



Bahasa Indonesia 4

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 4



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ismoyo
Romiyatun
Nasarius Sudaryono

Bahasa Indonesia 4

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 4

Ismoyo, Romiyatun, Nasarius Sudaryono



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 4

Penulis : Ismoyo
Romiyatun
Nasarius Sudaryono
Editor : Sudaryanto
Mira Rainayati
Penata isi : Eyi
Suwanto
Ilustrator : Dedefox
Desainer sampul : Bene

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6

ISM ISMOYO

b Bahasa Indonesia / penulis, Ismoyo, Romiyatun, Nasarius Sudaryono
; editor, Sudaryanto, Mira Rainayati ; ilustrator, Dedefox. -- Jakarta :
Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 178 hlm. : illus. ; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 170
Indeks
untuk SD/MI kelas 4

ISBN 978-979-095-488-5 (No. Jilid Lengkap)

ISBN 978-979-095-492-2 (Jilid 4.1)

1. Bahasa Indonesia--Studi dan Pengajaran I. Judul II. Romiyatun
III. Nasarius Sudaryono IV Sudaryanto. V. Mira Rainayati VI. Dedefox

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penerbit PT Grasindo.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d Juli 2025.

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	v
Semester 1	
Bab 1 Kotaku Rumahku	1
Bab 2 Ada Rambu-Rambu	23
Bab 3 Tempat Umum di Kotaku	43
Bab 4 Ayo Mandiri	63
Evaluasi Semester 1	80
Semester 2	
Bab 5 Aku Cinta Indonesia	87
Bab 6 Mari Kemari Kawan Semua	107
Bab 7 Di antara Ayam dan Kambing	123
Bab 8 Kita Nabung Yuk!	141
Evaluasi Semester 2	159
Glosarium	168
Daftar Pustaka	170
Daftar Indeks Subjek	171
Daftar Indeks Orang	173
Kunci Jawaban Semester 1	174
Kunci Jawaban Semester 2	176
Biografi Singkat	178

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kami sehingga buku yang berjudul “Bahasa Indonesia 4 untuk SD/MI Kelas 4” dapat kami susun. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan kompetensi dalam berbahasa. Di akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa melalui serangkaian kegiatan yang dikemas dalam berbagai kompetensi dasar yang sudah ditentukan berdasarkan tingkatan satuan pendidikan.

Buku ini berorientasi pada siswa sehingga menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Siswa diarahkan untuk dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Format penyajian dan bahasa yang dialogis diharapkan mampu merangsang siswa untuk mempelajari buku ini.

Setiap bab dalam buku ini disajikan secara tematik. Artinya, di dalam setiap bab (unit) terdapat beberapa kompetensi dasar yang dalam penyajiannya diikat oleh suatu tema tertentu. Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap Kompetensi Dasar pada masing-masing bab diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Kompetensi yang mudah ditempatkan pada bab awal dan kompetensi yang sulit ditempatkan pada bab selanjutnya. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap, dari konsep yang mudah, kemudian dilanjutkan pada konsep yang lebih sulit, dan seterusnya.

Setiap kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa disajikan secara tuntas pada sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran setiap kompetensi dasar diarahkan seperti halnya guru mengajar di kelas. Langkah-langkah itu dilakukan agar siswa tidak bergantung dengan guru. Siswa dapat belajar mandiri melalui buku ini, tetapi bila mengalami kesulitan, siswa dapat bertanya kepada guru, atau juga kepada siswa lainnya.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *active learning*. Siswa diarahkan untuk aktif mengikuti pembelajaran setiap kompetensi dasar yang disajikan. Dengan menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, mereka dirangsang untuk melakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran, baik secara individual maupun kelompok. Langkah ini selain dapat memupuk kemandirian siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama tim pada diri setiap siswa. Siswa dibiasakan belajar secara mandiri dan berkelompok sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar yang ada.

Penulis

Pendahuluan

Kecerdasan linguistik adalah satu di antara tujuh kecerdasan tersebut. Kecerdasan yang satu ini meliputi cara menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi (bunyi bahasa), semantik (makna bahasa), dimensi pragmatik (penggunaan praktis bahasa). Dalam hal ini penggunaan bahasa mencakup aspek retorika (penggunaan bahasa untuk memengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan tertentu), mnemonik (penggunaan bahasa untuk mengingat informasi), eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberi informasi), dan metabahasa (penggunaan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri).

Berangkat dari pemahaman itulah buku ini diracik. Dengan harapan dapat mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak sejak dini. Tentu saja dengan tetap memerhatikan keenam kecerdasan lainnya, yakni kecerdasan matematis-logis, spasial, kinestetis-jasmani, musikal, interpersonal, dan intrapersonal.

Seoptimal mungkin harapan tadi dimunculkan dalam setiap babnya. Pada kelas 4 ini, bab 1 memunculkan judul “Kotaku Rumahku”. Judul itu berangkat dari tema lingkungan. Dalam bab ini anak diajak untuk mendengarkan percakapan, menanggapi percakapan, membaca teks, dan melengkapi percakapan.

Bab 2 memakai judul “Ada Rambu-Rambu”. Bab ini hendak mengajak anak untuk menjelaskan simbol lalu lintas. Selain itu, menjelaskan petunjuk penggunaan obat, membaca sekilas, dan menulis surat pribadi.

Bab 3 mengangkat tema tempat umum. Pada bab ini, anak diajak untuk membuat denah sesuai petunjuk yang didengar, mendeskripsikan tempat, membaca petunjuk, dan melengkapi cerita rumpang.

Bab selanjutnya mengangkat judul “Ayo Mandiri”. Pada bab 4 ini anak diajak untuk mendengarkan penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps, menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat, membaca memindai, dan menulis petunjuk.

Bagaimana dengan bab 5? Bab 5 mengangkat tema cinta tanah air. Pada bab ini, anak diajak untuk mendengarkan pengumuman dan melakukan percakapan. Selain itu, anak juga diajak untuk belajar membaca intensif dan menulis karangan.

Bab selanjutnya mengangkat judul “Mari Kemari Kawan Semua”. Mendengarkan pembacaan pantun, berbalas pantun, membaca pengumuman, dan menulis pengumuman adalah hal-hal yang akan dipelajari anak pada bab 6 ini.

“Di Antara Ayam dan Kambing” adalah judul bab 7. Pada bab ini anak kembali dikenalkan dengan mendengarkan pengumuman. Selain itu, anak juga diajak untuk belajar menyampaikan pesan, membaca intensif, dan menyusun karangan.

Bab terakhir dalam buku ini diisi dengan belajar mendengarkan percakapan di telepon, bertelepon, membaca pantun anak-anak, dan menulis pantun anak-anak.

Materi dalam bab-bab itu tidak berdiri sendiri. Ada unsur-unsur lain yang turut mendukung agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Misalnya, untuk menguji sampai sejauh mana pemahaman, ada semacam evaluasi kecil dalam setiap sub bab. Evaluasi itu dibungkus dalam satu ikon bernama “Aku Mau Mencoba”.

Anak juga diajak untuk mengenal kata di sekitar mereka lewat “Asal Bukan Asal”.

Ada juga ruang “Kenal Ejaan”. Pada ruang ini anak diajak untuk memahami penempatan kata depan, huruf kapital, dan lain sebagainya.

Dalam konteks lintas bidang studi dan pemahaman akan *multiple intelligence*, ada ruang khusus bernama “Aku Tahu”. Pada ruang ini, anak diajak untuk mengenal berbagai hal yang menyangkut tema. Ruang khusus lainnya adalah “Petunjuk Guru”. Pada ruang ini, penulis hendak mengajak guru untuk mengaitkan pelajaran bahasa Indonesia dengan pelajaran-pelajaran lainnya yang diterima anak.

Pada setiap akhir bab, ada rangkuman, refleksi, dan evaluasi bab. Rangkuman dibungkus dalam “Rangkuman”, sedangkan refleksi dibungkus dalam “Kemampuanku”. Pada “Rangkuman”, anak diajak untuk melihat kembali materi yang telah dipelajari dalam bab itu. Sementara itu, “Kemampuanku” lebih mengajak anak untuk merefleksikan materi dan tema yang mereka dapat dalam bab tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

“Evaluasi” mengajak anak untuk mengingat kembali semua materi dalam bab tersebut, sekaligus menguji pemahaman mereka. “Evaluasi” juga ada pada setiap akhir semester.

Dengan berbagai unsur tersebut, diharapkan anak menjadi semakin menikmati proses belajar bahasa Indonesia. Dan yang terpenting, anak menjadi semakin mencintai bahasa Indonesia.

... untuk kehidupan yang lebih baik.

Bab 1

Kotaku Rumahku

Tema: Lingkungan

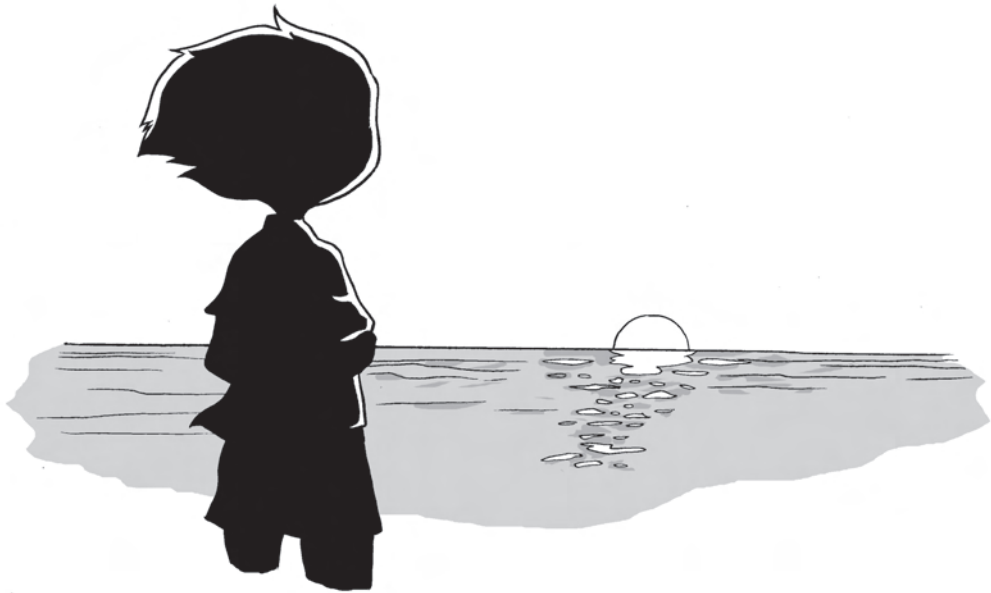


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan percakapan;
- B. menanggapi percakapan;
- C. membaca teks;
- D. melengkapi percakapan.





Gambar 1.1. Menikmati Pemandangan di Teluk Bayur

Sebenarnya, harta di telukku ini banyak sekali. Embusan angin yang sejuk, air yang bening, bahkan pemandangan senja yang indah adalah harta yang tak terkira nilainya. Tak pernah bosan aku menikmati Teluk Bayur di kala senja. Hatiku selalu bersyukur pada-Nya setiap menatap langit yang merah merona.

Sumber: Majalah *Bobo*, Tahun XXXV, 30 Agustus 2007

A. Mendengarkan Percakapan

Lina dan Mita sedang bercakap-cakap di depan kelas sewaktu jam istirahat. Rencananya Lina akan pergi ke taman kota hari Minggu ini. Namun, Lina belum mengetahui letak taman kota karena dia baru pindah minggu lalu ke kota itu. Apa isi percakapan Lina dan Mita?

1. Mendengarkan dengan Cermat

Guru akan membacakan percakapan Lina dan Mita, coba kamu mendengarkan dengan cermat.

Kota Baru

- Mita : “Hai, Lina! Bagaimana kesanmu terhadap kota ini setelah tinggal seminggu di sini?”
- Lina : “Ehm... aku senang tinggal di sini. Orang-orang di sini ramah dan tidak individualis, termasuk teman-teman di sekolah ini.”
- Mita : “Benarkah? Memang bagaimana di kota lamamu?”
- Lina : “Di sana orang-orangnya cenderung individualis, kurang memerhatikan orang lain. Lingkungannya juga tidak bersahabat.”
- Mita : “Tidak bersahabat? Maksudnya?”
- Lina : “Lingkungan di kota lamaku sudah tidak nyaman. Masyarakatnya juga tidak ramah. Di sana tingkat polusi udara, air, dan suara sudah sangat tinggi. Pabrik yang muncul di setiap sudut kota membuat udara semakin kotor. Tumbuhan sudah jarang sekali. Taman kota sudah diubah menjadi area pertokoan. Jadi, aku tidak bisa bermain di taman kota kalau hari Minggu.”
- Mita : “Wah, sepertinya sudah jelek sekali kondisi lingkungan di kota lamamu itu ya?”

- Lina : “Iya, makanya aku sekeluarga memilih pindah ke kota ini. Ternyata benar, lebih nyaman.”
- Mita : “Eh, kamu tadi bilang senang bermain di taman kota?”
- Lina : “Iya, tapi semenjak di sini aku belum pernah pergi ke taman kota. Di kota ini ada taman kota tidak?”
- Mita : “Ada, kamu ingin pergi ke sana?”
- Lina : “Iya, tapi aku tidak tahu letaknya. Maukah kamu memberi tahu?”
- Mita : “Begini, dari jalan depan di sekolah kita, Jalan Wijaya Kusuma, kamu lurus saja ke arah timur. Nanti kamu akan melewati pertigaan. Kamu tetap saja lurus sampai melewati perempatan. Kemudian kamu belok ke kiri, yaitu ke Jalan Sudirman. Kamu ikuti terus Jalan Sudirman itu sampai kamu menemukan pertigaan, beloklah ke kanan masuk Jalan Yos Sudarso. Dari situ kamu jalan sekitar 100 meter, nanti kamu akan sampai di taman kota. Taman kota ada di Jalan Yos Sudarso, di sebelah kiri jalan. Pahami tidak dengan penjelasanku?”
- Lina : “Iya, aku paham karena kamu memberi penjelasan dengan lancar dan jelas. Terima kasih ya.”

2. Menceritakan Kembali Percakapan

Percakapan adalah pembicaraan yang dilakukan dua orang atau lebih. Ada percakapan langsung, tetapi ada juga yang tidak. Percakapan antara Mita dan Lina termasuk percakapan langsung. Percakapan tidak langsung adalah percakapan yang memakai sarana tertentu. Salah satu contoh sarana percakapan adalah telepon.

Dalam percakapan tadi, Lina akhirnya tahu di mana letak taman kota. Namun, ternyata Lina ingin mengajak ayah dan ibunya bermain ke taman kota. Bagaimana cara Lina menjelaskan letak taman kota kepada mereka? Apakah Lina harus menceritakan seluruh percakapan secara detail kepada ayah dan ibunya?

Menceritakan kembali isi percakapan bukan berarti harus menceritakan keseluruhan percakapan. Kamu cukup menceritakan inti/pokok percakapannya saja. Bagaimana caranya? Kamu dapat melakukannya

dengan membuat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh Pertanyaan

1. Kapan mereka melakukan percakapan?
2. Siapa yang melakukan percakapan?
3. Di mana mereka melakukan percakapan?
4. Permasalahan apa yang mereka bicarakan?

Contoh Jawaban

1. Mereka melakukan percakapan sewaktu istirahat.
2. Yang melakukan percakapan adalah Lina dan Mita.
3. Mereka melakukan percakapan di depan kelas.
4. Mereka membicarakan perbedaan antara kota lama dan kota baru Lina. Mita juga menjelaskan letak taman kota kepada Lina. Taman kota itu ada di Jalan Yos Sudarso.

Lina dapat menceritakan kembali percakapannya dengan Mita seperti contoh berikut.

Sewaktu istirahat, Lina bercakap-cakap dengan Mita di depan kelas. Lina menceritakan perbedaan dan persamaan antara kota lama dan kota baru yang Lina tempati. Lina juga memberi tahu bahwa dia tidak dapat bermain di taman kota sewaktu tinggal di kota lamanya karena taman kotanya sudah rusak. Padahal dia senang sekali bermain di taman kota. Kemudian, Mita memberi tahu bahwa di kota ini juga ada taman kota. Mita juga menjelaskan letak taman kota secara detail, tepatnya di Jalan Yos Sudarso.

**Aku Mau Mencoba**

Gurumu akan membacakan percakapan berikut. Coba kamu dengarkan dengan cermat. Setelah itu coba ceritakan kembali kepada teman-teman kamu di kelas.

Sungai di Kotaku

Kemal dan Irwan selalu pulang sekolah bersama. Kebetulan rumah mereka bersebelahan. Sembari berjalan menuju rumah, mereka sering melakukan percakapan. Begitu juga pada siang yang terik hari itu.

Kemal : “Wan, kamu tahu tidak? Sekarang sungai yang ada di pinggir kota kotor sekali, banyak sampah dan bau.”

Irwan : “Aduh, kita jadi tidak bisa berenang dan bermain-main di sana lagi nih.”

Kemal : “Iya, siapa ya yang tega membuang sampah di sungai yang bersih dan indah itu? Kalau sungai jadi kotor dan tercemar, kita juga yang rugi.”

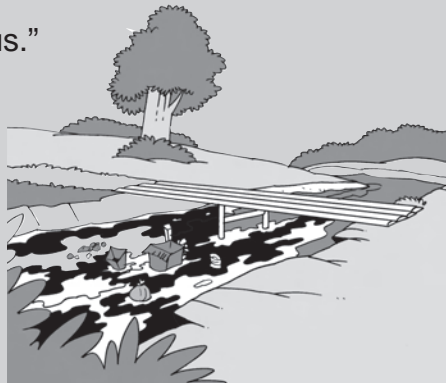
Irwan : “Betul, Mal. Lantas sekarang bagaimana tindakan kita?”

Kemal : “Bagaimana kalau besok kita ceritakan kepada kepala sekolah. Kita usul kepada kepala sekolah untuk melaporkan kejadian ini kepada Pemerintah Daerah.”

Irwan : “Setuju-setuju. Nanti kita usulkan juga agar ada kerja bakti untuk membersihkan sungai itu.”

Kemal : “Kemudian, kita buat poster agar masyarakat sadar akan kelestarian lingkungan termasuk kebersihan sungai.”

Irwan : “Siiip! Ide yang bagus.”



Gambar 1.2. Sungai Tercemar



Aku Tahu

Ternyata tidak semua kuman di sekitar kita, jahat lo. Ada juga kuman yang membantu kita membersihkan pakaian. Mikroorganisme yang disebut diatom memberi kekuatan membersihkan pada deterjen.

B. Menanggapi Percakapan

Apakah ada hal-hal yang ingin kamu tanyakan dari percakapan Lina dan Mita? Atau, apakah kamu menemukan persoalan dan ingin memberi saran? Jika iya, berarti kamu hendak memberi tanggapan atas percakapan Lina dan Mita. Bagaimana cara menanggapi suatu percakapan?

1. Menemukan Persoalan

Tanggapan umumnya hadir bersamaan dengan persoalan. Ada persoalan, biasanya ada tanggapan. Gurumu akan membacakan kembali percakapan Lina dan Mita dalam teks “Kota Baru”. Coba kamu dengarkan dengan cermat. Setelah itu coba temukan persoalan yang ada dalam percakapan mereka.

Contoh Persoalan

Taman kota sudah diubah menjadi area pertokoan.

2. Memberi Tanggapan Masuk Akal

Bagaimana cara memberi tanggapan terhadap persoalan-persoalan yang telah kamu temukan? Sebelum memberi tanggapan, coba carilah alasan-alasan yang masuk akal. Tanggapan kamu dapat berupa komentar, saran, atau kritik. Coba kamu beri tanggapan terhadap persoalan-persoalan dalam teks “Kota Baru”.

Contoh Tanggapan

Taman kota merupakan salah satu paru-paru kota untuk mengurangi polusi. Taman kota hendaknya dijaga dan dilestarikan, bukan diganti menjadi area pertokoan.



Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membacakan kembali percakapan yang berjudul “Sungai di Kotaku”. Tutup bukumu dan coba perhatikan baik-baik. Setelah itu coba kamu temukan persoalan yang ada di dalamnya dan beri tanggapan. Selamat mencoba!



Aku Tahu

Kata terminal berasal dari bahasa Inggris, yaitu *terminal*.

C. Membaca Teks

Siapa yang tidak suka membaca? Mengapa kamu tidak suka membaca? Apakah karena kamu tidak pernah menemukan bacaan yang menarik? Membaca adalah pintu gerbang kamu untuk mendapatkan banyak informasi. Dengan membaca, kamu dapat mengetahui banyak hal. Misalnya, kamu dapat mengetahui bahwa lingkungan kamu selama ini tidak sehat. Kamu juga dapat mengetahui mengapa kebersihan harus selalu dijaga. Bahkan, kamu dapat menemukan hal-hal yang tidak terduga.

1. Membaca dengan Saksama

Coba baca teks berikut dengan saksama. Jika ada kata-kata yang tidak kamu mengerti, catatlah dalam bukumu.

Bagaimana Kabut Terbentuk?

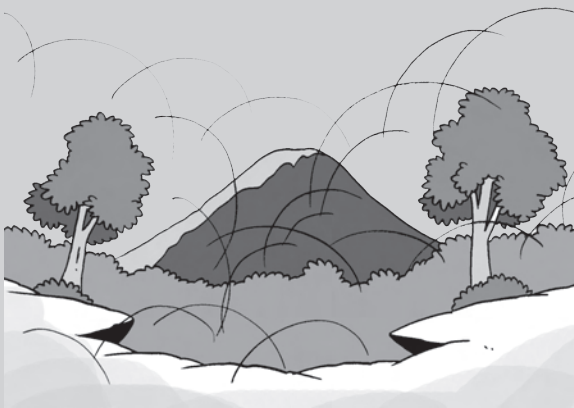
Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran IPA.

Kabut adalah kumpulan tetes air yang sangat kecil, yang melayang-layang di udara. Pada umumnya, kabut terbentuk ketika udara yang jenuh akan uap air didinginkan di bawah titik bekunya. Jika udara berada di atas daerah perindustrian, udara itu mungkin juga mengandung asap. Asap itu bercampur kabut membentuk kabut berasap. Campuran itu mencekik dan pedas yang menyebabkan orang terbatuk. Kabut berasap ini mengiritasikan mata dan merusak paru-paru. Seperti hujan asam, kabut berasap dapat dicegah dengan menghentikan pencemaran atmosfer.

Kabut juga dapat terbentuk dari uap air yang berasal dari tanah yang lembap. Uap air juga berasal dari tanaman-tanaman, sungai, danau, dan lautan. Uap air ini berkembang dan menjadi dingin ketika naik ke udara. Udara dapat menahan uap air hanya dalam jumlah tertentu pada suhu tertentu. Nah, udara yang mengandung uap air sebanyak yang dapat dikandungnya disebut udara jenuh.

Ketika suhu udara turun dan jumlah uap air melewati jumlah maksimum uap air yang dapat ditahan udara, sebagian uap air tersebut mulai berubah menjadi embun. Kabut akan hilang ketika suhu udara meningkat dan kemampuan udara menahan uap air bertambah. Menurut istilah yang diakui secara internasional, kabut adalah embun yang mengganggu penglihatan hingga kurang dari 1 km.



Gambar 1.3. Kabut

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/002/PNU0020008.asp>

(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menemukan Pikiran Utama

Coba cari kata-kata yang tidak kamu mengerti dari teks “Bagaimana Kabut Terbentuk” dalam kamus. Setelah itu coba baca lagi. Dapatkah kamu menemukan pikiran utama dari teks itu? Pikiran utama adalah ide pokok yang mendasari sebuah paragraf. Kamu dapat mulai dari paragraf satu. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Paragraf 1

Kabut adalah kumpulan tetes air sangat kecil yang melayang-layang di udara. Pada umumnya kabut terbentuk ketika udara yang jenuh akan uap air didinginkan di bawah titik bekunya. Jika udara berada di atas daerah perindustrian, udara itu mungkin juga mengandung asap yang bercampur kabut. Kabut itu membentuk kabut berasap, campuran yang mencekik dan pedas yang menyebabkan orang terbatuk. Kabut berasap ini mengiritasikan mata dan merusak paru-paru. Seperti hujan asam, kabut berasap dapat dicegah dengan menghentikan pencemaran atmosfer.

Pikiran Utama Paragraf 1

Kabut adalah kumpulan tetes air sangat kecil yang melayang-layang di udara.



Aku Mau Mencoba

Coba baca teks berikut, kemudian berdiskusilah dengan temanmu untuk menemukan pikiran utama masing-masing paragraf. Setelah itu coba temukan pikiran utama teks itu. Selamat berdiskusi!

Proses Terjadinya Embun

Embun terbentuk ketika udara menjadi dingin. Dinginnya mendekati titik di mana udara tidak dapat lagi menahan semua uap air. Jika suhu udara bertambah semakin dingin, akhirnya

akan mencapai titik embun. Titik embun adalah suhu di mana udara masih sanggup menahan uap air sebanyak mungkin. Apa yang terjadi apabila suhu udara semakin bertambah dingin? Sebagian uap air akan mengembun di atas permukaan benda yang terdekat.

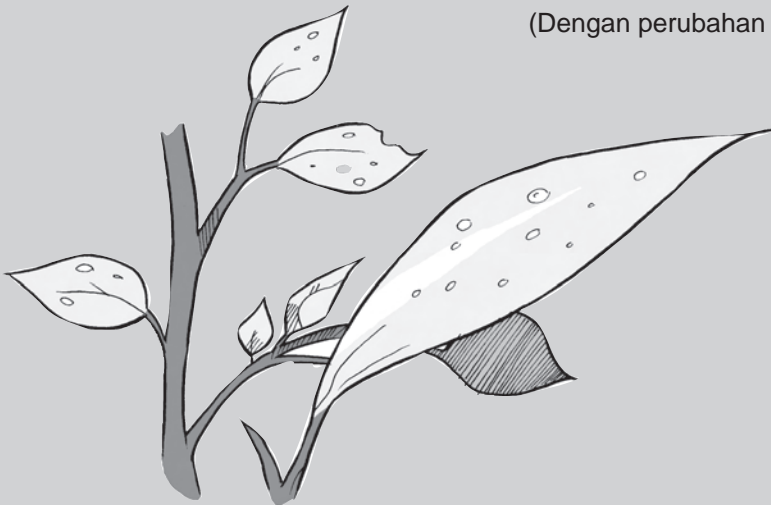
Embun terbentuk dengan baik pada malam hari yang cerah dan tenang. Ketika angin bertiup, udara tidak cukup waktu untuk bersentuhan dengan benda-benda dingin. Alhasil udara membutuhkan lebih banyak waktu untuk menjadi dingin mendekati titik embun. Ketika langit berawan, benda-benda menjadi dingin lebih lama karena awan memancarkan kembali panas ke bumi. Embun juga terbentuk dengan baik ketika kelembapan tinggi.

Embun menguap ketika matahari bersinar. Matahari memanaskan tanah dan kembali menghangatkan udara. Udara yang lebih hangat dapat menahan uap air lebih banyak, dan embun menguap ke dalam udara ini.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/001/>

[PNU0010011.asp](http://www.e-smartschool.com/PNU/001/0011.asp)

(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 1.4. Embun pada Pagi Hari

D. Melengkapi Percakapan

Seandainya kamu mendengarkan atau membaca percakapan yang tidak lengkap, bagaimana perasaanmu? Pasti kamu akan penasaran terhadap kelanjutan percakapan tersebut bukan? Daripada penasaran terus, bagaimana kalau kita belajar melengkapi percakapan. Kamu dapat menggunakan kalimat tanya atau kalimat jawaban.

1. Membaca Percakapan

Coba baca percakapan berikut dengan saksama.

Kelas Kotor

Suasana di dalam kelas 5 ramai dan panas. Seperti biasa, saat istirahat tiba para siswa menghabiskan waktu dengan menyantap makanan kecil yang disediakan sekolah.

Mila : “Rat, lihat Mutia selalu memasukkan bungkus makanan ke laci!”

Ratna : “Mutia selalu begitu ya, Mil. Kita ingatkan yuk. Gara-gara kebiasaan buruknya, kelas kita menjadi kotor.”

Mila dan Ratna pun akhirnya menghampiri Mutia.

Mila : “Maaf Mutia, aku mau bicara.”

Mutia : “Silakan Mil, mau bicara apa?”

Mila : “Begini, kamu jangan membuang sampah di laci meja dong!”

Ratna : “Iya, aku perhatikan kamu selalu membuang sampah di dalam laci meja. Lihat tuh, banyak sekali sampahnya!”

Mutia : “...(1)....”

Mila : “Iya, memang itu laci mejamu, tapi ‘kan ini kelas kita. Kalau laci mejamu penuh sampah, kelas kita akan terlihat kotor juga.”

Ratna : ...(2)....

Mutia terdiam.

Mila : “Sudah.... Ayo, aku bantu.”

Ratna : “Ya, aku juga akan membantumu.”

Mutia : Iya deh. Aku jadi malu. Terima kasih ya! Kalian telah mengingatkan aku. Aku janji tidak akan membuang sampah di laci meja lagi.”

Mila : “Ya, sama-sama.”

2. Melengkapi Percakapan dengan Pertanyaan, Pernyataan, atau Jawaban

Bagaimana perasaan kamu saat membaca percakapan di atas? Pasti kamu penasaran mengapa Mutia sampai terdiam? Apa yang dikatakan oleh Mutia dan Ratna pada jeda dalam percakapan di atas? Apa yang terpikirkan dalam benak kamu untuk mengisi jeda tersebut? Bagaimana jika diisi dengan contoh berikut?

1. Mutia : “Biarin saja! Terserah aku mau membuang sampah di mana. Lagi pula ini laci mejaku. Apa urusan kalian?”
2. Ratna : “Kalau kelas kita kotor, akan banyak kuman dan bibit penyakit. Kita bisa terkena penyakit.”

Dalam contoh di atas, kalimat yang menjadi pelengkap adalah kalimat pertanyaan dan pernyataan. Apakah kamu memiliki pemikiran lain? Misalnya, hanya ingin melengkapinya dengan kalimat tanya.

Kemal : “Siapa yang membuang sampah sembarangan? Enggak tahu menjaga kebersihan ya?”



Kenal Ejaan

Tahukah kamu bagaimana penggunaan tanda titik dua (:) dan tanda petik (“...”)? Tanda titik dua (:) digunakan setelah nama dalam sebuah percakapan. Tanda petik (“...”) digunakan sebelum dan sesudah kalimat dalam percakapan. Kalimat seperti itu disebut kalimat langsung. Agar lebih paham, coba kamu perhatikan tabel berikut.

Penggunaan Tanda Titik Dua

Penggunaan Tanda Petik

Mila :	“Kamu mau pergi ke mana, Ran?”
Rani :	“Terima kasih, Bu.”
Ratih :	“Saya sakit apa, Dokter?”



Aku Mau Mencoba

Coba kamu lengkapi percakapan berikut.

- Edo : “Do, kamu lihat tidak, halaman sekolah kita kotor sekali.”
Dirli : “Iya. Sepertinya tidak ada yang merawat, apalagi mem-
bersihkannya.”
Edo : “...(1)...?”
Dirli : “Yang bertugas menjaga kebersihan sekolah adalah
semua warga sekolah.”
Edo : “Oh, begitu. Jadi, itu sebabnya dibentuk regu piket setiap
hari. Tapi kamu tahu sendiri, Na? Tidak semua anak mau
menjalankan piket dengan rajin. Bagaimana caranya
agar mereka mau rajin piket?”

Dirli : "... (2)"

Edo : "Oh, iya, betul juga kamu, Dir. Kalau mendapat sanksi, pasti mereka akan takut."

Dirli : "Tapi selain itu, yang terpenting adalah membangkitkan kesadaran mereka. Kesadaran tentang kebersihan sekolah adalah tanggung jawab kita bersama."

Edo : "... (3) ...?"

Dirli : "Dengan membuat poster untuk mengimbau mereka."

Edo : "Apa itu mampu menyadarkan mereka?"

Dirli : "Apa salahnya kita coba. Kalau belum mencoba, kita tidak akan tahu hasilnya. Iya atau tidak?"

Edo : "Ya, aku setuju."

Dirli : "... (4) ...?"

Edo : "Besok saja. Lebih cepat lebih baik."



Kata Kunci

mendengarkan, percakapan, pertanyaan, menceritakan, persoalan, tanggapan membaca, teks, pikiran utama, kalimat pertanyaan, kalimat jawaban, tanda titik dua (:), tanda petik ("...")



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan percakapan. Percakapan adalah pembicaraan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan topik tertentu. Menyampaikan kembali isi percakapan dapat dilakukan dengan mengungkapkan pokok dari percakapan. Pokok percakapan meliputi kapan melakukan percakapan, siapa yang melakukan percakapan, di mana melakukan percakapan, dan apa yang dibicarakan.

Kedua, kamu belajar menanggapi percakapan. Tanggapan percakapan adalah komentar yang diungkapkan terhadap suatu masalah yang muncul dalam percakapan. Tanggapan yang diberikan harus sesuai dengan masalah yang ada. Tanggapan dapat berupa pertanyaan, komentar, saran, atau kritik.

Ketiga, kamu belajar membaca teks. Membaca teks berguna untuk memperoleh informasi/pengetahuan. Dalam teks terdapat pikiran utama. Pikiran utama sama dengan gagasan utama, yaitu gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf.

Keempat, kamu belajar melengkapi percakapan. Melengkapi pertanyaan dapat menggunakan kalimat jawaban, pertanyaan, atau pernyataan. Melengkapi percakapan harus sesuai dengan kalimat-kalimat yang lain yang ada dalam percakapan itu.



Kemampuanku



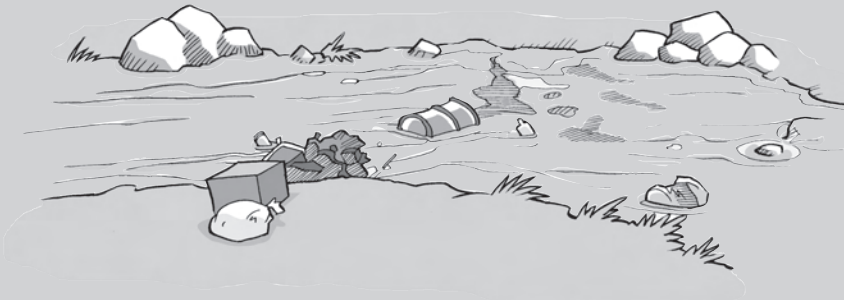


Evaluasi

1. Mendengarkan Percakapan

Gurumu akan membacakan percakapan berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama.

Nasib Sungai di Kotaku



Gambar 1.5. Sungai Kotor

- Doni : “Ibu, aku ingin berenang di sungai itu.”
Ibu : “Jangan, Nak! Sungai itu sudah tercemar. Airnya kotor dan mengandung racun. Berbahaya jika terkena kulit. Apalagi jika sampai tertelan.”
Doni : “Tapi dulu Doni sering berenang di sungai itu, Bu.”
Ibu : “Iya Doni, dulu sungai ini memang bersih. Airnya bisa digunakan untuk macam-macam. Kamu dan teman-teman juga bisa berenang di sana sepuas hati. Tapi, sekarang tidak.”
Doni : “Mengapa, Bu?”

- Ibu : “Airnya sudah tercemar.”
Doni : “Kenapa airnya bisa tercemar?”
Ibu : “Karena, banyak orang yang membuang sampah di sungai. Limbah pabrik juga banyak dialirkan ke sungai.”
Doni : “Kenapa mereka berbuat seperti itu ya, Bu?”
Ibu : “Karena, mereka tidak peduli terhadap lingkungan. Mereka tidak pernah memikirkan akibatnya. Mereka hanya memikirkan diri sendiri.”
Doni : “Lantas bagaimana tindakan kita, Bu?”
Ibu : “Kita jangan ikut-ikutan mereka. Kita buang sampah di tempatnya. Itu salah satu wujud kepedulian kita terhadap lingkungan.”

Coba jawab pertanyaan berikut.

1. Siapa yang melakukan percakapan?
2. Doni ingin berenang di mana?
3. Mengapa Doni tidak boleh berenang?
4. Mengapa sungai dapat tercemar?
5. Apa yang dilakukan Ibu dan Doni untuk melestarikan lingkungan?

2. Menanggapi Percakapan

Coba tanggapi persoalan berikut.

1. Doni sudah tidak bisa berenang karena air sungai telah tercemar.
2. Orang-orang membuang sampah di sungai sehingga airnya kotor.
3. Pabrik-pabrik membuang limbah industri ke sungai sehingga airnya beracun.
4. Orang-orang tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
5. Pelestarian sungai tidak terjaga dengan baik.

3. Membaca Teks

Coba baca teks berikut dan temukan pikiran utamanya.

Banjir

Banjir terjadi disebabkan oleh tangan-tangan manusia. Di antaranya, karena banyaknya sampah yang dibuang sembarangan ke dalam saluran air. Yang kedua, karena tidak adanya saluran air di beberapa jalan raya sehingga air tidak mengalir dan menggenang.

Selain dua faktor sebelumnya, faktor lainnya adalah karena tanah sudah tidak mampu menampung dan menyerap air lagi. Ulah penebang-penebang pohon di hutan yang tidak menerapkan sistem reboisasi pada lahan yang gundul mengakibatkan daerah resapan air semakin sedikit. Faktor alam lainnya adalah karena curah hujan yang tinggi sehingga tanah tidak mampu meresap air.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah banjir. Misalnya, membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, rutin kerja bakti. Juga, digalakkannya kembali sistem reboisasi, baik di hutan maupun daerah taman kota oleh pemerintah dan masyarakat. Penting juga penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya banjir dan hal-hal yang berkaitan dengan banjir.



Gambar 1.5. Korban Banjir

4. Melengkapi Percakapan

Coba lengkapi percakapan berikut.

1. Mita : “Bu, mengapa banjir terjadi di mana-mana?”
Ibu : “....”

Kalimat jawaban yang diucapkan Ibu adalah....

2. Lina : “Mit, hari Minggu ada kerja bakti menanam seribu pohon di kampung kita. Kamu mau ikut tidak?”
Mita : “....”
Lina : “Kalau begitu, besok kita berangkat bersama ya!”

Kalimat jawaban yang diucapkan Mita adalah....

3. Irwan : “....”
Rani : “Hari Minggu, pukul 07.00 WIB. Jangan lupa, satu anak harus membawa minimal dua pohon.”

Kalimat pertanyaan yang diucapkan Irwan adalah....

4. Doni : “....”
Mutia : “Laut tercemar karena limbah pabrik yang dialirkan ke sungai. Air sungai bermuara ke laut. Jadi, laut ikut tercemar juga.”

Kalimat tanya yang diucapkan Doni adalah....

5. Ayah : “....”
Doni : “Pak Mahmud adalah petugas kebersihan di sekolah Doni, Yah. Kasihan dia, kerjanya berat sekali karena anak-anak malas piket.”

Kalimat tanya yang tepat diucapkan Ayah adalah....

Bab 2

Ada Rambu-Rambu

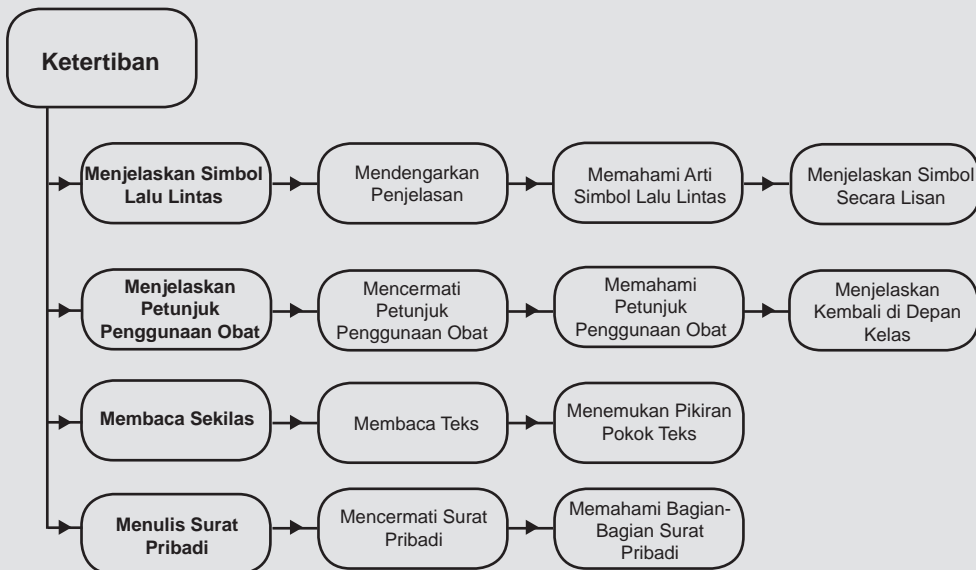
Tema: Ketertiban

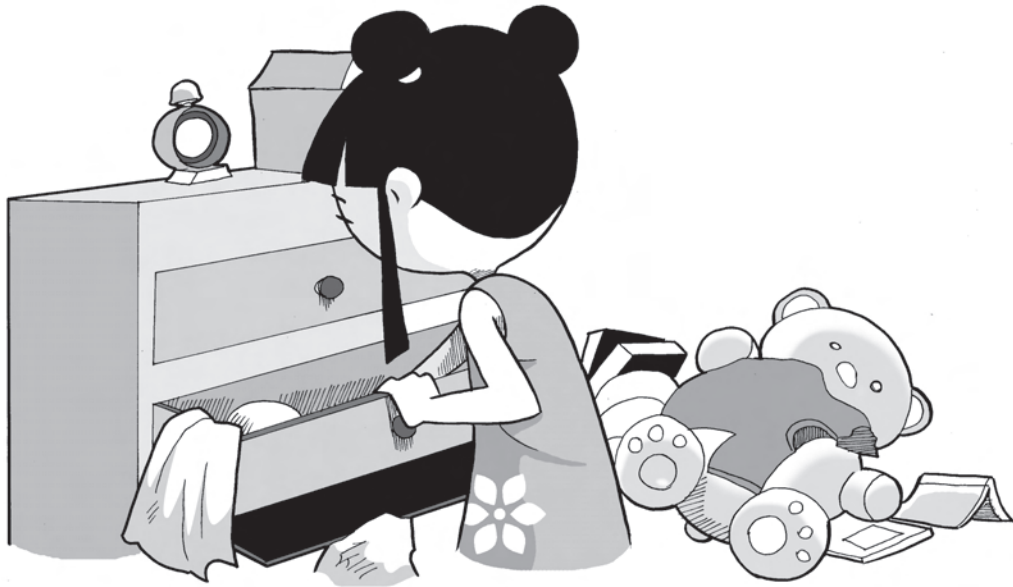


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. menjelaskan simbol lalu lintas;
- B. menjelaskan petunjuk penggunaan obat;
- C. membaca sekilas;
- D. menulis surat pribadi.





Gambar 2.1. Mila Mencari Krayon

Pagi itu Mila mondar-mandir di kamarnya. Semua laci sudah dibongkarnya. Banyak barang tergeletak di lantai.

“Aduh... ke mana ya,” ucap Mila pelan. “Aku bisa terlambat nih.”

Diaduk-aduknya lagi semua lemari. “Aku yakin aku menaruh krayon itu di sini,” Mila berkata pada dirinya sendiri.

Sementara itu tanpa Mila sadari jarum jam terus melaju. Lomba gambar yang ia tunggu-tunggu lewat begitu saja.

A. Menjelaskan Simbol Lalu Lintas

Di jalan-jalan kota, kita dapat melihat banyak simbol lalu lintas. Apa arti kata simbol? Coba kamu cari di kamus. Simbol lalu lintas sebenarnya dibuat untuk memudahkan pengguna jalan. Ada banyak simbol pada rambu-rambu lalu lintas, di antaranya lampu lalu lintas. Simbol dalam rambu-rambu itu tentu saja dibuat untuk dipatuhi, bukan dilanggar. Pernahkah kamu melihat orang melanggar rambu-rambu? Menurut kamu, mengapa mereka sampai melanggar peraturan? Apa untung dan ruginya melanggar peraturan?

1. Mendengarkan Penjelasan

Gurumu akan membacakan penjelasan berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama. Catat kata-kata sukar yang kamu temukan.

Rambu Lalu Lintas

Secara umum pengertian rambu-rambu adalah salah satu perlengkapan jalan dalam bentuk tertentu. Bentuknya dapat berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan di antaranya. Rambu-rambu itu digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan.

Berdasarkan jenis pesan yang disampaikan, rambu lalu lintas dapat dikelompokkan menjadi rambu peringatan, rambu petunjuk, dan rambu larangan/perintah.

Rambu peringatan adalah rambu yang memperingatkan adanya bahaya agar para pengemudi berhati-hati dalam menjalankan kendaraannya. Misalnya, rambu yang menunjukkan adanya lintasan kereta api atau adanya simpangan berbahaya bagi para pengemudi.

Rambu petunjuk adalah rambu yang memberikan petunjuk atau keterangan kepada pengemudi atau pemakai jalan lainnya. Petunjuk dapat berupa arah yang harus ditempuh atau letak kota yang akan dituju. Petunjuk letak kota biasanya dilengkapi nama dan arah letak kota itu berada.

Rambu larangan/perintah adalah rambu yang berfungsi untuk melarang/memerintah semua/beberapa jenis kendaraan untuk memakai jalan, jurusan, atau tempat-tempat tertentu. Misalnya, rambu dilarang berhenti, kendaraan harus lewat jalur tertentu, atau semua kendaraan dilarang lewat.

Menurut cara pemasangan dan sifat pesan yang akan disampaikan, secara garis besar sistem perambuan dapat dikelompokkan menjadi rambu tetap dan rambu tidak tetap. Yang dimaksud dengan rambu tetap adalah semua jenis rambu yang ditetapkan menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan yang dipasang secara tetap. Sementara itu, rambu tidak tetap adalah rambu yang dipasang dan berlaku hanya beberapa waktu. Rambu tidak tetap biasanya dapat ditempatkan sewaktu-waktu dan dapat dipindah-pindah.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Rambu_lalu_lintas
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Memahami Arti Simbol Lalu Lintas

Dari penjelasan di atas, apakah kamu sudah memahami arti simbol-simbol lalu lintas? Coba kamu perhatikan simbol pada rambu lalu lintas berikut.



Gambar 1
Rambu Peringatan



Gambar 2
Rambu Petunjuk



Gambar 3
Rambu Larangan/Perintah

3. Menjelaskan Simbol secara Lisan

Dari beberapa simbol di atas, dapatkah kamu menjelaskannya secara lisan? Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

1. Rambu lalu lintas dengan gambar panah ke kanan dalam lingkaran memperingatkan bahwa di depan ada tikungan ke kanan.
2. Rambu lalu lintas dengan tanda panah ke kanan dan bertuliskan Jakarta menunjukkan bahwa arah ke kanan menuju Jakarta.
3. Rambu dengan huruf P di dalam lingkaran yang disilang adalah larangan untuk parkir.

Coba kamu jelaskan beberapa rambu berikut.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Aku Mau Mencoba

Coba cari 5 rambu lalu lintas, lalu gambarkan pada buku tugasmu dan beri penjelasan.

B. Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Obat

Semua orang pasti pernah sakit. Salah satu cara agar sembuh adalah dengan minum obat. Pada kemasan obat biasanya tertera petunjuk penggunaannya. Ketertiban dalam meminum obat akan memengaruhi cepat atau lamanya sakit. Jadi, penting bagi kita untuk tahu bagaimana membaca petunjuk penggunaan obat.

1. Mencermati Petunjuk Penggunaan Obat

Pernahkah kamu membaca petunjuk penggunaan obat? Coba kamu cermati petunjuk berikut. Dapatkah kamu membacanya?

Aturan Pakai Obat

Diminum setelah makan

Kocok dahulu sebelum minum

Minum 3 kali sehari

Anak-anak

1 – 6 tahun 1 sendok teh

7 – 12 tahun 2 sendok teh

Dewasa 3 sendok teh



2. Memahami Petunjuk Penggunaan Obat

Salah membaca petunjuk penggunaan obat bisa fatal akibatnya. Maka, kita tidak dapat sembarangan dalam membaca petunjuk penggunaan obat. Berikut adalah cara membaca petunjuk penggunaan obat di atas.

Petunjuk Penggunaan Obat

1. Sebelum minum obat harus makan terlebih dahulu.
2. Sebelum diminum, obat harus dikocok terlebih dahulu
3. Anak usia 1 sampai 6 tahun harus minum obat 3 kali dalam sehari sebanyak 1 sendok teh.
4. Anak usia 7 sampai 12 tahun harus minum obat 3 kali dalam sehari sebanyak 2 sendok teh.
5. Orang dewasa harus minum obat 3 kali dalam sehari sebanyak 3 sendok teh.



Gambar 2.2. Anak Sakit

Jika orang yang sakit tertib dalam menggunakan obat, biasanya obat itu akan bekerja dengan baik.

3. Menjelaskan Kembali di Depan Kelas

Coba kamu jelaskan kembali petunjuk penggunaan obat tadi kepada teman-teman kamu di kelas. Mintalah tanggapan dari mereka dan gurumu.



Aku Mau Mencoba

Coba jelaskan petunjuk penggunaan obat berikut di depan kelas. Mintalah tanggapan dari guru dan teman-teman kamu.

Petunjuk Penggunaan Obat

1. Untuk meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin, serta batuk.
2. Diminum setelah makan.

Dewasa : 3 x sehari 1 tablet

Anak-anak :

Usia di bawah 6 tahun : 3 x sehari $\frac{1}{2}$ tablet

Usia 7- 12 tahun : 3 x sehari $\frac{1}{4}$ tablet



Asal Bukan Asal

Kata polisi berasal dari bahasa belanda, yaitu *politie*.

C. Membaca Sekilas

Membaca dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada membaca intensif, membaca sekilas, membaca nyaring, dan lain-lain. Kali ini kita akan

belajar membaca sekilas. Membaca sekilas untuk mendapatkan informasi penting sering juga disebut dengan membaca ekstensif.

1. Membaca Teks

Ayo kita coba praktikkan membaca sekilas dengan teks berikut.

Hidup Tertib

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran Budi Pekerti.

Mita adalah anak yang rajin. Setiap hari ia selalu bangun pagi. Setelah merapikan tempat tidur dan kamar, ia menyapu lantai. Menyapu halaman adalah kegiatan selanjutnya. Setelah semua tugas selesai, barulah ia mandi, berpakaian, sarapan, dan berangkat ke sekolah.

Mita selalu datang tepat waktu ke sekolah. Ia tidak pernah terlambat. Pukul 06.45 WIB dia sudah sampai di sekolah. Jam masuk di sekolahnya pukul 7.00 WIB. Sembari menunggu bel masuk, Mita mempersiapkan pelajaran. Jika masih ada waktu luang, dia sering menggunakannya untuk menikmati udara sejuk di taman sekolah.

Mita selalu melaksanakan piket sesuai jadwal. Jika gilirannya piket, ia datang lebih awal, yaitu pukul 6.30 WIB. Ia menyapu kelas, merapikan meja guru, dan menghapus papan tulis. Setelah semua itu selesai, ia membuang sampah di tempat sampah. Kelas selalu bersih jika giliran Mita piket.

Hari senin Mita selalu rajin mengikuti upacara. Dasi dan topi selalu dibawanya. Mita masuk kelas selalu tepat waktu. Ia tidak pernah membolos. Mita tidak pernah mendapat hukuman di sekolah karena ia selalu mematuhi peraturan sekolah.

2. Menemukan Pikiran Pokok Teks

Bagaimana cara menemukan pikiran pokok teks dengan membaca sekilas? Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Paragraf 1

Mita adalah **anak yang rajin**. Setiap hari ia selalu bangun pagi. Setelah merapikan tempat tidur dan kamar, ia menyapu lantai rumah. Menyapu halaman adalah kegiatan selanjutnya. Setelah semua tugas selesai, barulah ia mandi, berpakaian, sarapan, dan berangkat ke sekolah.

Pikiran pokok paragraf tersebut adalah “Mita adalah anak yang rajin”. Kalimat-kalimat yang lain dalam paragraf hanya menjelaskan pikiran pokok tersebut. Dapatkah kamu menemukan pikiran pokok pada paragraf-paragraf selanjutnya?



Aku Mau Mencoba

Coba kamu baca sekilas teks berikut, kemudian temukan pikiran pokoknya. Sampaikan hasil kerjamu di depan kelas. Selamat mencoba!

Peraturan Sulit Untuk Dipatuhi

Dari hari ke hari pelanggaran rambu-rambu lalu lintas semakin memprihatinkan. Selain bisa kita amati sendiri perkembangannya setiap hari, kecenderungan berkurangnya ketertiban pengguna jalan bisa kita lacak dari maraknya surat pembaca di media massa. Surat-surat itu mengeluhkan keadaan tersebut.

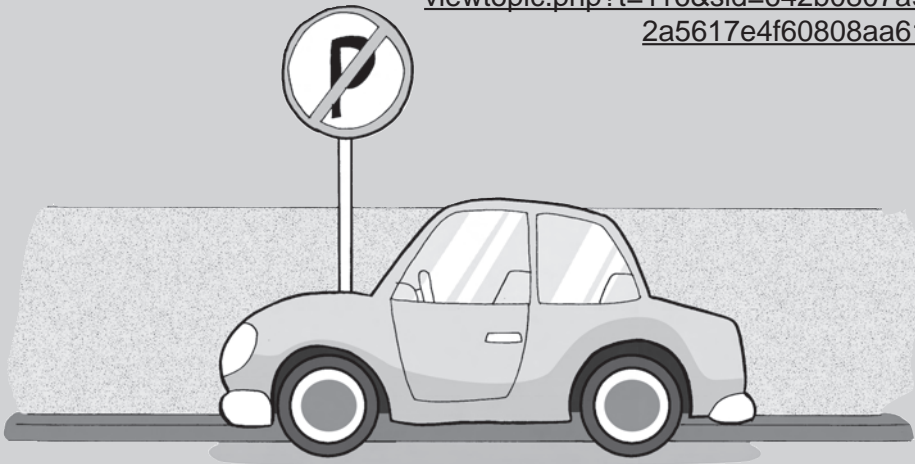
Peraturan pada dasarnya dibuat untuk mempermudah kehidupan manusia. Coba kita bayangkan kalau tidak ada peraturan dan rambu-rambu lalu lintas di jalanan. Dapat dipastikan setiap pengguna jalan akan berbuat seenaknya sendiri tanpa mau mengindahkan kepentingan orang lain.

Setelah peraturan dibuat, ternyata tidak ada jaminan bahwa peraturan tersebut akan dipatuhi. Coba kita lihat kondisi di Indonesia. Rambu-rambu lalu lintas seakan hanya menjadi hiasan yang tidak memiliki makna apa-apa. Praktis hanya lampu lalu lintas saja yang dipatuhi, itu pun pada ruas jalan tertentu saja.

Perilaku yang tidak tertib ini diperparah dengan penambahan jumlah kendaraan yang sulit dibendung. Sementara itu, jumlah penambahan ruas jalan tidak mampu mengimbangnya.

Peraturan dibuat untuk mempermudah kehidupan manusia. Namun, sekarang ini banyak sekali pelanggaran terhadap peraturan. Bahkan, ada yang mengungkapkan bahwa peraturan dibuat untuk dilanggar. Hal tersebut salah besar, peraturan dibuat untuk ditaati agar mempermudah kehidupan.

Sumber: <http://www.hsjbikers.com/forum/viewtopic.php?t=116&sid=642b0807a9152a5617e4f60808aa6190>



Gambar 2.3. Parkir Mobil Sembarangan



Aku Tahu

Burung Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*) dan burung Cerek Jawa (*Charadrius javanicus*) adalah dua jenis burung yang sudah langka. Kedua jenis burung langka itu terancam punah karena lingkungan mereka semakin buruk. Air di Muara Angke yang diminum mereka sudah tercemar oleh sampah.

Sumber: Koran *Berani*, Th.2, Selasa, 12 Juni 2007.

D. Menulis Surat Pribadi

“Mama sayang....

Aya menulis surat ini karena Aya bingung bagaimana cara ngomong sama Mama. Aya ingin sekali ikut les karate. Seperti Eni dan Firly, Ma. Aya suka iri kalau melihat mereka ngobrol. Sepertinya seru sekali, Ma. Aya tidak salah, kan, Ma?

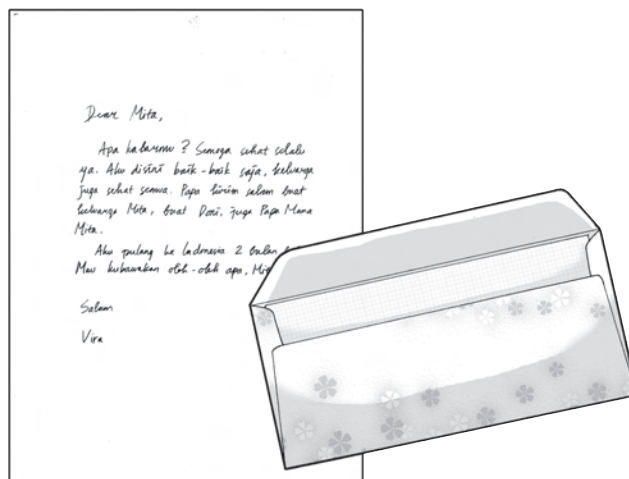
Aya janji, Ma, akan rajin masuk. Itu kalau memang Mama mengizinkan Aya untuk les karate. Enggak akan seperti waktu Aya ikut les bahasa Inggris. Bener lo, Ma!

Aya sayang deh sama Mama.... Dan, Aya makin sayang lagi kalau Mama izinkan Aya, hehehe....”

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 37 Volume II

1. Mencermati Surat Pribadi

Apakah kamu pernah menulis surat seperti contoh di atas? Surat tersebut adalah salah satu contoh surat pribadi. Dalam surat pribadi, kamu dapat dengan bebas mengekspresikan perasaan atau pikiran kamu. Coba kamu cermati lagi surat pribadi di halaman 34.



Gambar 2.4. Surat Pribadi

Yogyakarta, 27 April 2007

Yang tersayang
Vera Mahardina
Jalan Jambe Wangi 120
Jakarta

Hai, Vera cantik, sedang apa? Kamu sehat 'kan? Aku di Jogja juga sehat! Ver, sudah lama kita tidak bertemu. Aku kangen sekali.

Satu bulan yang lalu aku punya pengalaman memalukan. Aku dihukum oleh kepala sekolah karena melanggar tata tertib sekolah. Waktu itu hari Senin. Seperti biasa selalu diadakan upacara bendera di sekolah. Upacara dimulai pukul 07.00 WIB. Waktu itu aku agak malas mengikuti upacara sehingga aku membolos. Aku bersembunyi di kantin sekolah.

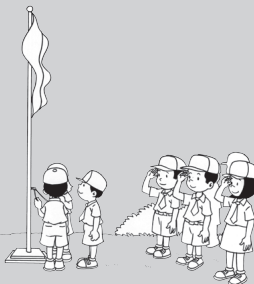
Ketika upacara sedang berlangsung, aku makan-makan di kantin. Kemudian, ada pak guru yang berkeliling memeriksa. Ketahuan deh. Aku dipanggil oleh kepala sekolah. Aku mendapat hukuman membersihkan kamar kecil di sekolah. Aku benar-benar menyesali perbuatanku. Sejak saat itu aku selalu rajin mengikuti upacara bendera. Aku juga selalu mematuhi tata tertib sekolah yang lainnya.

Kamu harus mematuhi tata tertib di sekolahmu ya, Ver. Jangan sampai terkena hukuman seperti aku. Rasanya tidak enak. Malu juga sama teman-teman.

Ver, mudah-mudahan pengalaman burukku tidak kamu alami. Sudah dulu ya, Ver. Lain kali kita sambung lagi.

Sahabatmu,

Najwa Januar



Gambar 2.5. Upacara Bendera

2. Memahami Bagian-Bagian Surat Pribadi

Dapatkah kamu memahami bagian-bagian yang ada dalam surat pribadi? Coba kamu cermati lagi surat pribadi di halaman 34.

1. Bagian pertama, di bagian pojok kanan ada tulisan: “Yogyakarta, 27 April 2007”. Bagian ini disebut tempat dan tanggal surat.
2. Bagian kedua: “Yang tersayang Vera Mahardina Jalan Jambe Wangi 120 Jakarta”. Bagian ini disebut alamat surat.
3. Bagian ketiga: “Dear Vera”. Bagian itu disebut salam pembuka.
4. Bagian keempat: “Hai Vera cantik, sedang apa? Kamu sehat ‘kan? Aku di Jogja juga sehat! Ver, sudah lama kita tidak bertemu. Aku kangen sekali”. Bagian ini disebut pembuka surat.
5. Bagian kelima: “Satu bulan yang lalu aku punya pengalaman memalukan. Aku dihukum oleh kepala sekolah karena melanggar tata tertib sekolah. Waktu itu hari Senin. Seperti biasa selalu diadakan upacara bendera di sekolah. Waktu itu aku agak malas mengikuti upacara sehingga aku membolos. Aku bersembunyi di kantin sekolah. Ketika upacara sedang berlangsung, aku makan-makan di kantin. Kemudian, ada pak guru yang berkeliling memeriksa. Aku jadi ketahuan membolos. Aku dipanggil oleh kepala sekolah. Aku mendapat hukuman membersihkan kamar kecil di sekolah. Aku benar-benar menyesali perbuatanku. Sejak saat itu aku selalu rajin mengikuti upacara bendera. Aku juga selalu mematuhi tata tertib sekolah yang lainnya. Kamu harus mematuhi tata tertib di sekolahmu ya, Ver. Jangan sampai terkena hukuman seperti aku. Rasanya tidak enak. Malu juga sama teman-teman”. Bagian ini disebut inti surat.
6. Bagian keenam: “Ver, mudah-mudahan pengalaman burukku tidak kamu alami. Sudah dulu ya, Ver. Lain kali kita sambung lagi”. Bagian ini disebut penutup surat.
7. Bagian ketujuh: “Sahabatmu”. Bagian ini disebut salam penutup.
8. Bagian kedelapan: “Najwa Januar”. Bagian ini disebut nama terang/jelas.

Khusus untuk pembuka surat, inti surat, dan penutup surat biasanya disebut dengan isi surat. Mita sudah dapat memahami penjelasan ini. Bagaimana dengan kamu?



Kenal Ejaan

Coba kamu perhatikan surat di atas. Surat itu menggunakan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,). Tahukah kamu apa fungsinya dan bagaimana penggunaannya?

1. Huruf Kapital

- a. Dipakai sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.

Contoh: Satu bulan yang lalu aku mendapatkan pengalaman memalukan.

- b. Dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Contoh: Vera Mahardina

- c. Dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (tempat/kota)

Contoh: Jalan **J**ambe **W**angi
Jakarta

- d. Dipakai untuk penulisan singkatan.

Contoh: **WIB** (Waktu Indonesia Barat)

- e. Dipakai sebagai huruf pertama nama bulan.

Contoh: **A**pril

2. Tanda Titik (.)

- a. Dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh: Aku bersembunyi di kantin sekolah.

- b. Dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik.

Contoh: pukul 07.00 (pukul tujuh tepat)

3. Tanda Koma (,)

- a. Dipakai di antara tempat dan tanggal.

Contoh: Yogyakarta, 27 April 2007

- b. Dipakai sebelum atau sesudah sapaan/nama orang.

Contoh: Ver, sudah lama kita tidak bertemu.
Sudah dulu ya, Ver.

- c. Dipakai setelah salam pembuka dan salam penutup.

Contoh: Dear Vera,
Sahabatmu,



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah satu pribadi. Isinya dapat menceritakan apa saja, misalnya pengalaman, cita-cita, dan lain-lain.



Kata Kunci

mendengarkan, memahami, menjelaskan, simbol lalu lintas, mencermati, menjelaskan, petunjuk penggunaan obat, membaca sekilas, teks, pokok pikiran, kalimat tanya, menulis, surat pribadi, bagian-bagian surat, huruf kapital, tanda titik (.), tanda koma (,)



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar menjelaskan simbol lalu lintas. Simbol lalu lintas sering dikenal dengan istilah rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas memiliki bermacam bentuk seperti lambang, huruf, angka, kalimat, atau berupa perpaduan di antaranya. Rambu lalu lintas terdiri dari rambu peringatan, rambu petunjuk, dan rambu larangan.

Kedua, kamu belajar menjelaskan petunjuk penggunaan obat. Petunjuk penggunaan obat adalah petunjuk cara menggunakan obat yang terdiri dari cara meminum, waktu meminum, dan dosis (takaran).

Ketiga, kamu belajar membaca sekilas. Membaca sekilas sering juga disebut membaca ekstensif. Membaca ekstensif adalah membaca untuk mendapatkan informasi penting secara sekilas. Membaca ekstensif biasanya digunakan untuk menemukan gagasan utama secara cepat.

Keempat, kamu belajar menulis surat pribadi. Surat merupakan salah satu alat komunikasi. Surat biasanya digunakan untuk komunikasi jarak jauh. Surat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu surat pribadi dan surat resmi. Surat pribadi biasanya dikirimkan kepada saudara atau teman. Surat pribadi menggunakan bahasa yang tidak baku. Isi surat pribadi biasanya bersifat kekeluargaan. Bagian surat pribadi adalah tanggal surat, alamat surat, salam pembuka, pembuka surat, inti surat, penutup surat, salam penutup, dan nama terang.



Kemampuanku

Kamu sudah paham dengan materi pada bab ini?

Apa?

Aku bisa membaca sekilas dan menulis surat pribadi. Tapi, ada satu yang masih bingung.

Aku kesulitan menjelaskan simbol lalu lintas dan menjelaskan petunjuk penggunaan obat. Bagaimana ya?

Sama, aku juga. Padahal mampu membaca simbol lalu lintas dan petunjuk penggunaan obat itu penting.

Bagaimana jika kita tanyakan lagi kepada guru agar lebih jelas.

Ide bagus itu! Setelah itu kita hafalkan simbol lalu lintas ya!



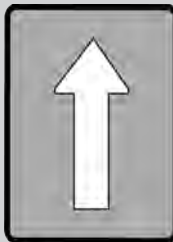
Evaluasi

1. Menjelaskan Simbol Lalu Lintas

Coba kamu jelaskan simbol-simbol lalu lintas yang ada di bawah ini.



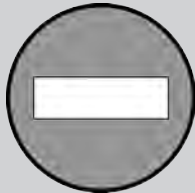
Gambar 1



Gambar 3



Gambar 2



Gambar 4



Gambar 5

2. Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Obat

Coba kamu jelaskan petunjuk-petunjuk penggunaan obat berikut.

1. Doni sakit flu, ia harus minum obat. Dalam kemasan obat terdapat tulisan *anak-anak 2-7 tahun 3x1, ¼ tablet*. Apa maksud petunjuk itu?
2. Mira sakit perut. Dia sudah tidak tahan lagi. Dia harus segera minum obat. Vera membelikan obat untuk Mira. Dalam kemasan obat itu terdapat petunjuk *diminum 5 menit sebelum makan*. Apa maksud petunjuk itu?

3. Pada obat yang dibeli Vera untuk Mita juga tercantum tulisan *gunakan sebelum 10 Januari 2009*. Apa maksud petunjuk itu?
4. Ayah terserang flu karena kehujanan. Ayah akan meminum obat flu Doni. Dalam kemasan obat itu tertulis *dewasa 3x1, 1 tablet*. Apa maksud petunjuk itu?
5. Ibu Rima membaca petunjuk obat. Dalam kemasan itu terdapat petunjuk *ibu hamil dilarang mengonsumsi*. Apa maksud petunjuk itu?

3. Membaca Sekilas

Coba kamu baca teks berikut dan temukan pokok pikirannya.

Tertib Lalu Lintas

Jalan raya sangat penting. Hampir semua orang menggunakan jalan untuk bepergian. Orang hendak pergi ke kantor melewati jalan raya. Orang hendak berangkat sekolah melewati jalan raya. Pedagang hendak ke pasar juga melewati jalan raya. Bahkan, kendaraan umum juga lewat di jalan raya.

Ketertiban di jalan raya kurang terjaga. Banyak orang yang melanggar rambu lalu lintas. Banyak orang yang melanggar marka jalan. Lampu kuning yang berarti “jalan hati-hati”, justru digunakan untuk *ngebut* agar tidak terkena lampu merah. Bahkan, banyak orang yang berani menjalankan kendaraan ketika lampu merah menyala.

Kurangnya ketertiban di jalan raya sangat merugikan masyarakat. Jalanan menjadi macet. Waktu jadi banyak terbuang. Belum lagi banyaknya kecelakaan yang terjadi akibat tidak tertibnya berlalu lintas.

Ketertiban lalu lintas di jalan raya harus ditegakkan. Semua itu demi kepentingan masyarakat juga. Pihak kepolisian harus bertindak tegas terhadap pelanggaran lalu lintas. Masyarakat harus menyadari pentingnya tertib berlalu lintas.

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dengan tertib berlalu lintas. Ketertiban akan mengurangi kemacetan. Jika kemacetan berkurang maka waktu yang kita gunakan untuk melakukan perjalanan menuju suatu tempat juga akan lebih singkat. Kegiatan yang akan kita lakukan juga akan lebih lancar. Selain itu, tertib berlalu lintas dapat mengurangi kecelakaan di jalan raya.

4. Menulis Surat Pribadi

Kemal ingin mengirim surat untuk pamannya. Ia ingin menceritakan pengalamannya. Ketika sekolahnya mengadakan acara berke-mah ke hutan, Kemal mendapat gelar murid paling tertib. Kemal bangun pagi sesuai waktunya. Kemal juga selalu membuang sampah pada plastik yang telah disediakan. Selain itu, Kemal juga terkenal peduli terhadap lingkungan dan teman-temannya. Coba kamu bantu Kemal menulis surat untuk pamannya.

Bab 3

Tempat Umum di Kotaku

Tema: Tempat Umum



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. membuat denah sesuai petunjuk yang didengar;
- B. mendeskripsikan tempat;
- C. membaca petunjuk;
- D. melengkapi cerita rumpang.



Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPS.



Gambar 3.1. Edo Menutup Hidung Karena Terminal Bau dan Kotor

Edo menutup hidungnya rapat-rapat. “Ini terminal atau wc umum ya?” ucapnya dalam hati. Beda sekali dengan terminal yang Edo baca di buku cerita yang baru dibeli ayahnya. Semua kendaraan tertata rapi. Dalam bayangan Edo, pastinya terminal dalam buku itu tidak akan sebau terminal yang sedang ia masuki ini.

“Coba terminal di kotaku ini sebagus yang ada dalam bukuku ya,” batin Edo. Ia semakin rapat menutup hidungnya.

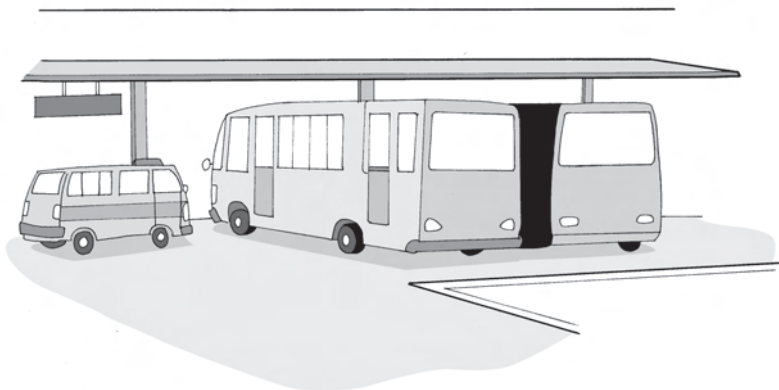
A. Membuat Denah Sesuai Petunjuk yang Didengar

Mita dan Doni tinggal di Jakarta. Di kota besar pastilah ada banyak tempat yang merupakan tempat umum. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan tempat umum? Tempat umum adalah tempat yang sering dikunjungi banyak orang dan semua orang boleh menggunakannya.

Sebenarnya, tempat umum tidak hanya terdapat di kota. Bahkan, di desa kecil yang terpencil ada tempat umum. Kamu tahu tempat apa saja yang disebut tempat umum? Terminal, stasiun, puskesmas/rumah sakit, pasar, bank, lapangan olahraga, taman kota, dan lain-lain, adalah contoh-contoh tempat umum.

Pernakah kamu mengunjungi tempat umum? Di manakah tempat umum yang pernah kamu kunjungi itu? Apakah kamu mampu menggambarkan rutenya dalam bentuk denah? Denah suatu tempat akan sangat membantumu dan orang lain mengetahui lokasi suatu tempat. Bagaimana cara membuat denah?

Tahukah kamu apa arti denah? Coba kamu cari arti kata denah di kamus.



Gambar 3.2. Terminal Bus

1. Mengenal Arah Mata Angin

Pernakah kamu mendengar istilah timur, tenggara, selatan, barat daya, barat, barat laut, utara, atau timur laut? Itu semua adalah arah mata angin. Ada lagu yang bercerita tentang mata angin. Coba kamu nyanyikan.

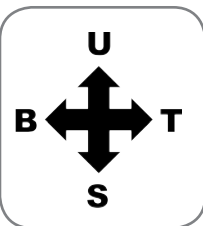
MATA ANGIN

Sedang
1 = F

Ma - ta - ha - ri ter - bit di ti - mur di ti - mur di ti - mur Ma - ta -
ha - ri teng - glam di ba - rat di ba - rat di ba - rat

Ti - mur dan ba - rat u - ta - ra se - la - tan

i - tu a - da - lah pe - tun - juk a - rah



Mengenal arah mata angin sangat bermanfaat dalam membuat denah. Jika kamu tidak mengenal arah mata angin, maka kamu tidak dapat membuat denah. Dalam denah, biasanya ada penunjuk arah utara. Jika digambarkan pada denah, arah utara berada di atas. Arah utara berlawanan dengan arah selatan. Jadi, arah selatan berada di bawah dalam denah. Lantas bagaimana dengan arah timur dan utara?

Sekarang coba kamu berdiri menghadap ke utara. Bungkukkan badanmu dan rentangkan tanganmu. Kepalamu berada di atas dengan arah utara. Tangan kananmu berada di arah timur. Tangan kirimu berada di arah barat. Jadi, arah utara berada di atas, arah selatan di bawah, arah timur di kanan, dan arah barat di kiri.

2. Mendengarkan Petunjuk

Ibu menyuruh Mita pergi ke pasar untuk berbelanja. Namun, Mita belum tahu pasti letak pasar itu.

Ibu : “Mit, maukah kamu menolong Ibu? Tolong kamu pergi ke pasar tradisional membeli beberapa keperluan dapur.”

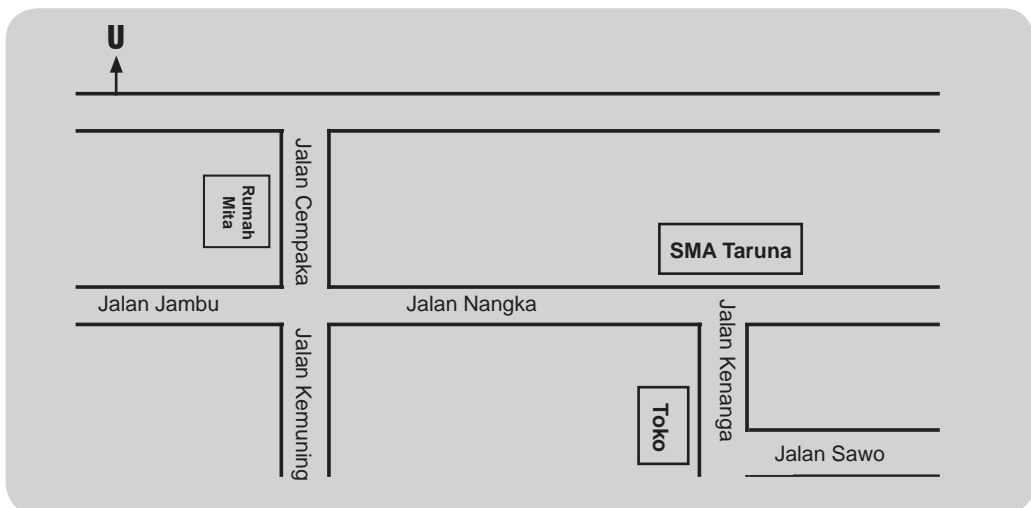
Mita : “Iya, Bu. Mita mau. Tapi, Mita belum tahu letak pasarnya. Coba Ibu beri petunjuk di mana letak pasar. Nanti Mita akan membuat denah. Nah, dengan denah itu, Mita akan pergi ke pasar. Jadi, Mita tidak akan tersesat, Bu.”

Ibu : “Oh, iya. Pintar juga anak Ibu. Kalau begitu, kamu siapkan pena dan kertas ya! Ibu akan beri petunjuknya. Rumah kita ada di Jalan Cempaka. Dari rumah ini kamu berjalan ke arah selatan sampai kamu menemukan perempatan. Ambillah arah timur atau Jalan Nangka, berjalanlah sampai kamu menemukan SMA Taruna di kiri jalan. Di depan SMA Taruna, ada pertigaan. Ambillah arah selatan atau Jalan Kenanga. Berjalanlah sampai kamu menemukan Toko *Hp* Saruna di kanan jalan. Di depan Toko *Hp* Saruna ada pertigaan. Dari situ, ambillah arah timur atau Jalan Sawo. Berjalanlah kira-kira 500 meter, ada pasar di kanan jalan. Di situlah pasar berada. Bagaimana? Apakah kamu sudah jelas? Kamu sudah membuat denahnya?”

Mita : “Iya, sudah, Bu.”

3. Membuat Denah

Ini adalah denah pasar yang berhasil digambar oleh Mita.



Mita telah berhasil membuat denah sesuai dengan petunjuk yang didengar dari Ibunya. Apakah kamu mampu melakukannya? Coba tunjukkan kemampuanmu dengan petunjuk berikut.

Contoh

Doni dan ayahnya akan pergi ke lapangan olahraga di kotanya. Jarak rumah Doni dan lapangan cukup jauh. Rumah Doni ada di Jalan Cempaka. Dari rumah, mereka harus berjalan ke arah selatan sampai melewati perempatan. Dari situ, mereka harus mengambil arah timur atau Jalan Nangka sampai menemukan SMA Theresiana di kiri jalan.

Di depan SMA, ada pertigaan dan mereka harus tetap lurus ke arah timur sampai menemukan Toko Buku Baru. Toko Buku Baru itu ada di kanan jalan. Di depan toko buku, ada pertigaan, tetapi mereka tetap lurus berjalan ke timur sampai bertemu dengan perempatan. Dari perempatan, mereka belok ke arah selatan memasuki Jalan Mawar. Mereka melanjutkan perjalanan sampai bertemu puskesmas di kanan jalan. Di depan puskesmas, ada pertigaan. Dari situ, mereka harus berjalan ke arah timur atau Jalan Melati sampai menemukan perempatan. Mereka lurus berjalan ke arah timur memasuki Jalan Sakura. Di Jalan Sakura, kira-kira 200 meter di kanan jalan ada lapangan olahraga. Tepatnya di depan SMP Panca Buana.



Aku Mau Mencoba

Coba buat denah rute perjalanan dari rumahmu ke sekolahmu.



Asal Bukan Asal

Kata alamat berasal dari bahasa Arab, yakni *alamat*.

B. Mendeskripsikan Tempat

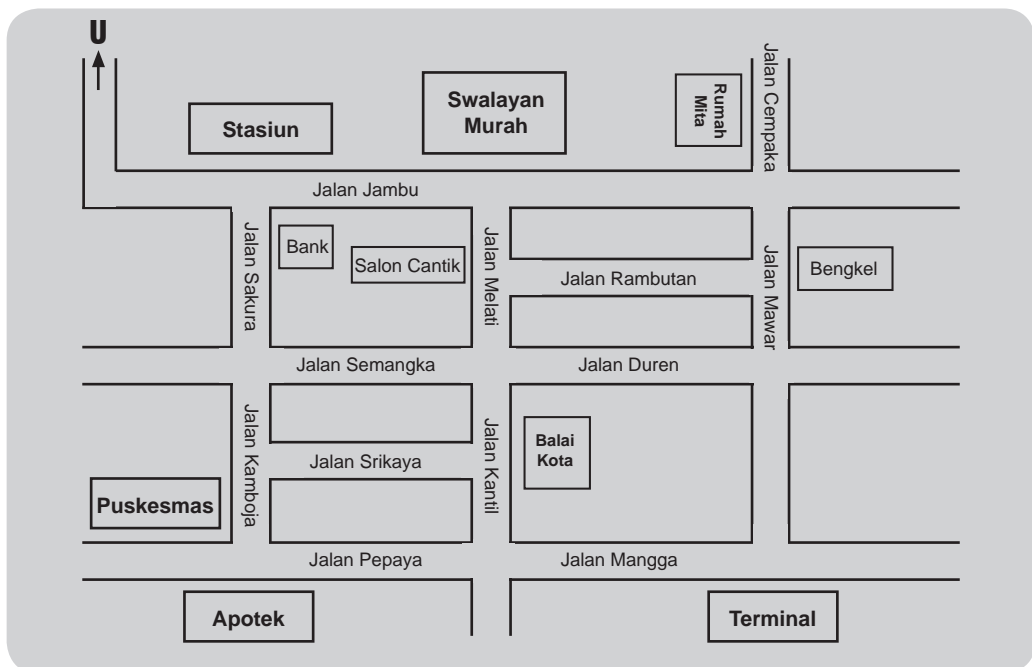
Pernahkah kamu tersesat ketika sedang mencari posisi suatu tempat umum? Bagaimana rasanya ketika kamu tersesat? Coba bayangkan diri kamu ketika sedang tersesat. Takutkah? Gelisahkah? Kalau saja kamu membawa denah, dijamin kamu tidak akan tersesat. Tapi, bagaimana caranya ya membaca sebuah denah?

Pada kegiatan sebelumnya kamu telah mengenal arah mata angin bukan? Arah mata angin juga bermanfaat untuk membaca denah. Masih ingatkah bagaimana cara mengenal arah mata angin? Coba baca lagi penjelasan tentang arah mata angin supaya kamu lebih paham.

Kita akan belajar mendeskripsikan tempat dengan membaca denah. Dengan memahami arah mata angin, kamu dapat mendeskripsikan tempat dengan mudah.

1. Membaca Denah

Mila sedang sakit perut. Sudah tiga hari sakit perutnya tidak kunjung sembuh. Ibu Mila khawatir. Ia hendak membawa Mila ke puskesmas.



Rumah Mila di Jalan Cemara Raya. Sedangkan, puskesmas terletak di Jalan Roncali. Ada empat rute yang dapat dilewati Mila dan ibunya. Mila kelihatan lemah. Dia harus segera dibawa ke puskesmas. Dapatkah kamu membantu Mila dan ibunya?



Gambar 3.2. Mila Sakit Perut

2. Menjelaskan Lokasi Tempat Umum

Coba bentuklah kelompok-kelompok kecil dalam kelas. Satu kelompok terdiri dari 3 siswa. Setelah itu, coba cermati lagi denah puskesmas tadi dalam kelompok masing-masing. Buatlah penjelasan tertulis dari denah tersebut. Usahakan agar dengan penjelasan itu ibu Mila tidak tersesat dulu sebelum mencapai puskesmas. Siapkan juga penjelasan lisannya. Siapa tahu keadaan Mila semakin parah dan ibunya tidak sempat membaca penjelasan dalam bentuk tertulis. Ada daerah-daerah yang sering terkena banjir di situ. Coba buat 5 rute cadangan menuju ke puskesmas.

Contoh

Rute 1:

Mila dan ibunya dapat melewati Jalan Cempaka ke selatan melewati Jalan Mawar. Kemudian, mereka harus lurus terus melewati Jalan Eidelweis sampai di pertigaan terminal. Dari situ ambil arah barat memasuki Jalan Mangga. Setelah sampai di perempatan, ibu Mila dan Mila masih lurus ke arah barat melewati Jalan Pepaya hingga bertemu dengan apotek di kiri jalan. Berjalan lurus kira-kira 200 meter, Mila dan ibunya akan sampai di puskesmas yang berada di kanan jalan. Tepatnya di Jalan Pepaya 498, Jakarta Barat.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu buat rute perjalanan berikut.

1. Mila sudah sembuh dari sakitnya. Ia ingin menjemput pamannya ke stasiun. Coba kamu jelaskan rute yang harus mereka tempuh.
2. Ayah dan ibu Mila akan pergi ke balai kota. Mereka diundang untuk menghadiri sebuah acara. Coba kamu jelaskan rute yang harus mereka tempuh.



Aku Tahu

Manhattan adalah daerah terpadat di Amerika Serikat. Padatnya penduduk membuat udara kota kotor, sumpek, dan pengap. Tetapi, mau tahu sesuatu? Di kota ini ada sebuah hutan yang besarnya setengah dari luasnya, yaitu 341 hektar. Namanya Central Park. Coba bandingkan dengan Hutan Kota Srengseng di Jakarta yang luasnya 15 hektar.

C. Membaca Petunjuk

Mita dan Doni sedang bermain di taman kota. Mereka berlarian ke sana kemari. Tiba-tiba Doni terjatuh. Kakinya terantuk batu dan berdarah. Mita kebingungan, ia tidak tahu harus berbuat apa. Akhirnya, Mita memapah Doni pulang ke rumah. Mita langsung mengambil obat dari kotak obat. Di kemasan obat terdapat petunjuk. Mita mencoba membaca petunjuk itu. Bagaimana cara membaca petunjuk ya?



Gambar 3.3. Doni Kesakitan karena Kakinya Terluka

1. Mencermati Petunjuk

Pada kemasan obat luka luar yang diambil Mita, terdapat petunjuk sebagai berikut.

- Bersihkan luka dengan air hangat.
- Keringkan luka dengan kain kasa.
- Teteskan obat sesuai besar kecilnya luka.
- Tutup luka dengan perban.

2. Memahami Petunjuk

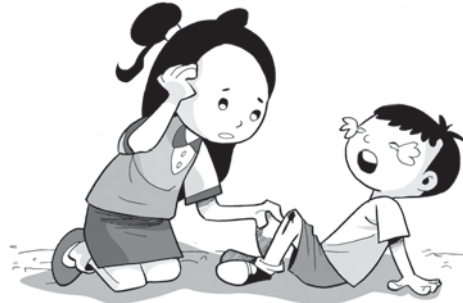
Mita berusaha untuk memahami petunjuk itu. Berikut adalah pemahaman Mita.

Contoh

Sebelum luka diobati, luka Doni harus dibersihkan menggunakan air hangat. Kemudian, luka dilap secara perlahan sampai kering menggunakan kain kasa. Setelah kering, obat diteteskan sesuai dengan besar kecilnya luka. Setelah itu luka ditutup dengan perban agar tidak terkena kotoran.

3. Melakukan Sesuatu Sesuai Petunjuk

Setelah memahami petunjuk itu, Mita menyuruh Doni duduk sembari menaikkan kakinya yang terluka. Cepat-cepat Mita mengambil air hangat. Ia membersihkan luka Doni perlahan-lahan dengan air hangat itu. Doni terlihat menahan rasa sakit. Kemudian, Mita mengambil kain kasa. Ia mengeringkan luka Doni dengan kain kasa. Mita melakukannya dengan sangat hati-hati. Setelah kering, Mita meneteskan obat ke luka Doni. Setelah semua luka ditetesi obat, Mita menutupnya dengan perban. Hal ini ia lakukan agar luka Doni tidak terkena kotoran dan infeksi.



Gambar 3.4. Mita Mengobati Doni



Aku Mau Mencoba

Mita telah mampu melakukan sesuatu sesuai petunjuk yang dibacanya. Apakah kamu mampu melakukannya juga? Sebagai latihan, coba kamu bantu Doni membuat layang-layang.

Di kota Doni sedang musim layang-layang. Banyak anak yang bermain layang-layang di lapangan. Jika musim layang-layang tiba,

tanah lapang akan dipenuhi oleh anak-anak yang bermain layang-layang. Tanah lapang memang tempat umum sehingga semua orang boleh menggunakannya. Termasuk, Doni dan kawan-kawannya.

Hari ini Doni akan bermain layang-layang. Namun, ia belum memiliki layang-layang. Ia berencana akan membuat layang-layang itu bersama ayahnya. Namun, tiba-tiba ayahnya berhalangan sehingga tidak dapat membuat layang-layang bersama Doni. Padahal layang-layang belum dibuat sama sekali. Doni menjadi kebingungan.

Kemudian, ayahnya meninggalkan catatan yang berisi cara membuat layang-layang. Bagaimana kalau kamu membantu Doni. Catatan itu dapat dilihat sebagai berikut. Coba buatlah layang-layang sesuai petunjuk tersebut.

Cara Membuat Layang-Layang

1. Pertama, siapkan kertas mika, lem, bambu, gunting, pisau, benang, dan tali layangan (*kenur*).
2. Kedua, ambil dua potongan bambu, yang satu berukuran 35 cm dan yang satu 20 cm. Kemudian, rautlah bambu itu sampai halus.
3. Ketiga, silangkan kedua bambu membentuk kerangka layang-layang dari bambu. Kemudian, ikatlah pada bagian pertemuan kedua bambu.
4. Keempat, ikatkan benang mengitari kerangka layangan melewati setiap ujung bambu.
5. Kelima, letakkan kerangka di atas kertas. Potonglah kertas itu sesuai bentuk layang-layang. Sisakan tepi berukuran 1 cm.
6. Keenam, rekatkan kertas pada benang di seluruh bagian sisi tepi agar kertas dan benang tidak terlepas.
7. Ketujuh, buatlah ikatan pada bambu yang vertikal sehingga membentuk setengah lingkaran. Ikatkan ujung gulungan tali (*kenur*) di bagian tengahnya.
8. Kedelapan, guntinglah kertas selebar 3 cm dengan panjang 1 meter. Itu adalah ekor dari layang-layangmu.

D. Melengkapi Cerita Rumpang

Apakah kamu suka membaca cerita? Bagaimana jika ada dua atau tiga kata dalam cerita yang kamu baca hilang? Misalnya, *Ayah Mita... hingga Mita menangis*. Pasti kamu harus berpikir keras untuk mengisi titik-titik itu. Apa yang dilakukan ayah Mita hingga Mita menangis. Dapatkah titik-titik itu diisi dengan kata “tertawa”, misalnya?

Kata yang hilang dalam teks disebut rumpang. Perumpangan dalam cerita dapat berupa kata atau kalimat. Jika yang hilang berupa kalimat disebut rumpang kalimat. Pada kegiatan kali ini, kamu diajak untuk melengkapi cerita rumpang. Sebelumnya coba kamu cari arti kata rumpang dalam kamus atau ensiklopedia.

Di bawah ini ada sebuah teks yang berjudul “Malioboro, Jalan untuk Jalan-jalan”. Apakah kamu pernah ke Yogyakarta? Jika sudah pernah, apakah kamu pernah mampir di Jalan Malioboro?

1. Membaca Cerita

Coba baca cerita berikut ini dan pahami isinya.

Malioboro, Jalan untuk Jalan-Jalan

Pernah jalan-jalan ke Jogja? Sudah pernah mampir ke Malioboro? Kenapa ya, orang-orang yang pernah ke Jogja selalu bercerita tentang Malioboro. Memangnya ada apa sih di Malioboro? Penasaran kan? Yuk, ikut aku ke Malioboro!

Jalan Malioboro membentang sepanjang satu kilometer di tengah Kota Jogja atau Yogyakarta. Sepanjang hari, Malioboro tidak pernah sepi. Toko, rumah makan, penginapan, dan pusat perbelanjaan berderet di tepi jalan. Di trotoarnya, pedagang kaki lima tak pernah lelah tersenyum ramah menawarkan barang dagangannya. Mau cari gantungan kunci yang lucu-lucu? Atau, sendal cantik model terbaru? Ada lo di kaki lima Malioboro! Di sini, kita memang dapat menemukan

apa saja. Mulai dari suvenir unik, kaus, sendal, wayang, batik, sampai barang-barang kerajinan rakyat. Semuanya tentu khas Jogja. Yang modern ada, yang tradisional pun tak ketinggalan.

Di kaki lima, biasanya para pedagang menawarkan barang lebih mahal dari aslinya. Kita harus pandai menawar. Ssst, kalau punya kenalan di Jogja, teman-teman dapat bertanya dulu, berapa kira-kira harga barang yang akan kita beli.

Aduuuh, pegal juga ya, kalau jalan kaki terus! Eits, jangan khawatir! Di Malioboro, banyak becak dan andong yang siap mengantarkan kita menikmati suasana sambil melepas lelah. Berjalan pelan ditiup semilir angin. Wuih, sejuk!

Di malam hari, Malioboro seperti tak pernah lelah menyegarkan hari. Menjelang senja, warung-warung lesehan mulai dibuka. Berbagai menu makanan pun ditawarkan. Kita tinggal pilih, mau burung dara goreng, atau gudeg manis yang terkenal itu? Komplit deh! O ya, sebelum makan di lesehan, sebaiknya tanya dulu harganya biar tidak terjebak dengan harga yang terlalu mahal.

Diterangi kerlip lampu warna-warni, makan pun terasa semakin nikmat. Tapi, siap-siap saja ya, di warung lesehan ini banyak pengamen jalanan lo! Semakin malam, warung-warung lesehan ini akan semakin ramai pengunjung.

Ah, ternyata seharian jalan-jalan di Malioboro cukup melelahkan! Tapi, pasti tidak akan membosankan. Malioboro memang selalu indah dan berkesan.

Sumber: Majalah *Bobo* Tahun XXXIV, 3 Agustus 2006
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Melengkapi Bagian Cerita dengan Kata

Setelah selesai membaca “Malioboro, Jalan untuk Jalan-jalan”, tutuplah bacaan itu. Lalu, coba kamu salin tulisan di bawah ini dalam bukumu. Setelah itu, isi bagian yang masih berupa titik-titik dengan kata.

Malioboro, Jalan untuk Jalan-Jalan

Pernah jalan-jalan ke Jogja? Sudah mampir ke ...(1)... belum? Kenapa ya, orang-orang yang pernah ke ...(2)... selalu bercerita tentang Malioboro, memangnya, ada apa sih di sana? Penasaran 'kan? Yuk, ikut aku ke Malioboro!

Jalan Malioboro membentang sepanjang satu kilometer di tengah ...(3)... Yogyakarta. Sepanjang hari, ...(4)... tidak pernah sepi. Toko, rumah makan, penginapan, dan pusat perbelanjaan berderet di ...(5)... jalan. Di trotoarnya, pedagang kali lima tak pernah lelah tersenyum ramah ...(6)... barang dagangannya. Mau cari gantungan kunci yang lucu-lucu? Atau, sandal cantik model terbaru? Ada lo di kaki lima Malioboro! Di sini, kita memang bisa ...(7)... apa saja. Mulai dari souvenir unik, kaus, sandal, wayang, batik, ...(8)... barang-barang kerajinan rakyat. Semuanya tentu ...(9)... Jogja. Yang modern ada, yang ...(10)... pun tidak ketinggalan.

3. Melengkapi Bagian Cerita dengan Kalimat

Bagaimana dengan cerita yang beberapa kalimatnya tidak lengkap? Apakah kamu dapat melengkapinya? Coba kamu salin tulisan di bawah ini dalam bukumu. Setelah itu isi bagian yang masih berupa titik-titik dengan kalimat.

Malioboro, Jalan untuk Jalan-Jalan

Di kaki lima, biasanya para pedagang menawarkan barang lebih mahal dari aslinya. ...(3).... Ssst, kalau punya kenalan di Jogja, teman-teman dapat bertanya dulu, berapa kira-kira harga barang yang akan kita beli.

Aduuuh, pegal juga ya, kalau jalan kaki terus! ...(1)...! Di Malioboro, banyak becak dan andong yang siap mengantar kita menikmati suasana sambil melepas lelah. ...(2)... Wuih, sejuk!

Di malam hari, Malioboro seperti tak pernah lelah menyegarkan hari. Menjelang senja, warung-warung lesehan mulai dibuka. ...(3)... Kita tinggal pilih, mau burung dara goreng, atau gudeg manis yang terkenal itu? Komplit deh! Oh ya, sebelum makan di lesehan, sebaiknya tanya dulu harganya biar tidak terjebak dengan harga yang terlalu mahal.

Diterangi kerlip lampu warna-warni, makan pun terasa semakin nikmat. ...(4)... Semakin malam, warung-warung lesehan ini akan semakin ramai pengunjung.

Ah, ternyata seharian jalan-jalan di Malioboro cukup melelahkan! ...(5)... Malioboro memang selalu indah dan berkesan.



Aku Mau Mencoba

Kamu sudah belajar melengkapi kata dan kalimat rumpang. Beranikah kamu mencobanya kembali? Coba kamu cari sebuah teks. Salin dalam bukumu, buat kata dan kalimat rumpang masing-masing 5. Tukarkan dengan teman sebangkumu. Mintalah dia menjawab. Setelah selesai, cocokkanlah dan buat skor. Ayo siapa berani?



Kata Kunci

mendengarkan petunjuk, arah mata angin, membuat denah, mendeskripsikan, tempat, membaca denah, menjelaskan lokasi, membaca, mencermati, memahami, petunjuk, melakukan petunjuk, cerita rumpang, rumpang kata, rumpang kalimat



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar membuat denah sesuai dengan petunjuk yang didengar. Denah adalah gambar lokasi suatu tempat. Membuat denah berdasarkan petunjuk yang didengar adalah membuat suatu denah lokasi/tempat berdasarkan petunjuk yang kamu dengar dari orang lain. Sebelum membuat denah, kamu harus mengetahui arah mata angin. Arah mata angin ada delapan, yaitu timur, tenggara, selatan, barat daya, barat, barat laut, utara, dan timur laut. Arah utara dalam denah digambarkan di atas, arah selatan di bawah, arah timur di kanan, dan arah barat di kiri.

Kedua, kamu belajar mendeskripsikan tempat. Mendeskripsikan tempat adalah menggambarkan letak suatu tempat kepada orang lain. Mendeskripsikan suatu tempat dapat dilakukan dengan menunjukkan rute perjalanan menuju suatu tempat kepada orang lain. Menunjukkan rute harus jelas, jika tidak orang yang kamu beri petunjuk bisa tersesat.

Ketiga, kamu belajar membaca petunjuk. Petunjuk adalah benda atau hal yang berguna untuk menunjukkan sesuatu kepada orang lain. Petunjuk dapat berupa petunjuk menggunakan obat atau petunjuk membuat sesuatu. Membaca petunjuk harus teliti agar tidak terjadi kesalahan.

Keempat, kamu belajar melengkapi cerita rumpang. Cerita rumpang adalah cerita yang di dalamnya terdapat kata atau kalimat yang dihilangkan. Jika yang dihilangkan berupa kata disebut rumpang kata. Jika yang dihilangkan berupa kalimat disebut rumpang kalimat. Dalam melengkapi cerita rumpang tidak harus diisi sama persis dengan cerita aslinya, tetapi diisi dengan kata yang semakna.



Kemampuanmu





Evaluasi

1. Membuat Denah

Coba kamu buat denah:

1. dari rumahmu menuju ke puskesmas terdekat;
2. dari rumahmu menuju ke rumah salah satu temanmu.

2. Mendeskripsikan Tempat

Coba kamu buka kembali denah rumah Mila. Kemudian, deskripsikan rute perjalanan berikut.

1. Dari rumah, Mila akan pergi ke apotek untuk membeli obat.
2. Ibu Mila akan pergi ke Salon Cantik untuk memotong rambut.
3. Motor ayah Mila rusak dan harus dibawa ke bengkel. Ayah akan membawanya ke bengkel.

3. Membaca Petunjuk

Coba kamu baca petunjuk berikut, kemudian lakukan sesuatu berdasarkan petunjuk tersebut.

Langkah Menggunakan Jasa Wartel

1. Siapkan uang dan nomor telepon yang hendak dihubungi.
2. Datang ke wartel dan mulai berbicara dengan telepon wartel.
3. Bayarlah sesuai dengan jumlah rupiah yang tertera di layar kecil yang ada di depan pesawat telepon.

4. Melengkapi Cerita Rumpang

Coba kamu lengkapi cerita rumpang di bawah ini.

Bank adalah sebuah tempat di mana ...(1)... disimpan dan dipinjamkan. Menurut Undang-undang Negara Republik ...(2)... Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan ...(3)... adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Selain itu, menyalurkannya kepada ...(4)... dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf ...(5)... rakyat banyak.

Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Bank>

Bab 4

Ayo Mandiri

Tema: Kemandirian



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps;
- B. menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat;
- C. membaca memindai;
- D. menulis petunjuk.

Kemandirian





Gambar 4.1. Sutha Ketakutan

Hari ini Sutha harus berangkat sendiri ke sekolah. Ayahnya tidak bisa mengantarnya. Sebenarnya jarak antara rumah dan sekolahnya tidak begitu jauh. Namun, entah kenapa Sutha malas melangkahakan kakinya.

“Nanti kalau aku enggak bisa menyeberang bagaimana?” Sutha berkata pada dirinya sendiri. “Nanti kalau ada yang mau berbuat jahat bagaimana?”

Pertanyaan-pertanyaan itu terus menggelayut dalam pikiran Sutha sampai suara ibunya mengagetkannya. “Sutha, kamu tidak berangkat ke sekolah?”

A. Mendengarkan Penjelasan tentang Simbol Daerah/Lambang Korps

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran IPS.

Di manakah kamu tinggal? Apakah kamu tinggal di Jawa Tengah, Aceh, Sulawesi Selatan, atau Ambon? Pernahkah kamu melihat lambang daerahmu? Setiap daerah memiliki lambang daerah. Siapa yang tahu arti lambang? Lambang adalah gambar yang mengandung maksud tertentu.

Apakah kamu mengikuti kegiatan kepanduan (pramuka)? Pramuka memiliki lambang berupa tunas kelapa. Lambang itu memiliki maksud atau tujuan. Selain melatih kemandirian, seorang anggota pramuka diharapkan menjadi seperti tunas kelapa. Mengapa tunas kelapa? Pernahkah kamu melihat tunas kelapa?



Gambar 4.2. Tunas Kelapa

Tunas kelapa adalah bakal dari pohon kelapa. Semua bagian dari pohon kelapa memiliki kegunaan. Misalnya, daun kelapa (janur) dapat dijadikan pembungkus ketupat. Batang pohonnya dapat dijadikan penyangga rumah. Buah kelapanya dapat dimakan. Selain itu, air dalam buahnya dapat diminum. Kulit pada buahnya dapat dimanfaatkan menjadi sapu, dan lain sebagainya.

Seperti tunas kelapa, lambang daerah juga mempunyai maksud tertentu. Biasanya lambang daerah dibuat berdasarkan ciri-ciri dan tujuan daerah itu sendiri. Pada kegiatan ini, kamu akan diajak untuk mengenal dan mengetahui maksud atau tujuan lambang beberapa daerah.

1. Mendengarkan Penjelasan

Di bawah ini adalah tulisan singkat tentang Jakarta. Kamu dapat menemukan makna seputar lambang DKI Jakarta. Gurumu akan membacakan penjelasan berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama.

Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta

Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta berdiri pada 10 Februari 1965. DKI Jakarta terletak di Pulau Jawa. Luas DKI Jakarta 661,62 km. Penduduk yang tinggal di DKI sekitar 8.222.535 jiwa. DKI Jakarta berada pada posisi 6° LS - 7° LS dan 107° BT -108° BT.



Gambar 4.3. Lambang DKI Jakarta

Lambang DKI Jakarta berbentuk perisai segi lima. Perisai segi lima melambangkan Pancasila. Warna keemasan pada tepi perisai merupakan lambang kemuliaan Pancasila.

Di dalam perisai terdapat Monumen Nasional. Monumen Nasional merupakan lambang kemegahan, daya juang, dan cipta. Pemerintah DKI Jakarta mengharapkan adanya kemakmuran dan keadilan untuk masyarakat Jakarta. Oleh karena itu, dipilihlah padi dan kapas untuk melengkapi lambang DKI Jakarta.

DKI Jakarta merupakan kota pelabuhan. Pelabuhan Tanjung Priuk merupakan pintu masuk dan keluar perdagangan, baik nasional maupun internasional. Maka, dipilihlah pintu gerbang sebagai lambang hubungan internasional. Warna putih pada gerbang menunjukkan lambang kesucian. Lambang ombak laut yang tergambar pada lambang daerah DKI Jakarta menandakan Jakarta sebagai bagian dari negara kepulauan.

Jakarta memiliki sloka JAYA RAYA. Sloka ini merupakan slogan perjuangan Jakarta. Warna merah pada sloka merupakan jiwa kepahlawanan Jakarta. Warna biru dalam lambang Jakarta menandakan angkasa bebas dan luas. Warna putih menandakan alam laut yang penuh kasih.

2. Menjelaskan Kembali Secara Tertulis

Bagaimana caranya menjelaskan makna lambang Jakarta itu secara tertulis kepada orang lain? Coba kamu ingat-ingat lagi penjelasan dari gurumu tadi. Setelah itu, coba tuliskan hal-hal penting dalam bukumu.

Ada beberapa cara menemukan hal-hal penting. Salah satunya adalah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan. Gunakanlah kata tanya yang ada dalam bahasa Indonesia, seperti siapa, kapan, di mana, dan lain-lain. Kemudian, coba rangkai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu. Jangan takut untuk menggunakan bahasamu sendiri.

Lambang Ibu Kota Negara Kita

Ibu kota Negara Indonesia adalah Jakarta. Jakarta sering kita sebut sebagai Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta. DKI Jakarta berdiri pada 10 Februari 1965. Kota ini terletak di Pulau Jawa dengan luas 661,62 km. Ada sekitar 8.222.535 jiwa di dalamnya.

DKI Jakarta memiliki lambang atau simbol daerah. Lambang daerah dibuat berdasarkan ciri-ciri atau tujuan daerah. Lambang kota ini berbentuk perisai segi lima yang melambangkan Pancasila. Tepi perisai yang berwarna keemasan melambangkan kemuliaan Pancasila.

Tugu Nasional dalam perisai melambangkan kemegahan, daya juang, dan cipta. Padi dan kapas melambangkan kemakmuran dan keadilan untuk masyarakat Jakarta.

DKI Jakarta memiliki Pelabuhan Tanjung Priuk yang merupakan pintu masuk dan keluar perdagangan, baik nasional maupun internasional. Hubungan perdagangan secara nasional dan internasional dilambangkan dengan pintu gerbang. Warna putih pada gerbang menunjukkan lambang kesucian. Ombak laut pada lambang DKI Jakarta menandakan Jakarta sebagai bagian dari negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan.

Sloka JAYA RAYA merupakan slogan perjuangan Jakarta. Jiwa kepahlawanan Jakarta ditandai dengan warna merah pada sloka. Warna putih menandakan alam laut yang penuh kasih. Warna biru pada lambang DKI Jakarta menandakan angkasa bebas dan luas.

3. Menjelaskan Kembali Secara Lisan

Bagaimana jika penjelasan di atas hendak diungkapkan secara lisan? Jangan khawatir, baca lagi penjelasan tersebut dengan cermat. Catatlah

hal-hal penting dalam kata/kalimat sederhana dalam bukumu. Catatan itu menjadi modal kamu untuk menjelaskan kembali secara lisan.

Contoh Catatan Sederhana

1. Berdiri pada 10 Februari 1965.
2. Lambang berbentuk perisai segi lima: Pancasila.
3. Sloka JAYA RAYA: slogan perjuangan Jakarta.



Aku Mau Mencoba

Coba cari lambang daerahmu, gambar dan tempelkan di buku tugasmu. Carilah keterangan sebanyak mungkin tentang lambang itu melalui buku atau Internet. Setelah itu, catatlah dalam bukumu dan jelaskan kepada teman-teman di kelas.



Aku Tahu

Tahukah kamu kalau pada masyarakat Cina dan Mesir Kuno, orang-orang yang mempunyai jabatan tertentu tidak berpayung sendiri. Hal ini terjadi sekitar 3000 tahun lalu. Mereka dipayungi oleh para pembantu mereka. Pada waktu itu payung masih berupa daun atau bulu.

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 38 Volume I

B. Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Suatu Alat

Belajar hidup mandiri sangat penting. Hal itu akan sangat membantumu kelak. Dengan hidup mandiri, kamu akan terlatih untuk mengerjakan segala sesuatu tanpa merepotkan orang lain. Hidup mandiri dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Mandiri bukanlah sebuah hasil akhir. Dalam

hidup, kita akan selalu belajar untuk mandiri. Misalnya, ketika kecil kamu belajar untuk menggunakan pensil. Semakin besar, kamu belajar untuk menggunakan alat-alat yang semakin rumit.

Pernahkah kamu belajar sendiri menggunakan sebuah alat rumit?

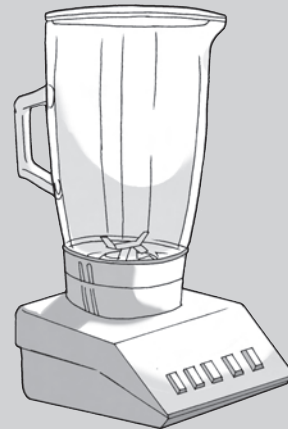
1. Mencermati Petunjuk Penggunaan Alat



Mutia ingin belajar hidup mandiri. Ia tidak mau merepotkan orang lain. Hari itu ia ingin membuat jus sendiri menggunakan blender. Namun, dia masih bingung bagaimana cara menggunakan blender. Bagaimana caranya ya? Ia cermati petunjuk penggunaan yang ada pada kardus blender.

Petunjuk Penggunaan Blender

- Pastikan mesin blender kering.
- Masukkan buah (dipotong) dan air ke dalam cawan.
- Pasang cawan ke dalam mesin.
- Pastikan sudah pas.
- Masukkan kabel ke stop kontak.
- Tekan tombol dari yang paling lambat putarannya hingga yang paling kencang.



Dapatkan kamu memahami petunjuk penggunaan alat di atas?

2. Memahami Petunjuk Penggunaan Alat

Ketika Mita sedang bingung, tiba-tiba ibunya datang. Melihat Mita kebingungan, ibu Mita langsung memberi penjelasan kepada Mita.

Penjelasan Ibu Mita

Pertama, kamu harus memastikan bahwa mesin blender dalam kondisi kering. Jika tidak kering, kamu harus mengeringkannya terlebih dahulu.

Kedua, ambil cawan blender, masukkan apa yang akan kamu blender/hancurkan. Misalkan saja, yang akan kamu hancurkan adalah mangga. Masukkan mangga yang telah dipotong-potong, beri air secukupnya, kemudian tambahkan gula agar manis.

Ketiga, pasang cawan blender ke dalam mesin. Kamu harus memasangnya dengan kencang dan pas.

Keempat, pasang kabel ke dalam stop kontak.

Kelima, tekan tombol. Mulailah dengan tombol yang paling lambat putarannya.

3. Menjelaskan Petunjuk

Apakah kamu sudah dapat memahami penjelasan ibu Mita? Untuk membuktikannya, coba kamu jelaskan kembali penjelasan ibu Mita di depan kelas. Mintalah teman dan gurumu menanggapi penjelasan kamu.



Aku Mau Mencoba

Pilihlah satu alat yang ada di rumah kamu, seperti mesin cuci, setrika, komputer, atau lainnya. Setelah itu coba jelaskan penggunaannya kepada teman-teman kamu di kelas.



Asal Bukan Asal

Kata lentera berasal dari bahasa Portugis, yaitu *lanterna*.

C. Membaca Memindai

Membaca memindai adalah membaca dengan cepat. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tepat dan cepat. Dalam kegiatan ini kamu hanya membaca informasi yang kamu cari. Membaca memindai salah satunya digunakan ketika kita membaca kamus.



Gambar 4.5. Anak akan Membaca Kamus

Pernahkah kamu membaca kamus?

Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, disertai maknanya. Biasanya kata-kata dalam kamus disusun menurut abjad.

1. Membaca Teks

Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja

Oleh: Zainun Mu'tadin, S.Psi., M. i.

Setiap manusia akan tergantung pada orang tua dan orang-orang yang berada di lingkungannya hingga waktu tertentu. Seiring dengan perkembangan selanjutnya, seorang anak perlahan-lahan akan melepaskan diri dari ketergantungannya pada orang tua atau orang lain di sekitarnya. Seorang anak juga akan belajar untuk mandiri.

Mandiri atau sering juga disebut berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung pada orang lain. Selain itu, mandiri juga memiliki arti bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kemandirian dalam konteks individu tentu memiliki aspek yang lebih luas dari sekadar aspek fisik.

Selama masa remaja, tuntutan terhadap kemandirian ini sangat besar. Di tengah berbagai gejolak perubahan yang terjadi pada masa kini, betapa banyak remaja yang mengalami kekecewaan. Betapa banyak juga rasa frustrasi mendalam terhadap orang tua karena tidak kunjung mendapatkan apa yang dinamakan kemandirian. Akibatnya, remaja tersebut tidak memiliki motivasi belajar.

Mencermati kenyataan tersebut, peran orang tua sangatlah besar dalam proses pembentukan kemandirian seseorang. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Orang tua juga diharapkan membiarkan anak untuk belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan, dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatannya. Dengan demikian anak akan dapat mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi mandiri.

Sumber: <http://www.e-psikologi.com/remaja/250602.htm>

(Dengan perubahan seperlunya)

3. Mencatat Kata Sulit

Apakah kamu menemukan kata-kata yang tidak kamu mengerti dalam teks “Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja”? Coba tuliskan kata-kata sulit itu dalam bukumu.

4. Menemukan Makna Kata dalam Kamus

Bagaimana cara kamu menemukan sebuah kata dalam kamus? Apakah kamu membalik-balik seluruh halaman dalam kamus? Mau tahu caranya?

Misalnya, kita mencari makna kata frustrasi yang ada dalam tulisan “Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja” tadi. Kita tidak perlu membaca semua kata dalam kamus. Cukup kita cari bagian dalam kamus yang berisi kata-kata berhuruf awal “f”. Kemudian, carilah kata yang berawalan “fr”. Lanjutkan dengan mencari kata berawalan “fru” hingga menemukan kata “frustrasi”. Coba baca dengan saksama maknanya.

Sebagai catatan, ada kata yang memiliki banyak makna. Pilih saja makna yang menurut kamu tepat.

Frustrasi n rasa kecewa akibat kegagalan di dalam mengerjakan sesuatu atau akibat tidak berhasil dalam mencapai cita-cita.

Kata sulit lain dalam tulisan “Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja”, misalnya “kekecewaan”. Bagaimana cara mencarinya? Untuk menemukan arti kata berimbuhan, kita harus menentukan kata dasarnya terlebih dahulu. Coba kamu cari kata dasar dari kata “kekecewaan”. Setelah itu lakukanlah hal yang sama ketika kita mencari kata “frustrasi” tadi. Bagaimana? Dapatkah kamu menemukan arti kata itu? Oh iya, kenapa kamu tidak coba mencari makna kata “lambang” dan “korps” juga.



Aku Mau Mencoba

Sebagai tantangan selanjutnya, coba kamu cari kata sulit selain yang sudah disebut dalam contoh. Setelah menemukan, coba kamu sebutkan dan bacakan maknanya di depan kelas. Siapa cepat, dia dapat.

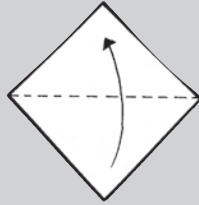
D. Menulis Petunjuk

Doni ingin belajar membuat sesuatu yang berguna. Dibuka-bukanya majalah yang ada di rumah. Ia menemukan cara membuat kantung tusuk gigi. Doni jadi ingat sesuatu. Ayahnya suka membersihkan giginya dengan tusuk gigi. Dari gambar di majalah itu, ia berusaha merumuskan petunjuk membuat kantung tusuk gigi. Apakah kamu dapat membantunya?

1. Mencermati Gambar Petunjuk

Doni memerhatikan langkah-langkah membuat kantung tusuk gigi itu. Ia pelajari langkahnya satu per satu. Ia harus bisa membuatnya.

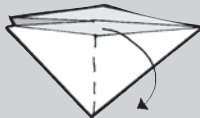
1.



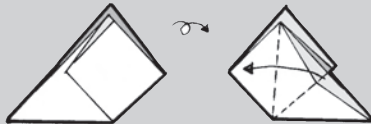
2.



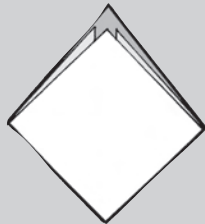
3.



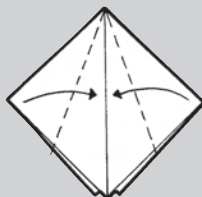
4.



5.



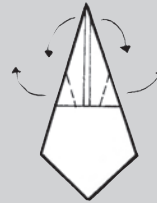
6.



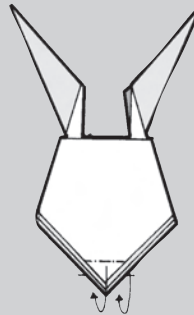
7.



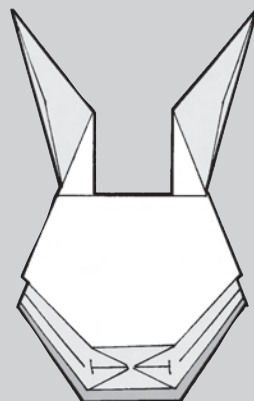
8.



9.



10.



Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran Seni Budaya dan
Keterampilan.

Sumber: *Bee Magazine*

2. Merumuskan Petunjuk Membuat Sesuatu

Dari gambar di atas, Doni dapat merumuskan cara membuat kantung tusuk gigi seperti berikut.

1. Siapkan kertas lipat berbentuk bujur sangkar.
2. Lipat bagian tengahnya.
3. Lipat sesuai garis tengah.
4. Buka salah satu sisinya, lalu tekuk ke dalam.
5. Buka juga sisi lainnya, lalu tekuk ke dalam.
6. Lipat ke dalam salah satu sisinya, demikian pula sisi lainnya.
7. Balik dan lipat keluar.
8. Lipat kedua ujungnya.
9. Agar bisa diberdirikan, lipat bagian bawahnya.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu cari petunjuk membuat sesuatu dari kertas dengan cara melipat. Coba kamu cermati cara membuatnya dan tuliskan di buku tugasmu. Agar lebih bagus, tempelkan juga hasil lipatan buatanmu di samping tulisan.



Kata Kunci

menjelaskan, simbol, lambang, tertulis, lisan, menulis, petunjuk, gambar, memindai, kata sulit, makna, kamus, petunjuk, penggunaan, alat



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps. Simbol atau lambang adalah gambar yang mengandung maksud tertentu. Dalam lambang terdapat maksud dan tujuan. Lambang bisa berupa simbol daerah atau lambang korps. Mendengarkan lambang harus dilakukan dengan cermat. Jika kamu mendengarkan dengan cermat, kamu dapat menjelaskan kembali maksud dan tujuan lambang itu.

Kedua, kamu belajar menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat. Penggunaan suatu alat pasti ada petunjuknya. Hal itu bertujuan agar orang yang menggunakan dapat membaca petunjuk sehingga bisa menggunakan alat itu dengan benar. Menjelaskan petunjuk penggunaan alat harus jelas dan benar serta sesuai dengan petunjuk yang tertera.

Ketiga, kamu belajar membaca memindai. Membaca memindai adalah membaca dengan cepat. Tujuan membaca memindai adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tepat dan cepat. Salah satu jenis kegiatan membaca memindai adalah membaca arti kata dalam kamus.

Keempat, kamu belajar menulis petunjuk. Petunjuk adalah benda atau hal yang berguna untuk menunjukkan sesuatu kepada orang lain. Petunjuk dapat berupa petunjuk menggunakan obat atau petunjuk membuat sesuatu. Menulis petunjuk harus jelas, singkat, dan benar.



Kemampuanku

Apakah kamu sudah paham dengan materi pada bab ini?

Ya, aku sudah paham semua.

Hebat kamu! Kok kamu bisa memahami semua dengan mudah?

Karena, aku memerhatikan penjelasan guru. Kalau kamu sudah paham belum?

Aku sudah bisa mendengarkan penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps, menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat, dan membaca memindai. Tapi, aku masih kesulitan menulis petunjuk.

Aku sudah bisa menulis petunjuk.

Bagaimana kalau kita belajar bersama? Nanti kamu mengajarku.

Baik, aku bersedia.



Evaluasi

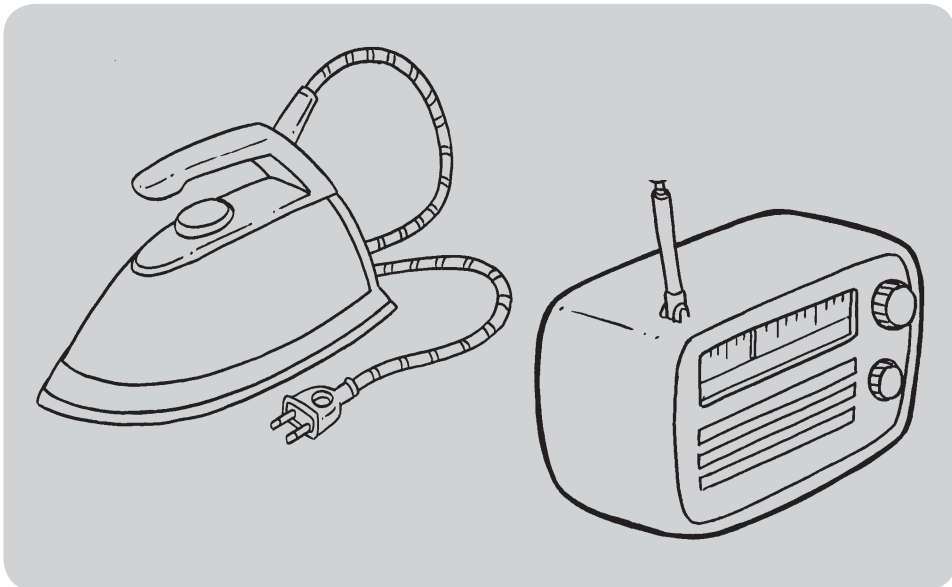
1. Mendengarkan Penjelasan tentang Simbol Daerah/ Lambang Korps

Coba kamu jawab pertanyaan berikut.

1. Apakah arti gambar monumen nasional pada lambang DKI Jakarta?
2. Apakah arti gambar padi dan kapas pada lambang DKI Jakarta?
3. Apakah arti gambar ombak pada lambang DKI Jakarta?
4. Apakah arti gambar pintu gerbang pada lambang DKI Jakarta?
5. Apakah arti warna emas pada tepi perisai?
6. Apakah arti warna biru pada lambang DKI Jakarta?

2. Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Suatu Alat

Coba kamu jelaskan petunjuk penggunaan alat berikut kepada teman-temanmu. Kerjakan dalam buku tugasmu.



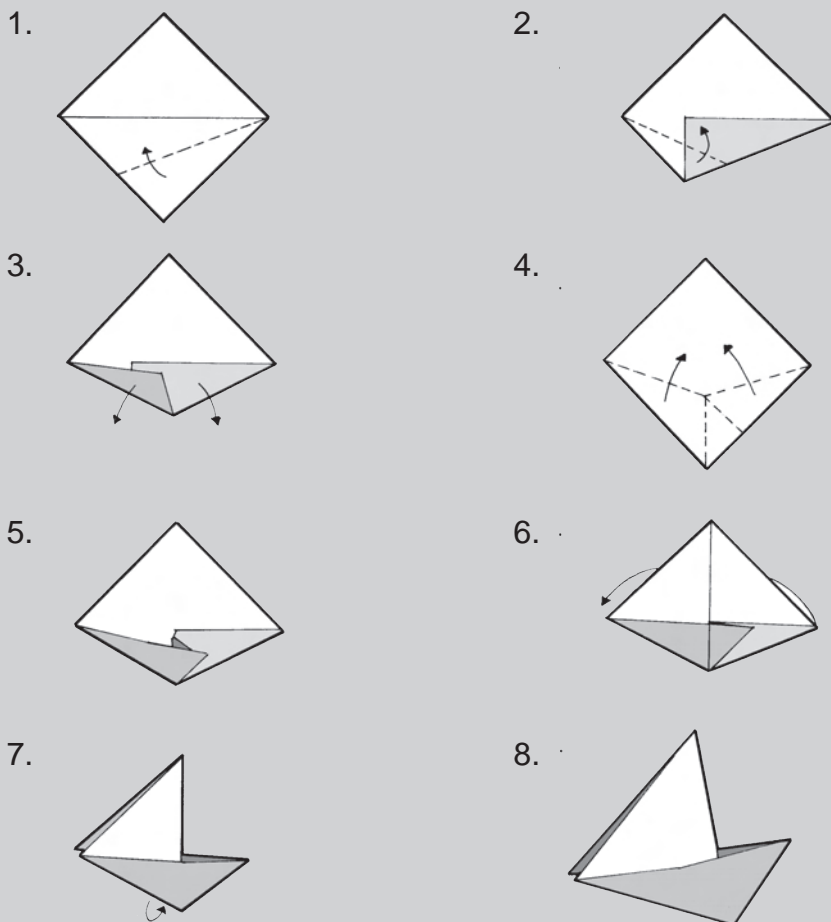
3. Membaca Memindai

Coba kamu cari makna kata-kata sulit berikut.

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. pelabuhan | 4. situasi |
| 2. remaja | 5. konsistensi |
| 3. hambatan | 6. disiplin |

4. Menulis Petunjuk

Coba kamu tulis petunjuk melipat di bawah secara runtut.



Evaluasi

Semester 1



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Gurumu akan membacakan petunjuk berikut. Dengarkan dengan cermat ya!
Guntinglah kertas kado sesuai ukuran. Siapkan lem dan pita. Letakkan kado di atas kertas. Tutuplah kardus kado dengan kertas.
Petunjuk tersebut adalah
 - a. petunjuk membuat tas dari kertas kado
 - b. petunjuk menggunakan kertas kado
 - c. petunjuk membungkus kado
 - d. petunjuk melipat kertas kado.
2. Gurumu akan membacakan rute perjalanan. Dengarkan dengan baik ya!
Dari terminal berjalanlah lurus ke arah barat. Setelah sampai di pertigaan, beloklah ke arah kanan atau ke utara. Berjalanlah terus ke arah utara sampai bertemu dengan perempatan. Setelah sampai perempatan berbeloklah ke kiri atau ke arah barat. Dari perempatan sekitar 200 meter terdapat pasar. Nah, apotek terletak di depan pasar.
Petunjuk tersebut adalah petunjuk menuju ke
 - a. apotek
 - b. pasar
 - c. toko obat
 - d. terminal

3. Dari mana awal petunjuk itu
 - a. sekolah
 - b. stasiun
 - c. terminal
 - d. apotek

4. Gurumu akan membacakan teks berikut. Kamu dengarkan dengan saksama ya!
 Pramuka adalah kependekan dari Praja Muda Karana. Pramuka memiliki lambang, yaitu tunas kelapa. Tunas kelapa adalah calon pohon kelapa. Semua bagian pohon kelapa memiliki manfaat. Dari akar hingga daun memiliki manfaat. Anggota pramuka diharapkan akan menjadi pohon kelapa yang selalu berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.
 Apa lambang gerakan pramuka?
 - a. kelapa
 - b. pohon kelapa
 - c. tunas kelapa
 - d. akar kelapa

5. Apa maksud dari lambang gerakan pramuka?
 - a. tunas kelapa bagus dan indah
 - b. agar anggota pramuka berguna seperti pohon kelapa
 - c. agar anggota pramuka kuat seperti pohon kelapa
 - d. agar anggota pramuka tinggi seperti pohon kelapa

B. Isian

1. Coba kamu buat denah rute perjalanan Kemal menuju rumah Irwan. Penjelasananya adalah sebagai berikut.

Kemal ingin pergi ke rumah Irwan. Ia berjalan ke arah utara sampai ke sebuah perempatan. Kemudian, Kemal mengambil arah timur memasuki Jalan Jati. Ia terus berjalan sampai menemukan pertigaan. Dari situ Kemal mengambil arah utara memasuki Jalan Waru. Ia berjalan terus sampai perempatan. Kemudian, ia mengambil arah timur memasuki Jalan Mahoni. Di jalan itu ia berjalan kira-kira 100 meter. Di kanan jalan adalah rumah Irwan.

2. Coba kamu jelaskan makna lambang daerahmu dengan bahasamu sendiri.



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Berdasarkan denah, bengkel berada di jalan... menghadap....
 - a. Jalan Mawar, utara
 - b. Jalan Mawar, barat
 - c. Jalan Melati, barat
 - d. Jalan Melati, timur
2. Berdasarkan denah, di manakah letak bank?
 - a. Jalan Sakura menghadap timur
 - b. Jalan Sakura menghadap utara
 - c. Jalan Sakura menghadap barat
 - d. Jalan Sakura menghadap selatan
3. Berdasarkan denah, di manakah letak rumah Mita?
 - a. Jalan Cempaka menghadap timur
 - b. Jalan Cempaka menghadap utara
 - c. Jalan Cempaka menghadap barat
 - d. Jalan Cempaka menghadap selatan
4. Langkah awal dalam menggunakan komputer adalah....
 - a. menekan tombol *power*
 - b. menghidupkan *stavolt*
 - c. menghubungkan kabel dengan stop kontak
 - d. melepas kabel
5. Langkah kedua dalam menggunakan setrika adalah....
 - a. memutar pengatur panas
 - b. menghubungkan kabel dengan stop kontak
 - c. melepas kabel
 - d. menyiapkan pelicin pakaian

B. Isian

1. Coba kamu deskripsikan rute menuju balai desa dari rumahmu.
2. Coba kamu buat petunjuk menggunakan telepon umum.



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. Hidup mandiri sangat penting. Kita dapat berlatih melakukan segala sesuatu sendiri dan tidak merepotkan orang lain. Kita dapat menyiapkan keperluan sekolah sendiri. Kita juga menyiapkan baju sendiri. Kita menyiapkan makanan sendiri pula. Bahkan, kita dapat membuat mainan sendiri.

Pikiran pokok teks di atas adalah....

- a. Manfaat hidup mandiri.
 - b. Menyiapkan mainan sendiri.
 - c. Hidup mandiri penting.
 - d. Menyiapkan makanan sendiri.
2. Lipat sesuai garis tengah.
Petunjuk di atas adalah bagian dari petunjuk ...
 - a. Membuat mainan dari kertas.
 - b. Membuat layang-layang.
 - c. Membuat jus.
 - d. Membuat mainan dari bambu.
3. 3 x 1 sendok makan
Petunjuk tersebut dapat dibaca....
 - a. Diminum 1 kali sehari sekali sebanyak 3 sendok makan.
 - b. Diminum 3 kali sehari sekali sebanyak 3 sendok makan.
 - c. Diminum 3 kali sehari sekali sebanyak 1 sendok makan.
 - d. Diminum 1 kali sehari sekali sebanyak 1 sendok makan.

4. Istilah untuk masa dari saat penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh sampai ke saat timbulnya penyakit itu adalah....
 - a. inkubator
 - b. inkubasi
 - c. inokulasi
 - d. inovasi
5. Obat itu sudah tidak boleh digunakan lagi. Istilah yang tepat adalah
 - a. kedaluwarsa
 - b. rusak
 - c. beracun
 - d. tidak cocok

B. Isian

1. Mita membeli obat untuk Ibu. Di dalam kardus ada petunjuk “simpan di tempat yang sejuk, jauhkan dari jangkauan anak-anak”. Coba kamu jelaskan maksud petunjuk itu.
2. Coba kamu cari makna kata-kata berikut.
 - a. afiliasi
 - b. marka jalan
 - c. eksperimen



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. Lina : “....”
Mita : “Rumah Vera ada di Jalan Mliwis 56 Jakarta.”
Kalimat tanya yang diucapkan Lina adalah....
 - a. Di mana Vera Lahir?
 - b. Di mana rumahmu?
 - c. Di mana kalian betemu?
 - d. Di mana rumah Vera?
2. Penggunaan tanda titik dua (:) dan petik (“...”) yang benar adalah....
 - a. Doni: “Kak, jadi ke pasar tidak?”
 - b. Doni Kak: “Jadi ke pasar tidak?”
 - c. Doni: “Kak, jadi ke pasar tidak”.
 - d. Doni: Kak, “Jadi ke pasar tidak?”

3. Ambillah dua batang bambu. Rautlah sampai halus. Ikat dengan posisi menyilang. Tempelkan kertas dengan lem. Beri tali dan terbangkan.

Petunjuk di atas adalah petunjuk membuat....

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. mainan kertas | c. layang-layang |
| b. burung-burungan | d. bunga kertas |

4. Kemandirian merupakan suatu sikap... yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan.

Kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah....

- a. normal
- b. makhluk
- c. individu
- d. sesama

5. Hai, Lina. Apa kabar? Kabarku di sini sehat.

Kalimat di atas termasuk....

- | | |
|------------------|------------------|
| a. salam pembuka | c. isi surat |
| b. penutup surat | d. pembuka surat |

B. Isian

1. Coba kamu lengkapi percakapan berikut.

Vera : "Ran, kemarin, sepulang sekolah aku melihat kecelakaan di jalan. ...(a)...."


Rani : "... (b) ...? Parah tidak lukanya?"


Vera : "Lumayan, lutut dan tangannya berdarah-darah. Sebenarnya aku ingin menolongnya, tapi aku takut. Jadi, ayah dan orang-orang dewasa lain yang menolong."


Rani : "... (c) ...?"

Vera : "Orang itu jatuh karena roda motornya terperosok ke lubang yang ada di jalan."

2. Coba kamu tulis petunjuk sesuai gambar berikut. Kerjakan di buku tugasmu.

1.  _____

2.  _____

3.  _____

3. Coba kamu lengkapi bagian yang rumpang pada paragraf berikut.

Kemandirian dapat berkembang dengan baik ...(a)... diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan ...(b)... dini. ...(c)... tersebut sama dengan kondisi psikologis yang lain. ...(d)... tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan, dan tentu saja tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan ...(e)... dan kemampuan anak.

4. Coba buatlah satu surat pribadi untuk temanmu.

Bab 5

Aku Cinta Indonesia

Tema: Cinta Tanah Air



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan pengumuman;
- B. melakukan percakapan;
- C. membaca intensif;
- D. menulis karangan.

Cinta Tanah Air

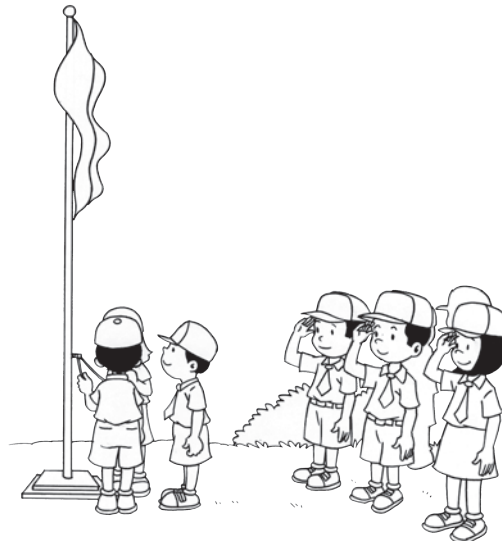


A. Mendengarkan Pengumuman

Setiap Senin, Mita dan teman-teman yang lain mengikuti upacara bendera. Pada masa awal kemerdekaan, upacara bendera diikuti dengan sangat khidmat. Banyak orang meneteskan air mata setiap kali lagu “Indonesia Raya” dikumandangkan. Mereka teringat sanak saudara yang meninggal saat perang. Mereka teringat lagi semangat yang bergelora saat memperjuangkan kemerdekaan.

Menurut guru Mita, mengikuti upacara bendera adalah salah satu wujud kecintaan terhadap tanah air. Tentu saja ada banyak wujud lainnya. Misalnya, dengan menjaga kebersihan lingkungan.

Begitu upacara sudah selesai, biasanya guru atau kepala sekolah menyampaikan pengumuman. Pengumuman adalah informasi tentang suatu hal yang diberikan kepada orang banyak. Pengumuman dapat berbentuk tertulis maupun lisan.



Gambar 5.2. Pengumuman dalam Upacara Bendera

1. Mendengarkan dengan Cermat

Apakah kamu mendengarkan dengan cermat pengumuman yang disampaikan oleh guru atau kepala sekolahmu? Gurumu akan membacakan pengumuman berikut, coba kamu dengarkan dengan cermat.

**Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 7 Jakarta Barat
Pengumuman**

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-63 RI, SD Bina Harapan akan mengadakan pentas seni. Acara pentas seni ini diselenggarakan pada:

Rabu, 20 Agustus 2008
bertempat di lapangan sepak bola SD Bina Harapan
pukul 19.00 – 22.00 WIB

Setiap kelas wajib tampil mengisi acara pada acara pentas seni. Durasi waktu untuk setiap kelas maksimal 10 menit. Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh siswa, saya ucapkan terima kasih

Kepala Sekolah,

Fatima Azzahra

2. Memahami Isi Pengumuman

Apakah kamu memahami isi pengumuman di atas? Agar kamu paham dengan isi pengumuman, coba kamu jawab pertanyaan berikut.

- a. Acara apa yang akan digelar di SD Bina Harapan?
- b. Apa alasan diadakan acara tersebut?
- c. Kapan acara akan dilangsungkan?
- d. Di mana acara akan dilaksanakan?
- e. Siapa yang membuat pengumuman?

3. Menulis Inti Pengumuman

Inti pengumuman adalah hal penting dalam pengumuman. Dengan mengetahui intinya, kamu akan dengan mudah mengetahui pengumuman secara keseluruhan. Kamu juga akan dapat dengan mudah menjelaskan

pengumuman kepada orang lain. Inti pengumuman meliputi nama acara, waktu pelaksanaan, dan tempat pelaksanaan. Berikut adalah inti pengumuman di atas.

Contoh

Pentas seni SD Bina Harapan diselenggarakan pada Sabtu, 20 Agustus 2008, pukul 19.00 – 22.00 WIB di lapangan sepak bola SD Bina Harapan.



Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membacakan pengumuman berikut di depan kelas. Coba dengarkan dengan cermat dan tulis inti pengumumannya.

SD Bina Harapan Jalan Wijaya Kusuma 7 Jakarta Barat Pengumuman

Dalam rangka meningkatkan kebersihan sekolah, SD Bina Harapan mengadakan lomba kebersihan kelas. Penilaian diselenggarakan pada:

Selasa, 26 Agustus 2008
bertempat di SD Bina Harapan
pukul 8.00 – 10.00 WIB

Setiap kelas diharapkan membersihkan kelas masing-masing, merapikan taman di depan kelas, dan memerhatikan kelengkapan kelas. Disediakan hadiah menarik bagi pemenang.

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh siswa, saya ucapkan terima kasih

Kepala Sekolah,

Fatima Azzahra

B. Melakukan Percakapan

Siang itu Lina dan Vera sedang bercakap-cakap. Mereka sedang membicarakan hari kemerdekaan Indonesia dan proklamasi. Mau tahu percakapan mereka seperti apa?

1. Membaca Percakapan

Coba kamu baca percakapan Lina dan Vera ini dengan saksama. Cobalah untuk memahami isinya.

Upacara Kemerdekaan

Bel istirahat telah berbunyi. Lina dan Vera pergi ke kantin. Sembari makan, mereka melakukan percakapan berikut.

Lina : “Ver, hari Senin tanggal 17 Agustus ya?”

Vera : “Oh iya, berarti ada upacara bendera untuk mengenang proklamasi kemerdekaan.”

Lina : “Iyalah. Tapi, sebenarnya apa sih hubungan antara 17 Agustus dengan proklamasi?”

Vera : “Begini Lin, dahulu negara kita itu ‘kan dijajah. Para pahlawan berjuang melawan penjajah demi kemerdekaan. Puncak perjuangan mereka adalah pada 17 Agustus 1945, yaitu dengan dikumandangkannya proklamasi oleh Soekarno-Hatta. Sejak saat itu negara kita menyatakan merdeka.”

Lina : “Oh, begitu ya? Pantas setiap upacara hari kemerdekaan pasti selalu dibacakan teks proklamasi.”

Vera : “Iya, sekarang hari proklamasi selalu diperingati dengan upacara bendera. Hal itu dilakukan sebagai ungkapan rasa cinta kita kepada tanah air.”



Gambar 5.3. Bung Karno Membaca Proklamasi

2. Menulis Inti Percakapan

Setelah membaca percakapan tersebut, apakah kamu dapat mengetahui intinya? Inti percakapan dapat kamu ketahui dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Siapa yang sedang melakukan percakapan?
- Di mana mereka bercakap-cakap?
- Kapan mereka bercakap-cakap?
- Apa yang sedang mereka bicarakan?

Coba kamu cari inti percakapan Lina dan Vera tadi.

3. Melakukan Percakapan di Depan Kelas

Dapatkan kamu meniru percakapan Lina dan Vera? Coba kamu lakukan percakapan Lina dan Vera di depan kelas. Setelah itu coba catat apa saja kesulitan kamu saat melakukan percakapan. Mintalah tanggapan dari teman dan guru kamu.



Aku Mau Mencoba

Coba buat kelompok kecil. Cari percakapan dalam majalah, buku cerita, atau koran. Setelah itu baca dengan cermat dan diskusikanlah intinya. Kemudian, lakukanlah percakapan itu di depan kelas.

C. Membaca Intensif

Doni membaca sambil tidur-tiduran.

“Doni, mata kamu bisa rusak kalau kamu membaca seperti itu,” ujar Mita. “Lagi pula apakah kamu dapat menangkap isinya?”

“Yah, tapi aku lebih senang membaca seperti ini,” kata Doni sambil cemberut.

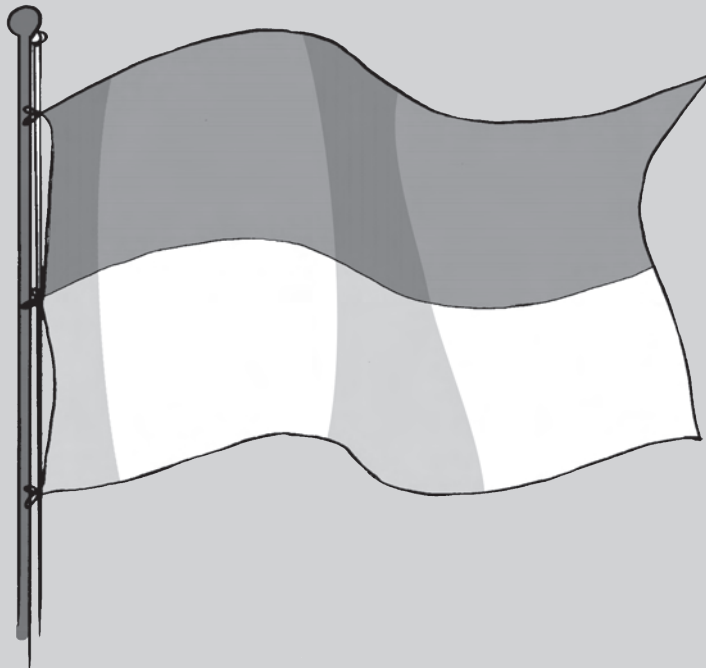
Cara membaca Doni dapat dikatakan tidaklah intensif. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cermat. Membaca intensif dilakukan untuk memahami sesuatu.

1. Membaca Teks

Coba bacalah teks berikut dengan intensif.

Bendera Merah Putih

Bendera nasional Indonesia adalah sebuah bendera berdesain sederhana dengan dua warna yang dibagi menjadi dua secara horizontal. Warnanya diambil dari warna Kerajaan Majapahit. Sebenarnya tidak hanya Kerajaan Majapahit saja yang memakai bendera merah putih sebagai lambang kebesaran. Sebelum Majapahit, Kerajaan Kediri telah memakai panji-panji merah putih.



Gambar 5.4. Bendera Merah Putih

Selain itu, bendera perang Sisingamangaraja IX dari tanah Batak pun memakai warna merah putih. Bendera mereka bergambarkan pedang kembar warna putih dengan dasar merah menyala dan putih. Warna merah dan putih ini adalah bendera perang Sisingamangaraja XII. Dua pedang kembar melambangkan piso gaja dompak, pusaka raja-raja Sisingamangaraja I-XII. Pada zaman Kerajaan Bugis Bone, Sulawesi Selatan, sebelum Arung Palakka, bendera merah putih adalah simbol kekuasaan dan kebesaran Kerajaan Bone. Bendera Bone itu dikenal dengan nama Woromporang. Pada waktu Perang Jawa (1825-1830 M), Pangeran Diponegoro memakai panji-panji berwarna merah putih dalam perjuangannya melawan Belanda.

Bendera yang dinamakan *Sang Merah Putih* ini pertama kali digunakan oleh para pelajar dan kaum nasionalis pada awal abad ke-20 di bawah kekuasaan Belanda. Setelah Perang Dunia II berakhir, Indonesia merdeka dan mulai menggunakan bendera ini sebagai bendera nasional.

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Indonesia
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menemukan Kalimat Utama

Dapatkah kamu memahami teks di atas? Agar dapat memahami suatu teks, kamu harus memahami setiap paragraf yang ada di dalamnya. Setiap paragraf pasti memiliki kalimat utama. Kalimat utama adalah kalimat yang menjadi dasar penulisan paragraf. Kalimat utama memiliki cakupan yang lebih luas dari kalimat-kalimat lain dalam paragraf. Di dalam kalimat utama terdapat gagasan pokok. Kalimat utama ada yang terletak di awal paragraf, ada juga yang di akhir paragraf. Tidak menutup kemungkinan, kalimat utama berada di awal dan akhir paragraf.

Ayo kita coba memahami paragraf pertama teks di atas. Paragraf tersebut memiliki 4 kalimat sebagai berikut.

1. Bendera nasional Indonesia adalah sebuah bendera berdesain sederhana dengan dua warna yang dibagi menjadi dua bagian secara horizontal.
2. Warnanya diambil dari warna Kerajaan Majapahit.
3. Sebenarnya tidak hanya Kerajaan Majapahit saja yang memakai bendera merah putih sebagai lambang kebesaran.
4. Sebelum Majapahit, Kerajaan Kediri telah memakai panji-panji merah putih.

Di antara keempat kalimat di atas, kalimat yang memiliki cakupan makna paling luas adalah kalimat pertama. Isi kalimat pertama: *Bendera nasional Indonesia adalah sebuah bendera berdesain sederhana dengan dua warna yang dibagi menjadi dua bagian secara horizontal*. Sedangkan, kalimat kedua menjelaskan kalimat pertama. Coba kamu baca lagi. *Warnanya diambil dari warna Kerajaan Majapahit*. Begitu juga dengan kalimat ketiga dan keempat. Jadi, kalimat utama dalam paragraf pertama adalah kalimat pertama.

Coba kamu cari kalimat utama pada paragraf-paragraf selanjutnya.



Aku Mau Mencoba

Setelah belajar menemukan kalimat utama dengan membaca intensif, sekarang ada tantangan baru buat kamu. Coba kamu baca teks berikut dengan intensif. Kemudian, tentukan kalimat utama masing-masing paragrafnya. Ayo kita coba!

Arti Warna Bendera Indonesia

Bendera Indonesia memiliki makna filosofis. Merah berarti berani, putih berarti suci. Merah melambangkan tubuh manusia, sedangkan putih melambangkan jiwa manusia. Keduanya saling melengkapi dan menyempurnakan untuk Indonesia.

Ditinjau dari segi sejarah, sejak dahulu kala warna merah dan putih mengandung makna yang suci. Warna merah mirip dengan warna gula jawa/gula aren. Warna putih mirip dengan warna nasi. Kedua bahan ini adalah bahan utama dalam masakan Indonesia, terutama di Pulau Jawa. Ketika Kerajaan Majapahit berjaya di Nusantara, warna panji-panji yang digunakan adalah merah dan putih. Sejak dulu warna merah dan putih ini oleh orang Jawa digunakan untuk upacara selamatan kandungan bayi. Bayi yang diupacarakan adalah bayi yang sudah lebih dari empat bulan di dalam rahim. Orang Jawa percaya bahwa kehamilan dimulai sejak bersatunya unsur merah dan unsur putih. Unsur merah sebagai lambang ibu dan unsur putih sebagai lambang ayah.

Ada beberapa bendera negara yang mirip dengan bendera Indonesia. Bendera Indonesia mirip dengan bendera negara Bendera Monako dan Solothum. Meskipun rasio warnanya berbeda. Selain itu, bendera ini juga mirip dengan Bendera Polandia yang mempunyai warna yang sama namun terbalik.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Indonesia
(Dengan perubahan seperlunya)



Aku Tahu

Ternyata Papua tidak hanya kaya dengan jenis mamalia dan burung. Papua juga kaya akan berbagai jenis air tawar yang berwarna-warni, seperti ikan pelangi. Di Papua, ada sekitar 53 jenis ikan pelangi. Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah.

Sumber: Koran *Berani*, Th.2, No.78, Jumat 27 Juli 2007.

D. Menulis Karangan

Pernahkah kamu menulis suatu karangan? Pengalaman apa yang kamu dapatkan ketika mengarang? Mengarang sebenarnya dapat menjadi tempat kamu menuangkan segala macam perasaan dan pikiran. Kamu dapat menuangkan ide kamu. Kamu juga dapat menuangkan kekesalan kamu.

Ada beberapa cara yang perlu dilakukan sebelum kamu menulis. Pertama, mencari ide. Kedua, membuat kerangka karangan. Ketiga, mengembangkan kerangka karangan. Keempat, membuat judul karangan. Ayo kita mulai belajar menulis karangan.

1. Mencari Ide

Kegiatan mencari ide adalah kegiatan yang paling utama dalam membuat karangan. Ide atau gagasan merupakan dasar terbentuknya sebuah karangan. Mencari ide dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, dengan membaca, melihat lingkungan sekitar, berimajinasi, atau berangkat dari pengalaman pribadi. Ayo kita belajar menemukan ide dengan melihat lingkungan sekitar.

Misalkan, tidak lama lagi HUT negara kita. Di lingkunganmu, orang-orang sibuk mengecat pagar dan membersihkan lingkungan rumah. Mereka juga memasang gapura, lampu hias, dan bendera merah putih. Mereka semua sibuk. Sementara itu, kamu melihat ada seorang pemulung lewat. Ia berhenti sebentar memerhatikan kesibukan orang-orang di sekitar rumahmu. Apakah kamu mendapatkan ide dari suasana tersebut?

2. Membuat kerangka Karangan

Misalkan, ide kamu adalah suasana seputar hari kemerdekaan Republik Indonesia. Dari ide itu, cobalah susun sebuah kerangka karangan.

Contoh

- a. Masyarakat memperingati hari kemerdekaan dengan berbagai cara.
- b. Masyarakat membenahi lingkungan.
- c. Masyarakat mengadakan lomba-lomba.
- d. Masyarakat mengadakan doa bersama.
- e. Apakah pemulung juga memperingati hari kemerdekaan?

3. Mengembangkan Kerangka Karangan

Dari keempat kerangka karangan di atas, kamu dapat membuat empat kalimat utama. Satu kalimat utama kamu dapat kamu beri beberapa kalimat penjelas sehingga menjadi satu paragraf. Dari lima kalimat utama itu, kamu dapat membuat lima paragraf. Agar lebih jelas, coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

Paragraf 1

Masyarakat Indonesia memperingati hari kemerdekaan dengan berbagai cara. Mereka ingin menunjukkan rasa cinta mereka kepada bangsa dan negara. Sebagian besar masyarakat memperingatinya dengan membenahi lingkungan....

Sebagai latihan, coba kamu lanjutkan dengan paragraf 3, 4, dan 5.

4. Membuat Judul

Membuat judul karangan tidak kalah penting dari ketiga langkah di atas. Judul akan menentukan tertarik atau tidaknya pembaca terhadap tulisan tersebut. Tidak ada yang dapat mematok kapan judul harus ditentukan. Pasti begitu dalam kepala kamu muncul ide judul, segera saja tulis. Jadi, tidak harus sebelum atau sesudah tulisan tersebut selesai. Ada beberapa syarat dalam menentukan judul, yaitu singkat, padat, jelas, menarik, dan mewakili keseluruhan isi karangan.

Contoh

1. Meriahnya HUT RI
2. Antusias Warga Menyambut HUT RI



Aku Mau Mencoba

Kegiatan menulis akan semakin lancar jika terus dilatih. Coba kamu tulis sebuah karangan dengan tema cinta tanah air di buku tugasmu. Buatlah sesuai langkah-langkah di atas. Dijamin kamu tidak akan kesulitan. Selamat berlatih!



Asal Bukan Asal

Kata ralat berasal dari bahasa Arab, yakni *galat*.



Kata Kunci

mendengarkan, pengumuman, inti, membaca, melakukan, percakapan, intensif, kalimat utama, menulis, karangan, ide, kerangka, judul



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pengumuman. Pengumuman adalah informasi tentang suatu hal yang diberikan kepada orang banyak. Pengumuman ada dua bentuk, yaitu tertulis dan lisan. pengumuman tertulis adalah pengumuman yang disampaikan secara tertulis. Pengumuman lisan adalah pengumuman yang disampaikan secara lisan sehingga orang harus mendengarkan dengan cermat. Inti pengumuman adalah hal penting dalam pengumuman.

Kedua, kamu belajar melakukan percakapan. Percakapan adalah pembicaraan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan topik tertentu. Dalam melakukan percakapan harus menggunakan suara nyaring dan jelas. Pokok percakapan meliputi kapan melakukan percakapan, siapa yang melakukan percakapan, di mana melakukan percakapan, dan apa yang dibicarakan.

Ketiga, kamu belajar membaca intensif. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cermat. Membaca intensif dilakukan untuk memahami sesuatu. Membaca intensif biasanya digunakan untuk menemukan kalimat utama.

Keempat, kamu belajar menulis karangan. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan ke dalam bahasa tulis. Langkah-langkah dalam menulis karangan sebagai berikut.

1. Mencari ide.
2. Membuat kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan.
4. Membuat judul karangan.



Kemampuanku

Di antara empat materi dalam bab ini aku hanya mampu dua materi, yaitu mendengarkan pengumuman dan melakukan percakapan

Mengapa? Kok hanya dua?

Iya aku tadi kurang memerhatikan penjelasan guru.

Makanya, kalau di kelas jangan bermain terus. paham.

Iya, aku tahu aku salah. Tapi, kamu mau mengajarku membaca intensif dan menuli karangan bukan?

Iya, aku mau. Tapi, besok kamu harus memerhatikan jika pelajaran sedang berlangsung!



Evaluasi

1. Mendengarkan Pengumuman

Gurumu akan membacakan pengumuman berikut. Coba kamu dengarkan dengan cermat. Setelah itu, coba jawab pertanyaan yang ada di bawahnya.

**SD Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 7 Jakarta Barat
Pengumuman**

Dalam rangka memperingati HUT ke-63 RI, SD Bina Harapan mengadakan upacara bendera. Upacara akan diselenggarakan pada:

Minggu, 17 Agustus 2008
bertempat di lapangan SD Bina Harapan
pukul 07.00 – 11.00 WIB

Setiap siswa diharapkan hadir tepat waktu. Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh siswa, saya ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Fatima Azzahra

1. Mengapa hari Minggu siswa disuruh datang ke sekolah?
2. Di mana acara diselenggarakan?
3. Kapan waktu penyelenggaraannya?
4. Siapa yang membuat pengumuman?

2. Melakukan Percakapan

Coba kamu baca percakapan berikut dengan cermat. Setelah itu, coba tentukan inti dari percakapan berikut.

Irwan : “Pak RT, bagaimana persiapan kita menyambut hari kemerdekaan?”

Pak RT : “Persiapan sudah hampir selesai, Nak. Kita akan banyak mengadakan lomba-lomba.”

Irwan : “Lomba apa saja, Pak?”

Pak RT : “Bagi anak-anak, ada lomba panjat pinang anak, lomba lari, lomba makan kerupuk, dan lain-lain.”

Irwan : “Bagaimana cara mengikuti lomba, Pak?”

Pak RT : “Caranya mudah, Nak. Kamu daftarkan saja diri kamu ke panitia. Pendaftaran dibuka setiap hari, pukul 13.00-16.00 WIB. Nanti kamu pilih saja lomba apa yang akan kamu ikuti. Untuk lebih jelasnya, kamu juga dapat membaca pengumuman di papan pengumuman RT.”

Irwan : “Iya, Pak. Terima kasih atas informasinya ya, Pak.”

Pak RT : “Ya, sama-sama, Nak.”



Gambar 55. Bendera Indonesia

3. Membaca Intensif

Coba kamu baca secara intensif teks berikut. Kemudian, temukan kalimat utama pada masing-masing paragraf.

Makna Proklamasi **oleh: Hassan Wirajuda**

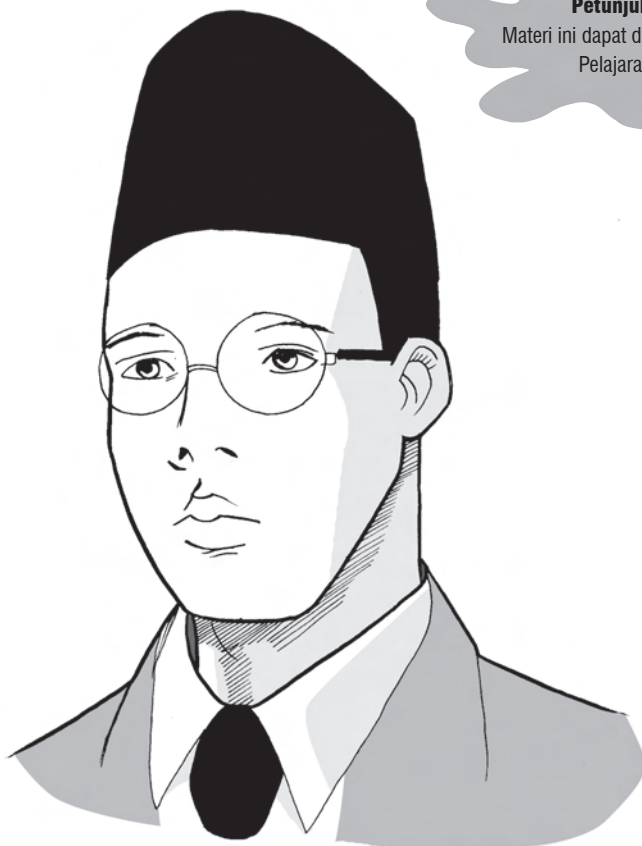
Kemarin seluruh bangsa Indonesia memperingati dan merayakan Hari Proklamasi ke-59 Kemerdekaan Indonesia. Naskah proklamasi kemerdekaan dibacakan dan bergaung kembali di seantero Nusantara. Tetapi, sempatkah kita mengkaji makna terdalam yang masih tersembunyi dari dua kalimat yang tampak sederhana itu?



Gambar 5.6. Bung Karno Sedang Membaca Proklamasi

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPS.



Gambar 5.1. W.R. Supratman

Prihatin dengan kehidupan rakyat Indonesia, Supratman merasa harus berbuat sesuatu: pulang ke Jawa. Ia harus memberi sumbangan kepada perjuangan bangsanya ketika itu. Ia bertekad untuk membuat satu karya yang bermanfaat. Namun baru saja turun dari kapal di Surabaya, ia ditahan polisi Hindia Belanda. Di ruang tahanan ia sempat bertemu dengan sejumlah pemuda pergerakan. Namun, berkat kemahirannya bermain biola ia dibebaskan.

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 46 Volume I
(Dengan perubahan seperlunya)

Coba tilik sejenak naskah proklamasi itu. “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal tentang pemindahan kekuasaan dan lain-lain dilaksanakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.” Pemilihan kata-katanya cermat. Dua kalimat itu pendek, tapi sarat makna.

Bagi para pendiri negara kita, pilihan kata menyatakan kemerdekaan merupakan cermin dari keyakinan yang amat kuat. Bahwa, kemerdekaan merupakan hak suatu bangsa. Dari hal itu, kemudian tercantum dalam kalimat pertama Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang tegas menyatakan “Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan, oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.”

Sumber: <http://64.203.71.11/kompas-cetak/0408/18/opini/1210453.htm>

(Dengan perubahan seperlunya)

4. Menulis Karangan

Coba kamu buat sebuah karangan dengan tema “Peduli Tanah Air”.

Bab 6

Mari Kemari Kawan Semua

Tema: Kesenian



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan pembacaan pantun;
- B. berbalas pantun;
- C. membaca pengumuman;
- D. menulis pengumuman.





Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran Seni Budaya dan
Keterampilan.

Gambar 6.1. Sendratari Ramayana

Sendratari Ramayana sudah dipentaskan di panggung terbuka Prambanan sejak tahun 1961. Sendratari ini mengisahkan tentang penculikan Dewi Shinta, istri dari Rama Wijaya, oleh Rahwana. Dengan dibantu oleh pasukan kera, Rama membebaskan Shinta dari cengkerama Rahwana di Negeri Alengka.

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 22 Volume II

A. Mendengarkan Pembacaan Pantun

Hari ini ada pertunjukan seni di sekolah Mita. Salah satu acaranya adalah berbalas pantun. Pantun yang disajikan bermacam-macam. Ada pantun yang berisi nasihat, pantun jenaka, pantun teka-teki, dan masih banyak lagi. Baru kali ini Mita mendengar pembacaan pantun. Meskipun belum begitu paham tentang pantun, Mita tertawa-tawa sendiri ketika mendengar pantun jenaka.

Pantun adalah puisi lama dan memiliki syarat khusus. Satu bait pantun biasanya terdiri dari empat baris dan satu baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata. Baris satu dan dua merupakan sampiran. Sementara itu, baris tiga dan empat merupakan isi dan bersajak a b a b.

1. Mendengarkan dengan Cermat

Gurumu akan membacakan pantun berikut. Coba kamu dengarkan baik-baik.

Pantun Nasihat

Mari kemari kawan semua
Pepaya mangga petai dijemur
Cintai seni tradisi kita
Budaya bangsa bernilai luhur

2. Menirukan Pembacaan Pantun

Setelah mendengarkan pembacaan pantun, coba kamu belajar menirukannya. Membaca pantun berbeda dengan membaca teks. Pantun harus dibaca dengan nyaring. Lafal dan intonasinya pun harus jelas. Selain itu, pantun harus dibaca dengan ekspresif. Pantun berasal dari daerah Melayu. Maka, biasanya pas jika pantun menggunakan logat melayu.

Coba kamu tirukan pembacaan pantun yang telah dilakukan gurumu tadi. Berlatihlah dengan temanmu. Jika sudah lancar, majulah ke depan kelas dan bacakan pantun tersebut.



**Gambar 6.2. Anak Menirukan
Pembacaan Pantun**

3. Menjelaskan Isi Pantun

Berdasarkan ciri-ciri pantun yang sudah dijelaskan di atas, isi pantun terdapat pada baris ketiga dan keempat. Jadi jika kamu ingin mengetahui isi pantun, cermatilah baris ketiga dan keempat. Pada kegiatan kali ini, kamu akan belajar menjelaskan isi pantun. Berikut adalah isi pantun yang tadi dibacakan oleh gurumu.

Contoh Isi Pantun

Nasihat agar kita mencintai seni tradisi. Seni tradisi merupakan budaya bangsa kita yang memiliki nilai luhur.



Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membaca pantun berikut. Coba kamu dengarkan dengan cermat. Kemudian, tirukanlah pembacaan pantun tersebut di depan kelas. Setelah selesai, coba kamu ungkapkan apa isi pantun tersebut. Siapa berani mencoba?

Pantun Jenaka

Di sini kosong di sana kosong
Tak ada batang tembakau
Bukan saya berkata bohong
Ada katak memikul kerbau

Ada belang di buah salak
Kelat rasa mulut gusar
Siapa yang tak ingin tergelak
Melihat kera ikut ke pasar

Menggegar batang limau
Terikat lembing dekat kancil
Gemetar tulang harimau
Melihat kambing menyandang bedil



Aku Tahu

Kata syair berasal dari bahasa Arab, yakni *syi'ir*.

B. Berbalas Pantun

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan berbalas pantun? Berbalas pantun adalah kegiatan berpantun dengan seseorang atau beberapa orang. Pantun yang disampaikan harus saling berkaitan, biasanya berupa tanya jawab. Jadi, berbalas pantun hampir sama dengan percakapan. Hanya saja percakapannya menggunakan pantun, bukan kata-kata biasa. Untuk mengetahui lebih jelas, coba kamu ikuti kegiatan berikut.

1. Mencermati Pantun Berbalas

Coba kamu cermati pantun berbalas berikut.

Siswa 1 : Burung nuri burung dara
Terbang ke sisi taman kahyangan
Cobalah terka wahai saudara
Semakin diisi semakin ringan

Siswa 2 : Terbang ke sisi taman kahyangan
Burung gereja di ditinggalnya
Semakin diisi semakin ringan
Balon udara itulah namanya

2. Melengkapi Pantun Berbalas

Isi pantun dalam pantun berbalas harus sesuai. Pantun yang kamu ucapkan harus sesuai dengan pantun yang diucapkan temanmu. Maka, latihan menjadi satu hal yang penting dalam berbalas pantun. Selain itu, perbanyaklah membaca.

Coba kamu salin pantun berikut yang tidak lengkap. Setelah itu, coba isi bagian yang masih kosong. Kemudian, cobalah berbalas pantun dengan teman sebangkumu.

Siswa 1:

Bunga melati di atas baki

.....

Hewan apa tanduk di kaki

Siswa 2: Bunga mawar dimakan keledai

.....

Saya memang anak yang pandai

.....

3. Berbalas Pantun di Depan Kelas

Cobalah kamu maju ke depan kelas bersama teman sebangkumu. Berbalas pantunlah menggunakan pantun yang sudah kalian lengkapi. Cara berbalas pantun sama dengan membaca pantun biasa. Jangan lupa gunakan lafal dan intonasi yang tepat.



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah pantun berbalas dengan temanmu. Kemudian, berbalas pantunlah di depan kelas.

C. Membaca Pengumuman

Di sekolah Vera, akan ada pentas seni untuk memperingati hari ulang tahun sekolah. Pergelaran seni atau pentas seni biasanya diselenggarakan untuk memperingati sesuatu. Meski ada juga pertunjukan seni yang sekadar menghibur masyarakat. Informasi tentang adanya acara pertunjukan tersebut harus disebarluaskan agar warga sekolah dan masyarakat mengetahui. Salah satu cara untuk menyebarkan informasi tersebut adalah melalui pengumuman.

Fungsi lain dari pengumuman adalah juga untuk mempromosikan sesuatu. Pengumuman dapat ditempel di papan pengumuman. Pengumuman juga dapat ditayangkan di layar televisi atau disiarkan di radio.

Pengumuman ada tiga jenis. Jenis pertama adalah pengumuman resmi, misalnya pengumuman untuk memberitahukan adanya lomba melukis atau lomba menyanyi. Jenis pengumuman yang kedua adalah layanan umum, misalnya untuk memberitahukan bahaya narkoba. Jenis ketiga adalah pengumuman pribadi, misalnya pengumuman tentang kehilangan barang.

1. Contoh Pengumuman

Berikut adalah contoh pengumuman, coba kamu cermati dengan saksama.

Panitia Lustrum SD Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 3, Jakarta Barat
Pengumuman
Nomor: 12/PL/IX/2008

Dalam rangka memperingati ulang tahun ke-50 SD Bina Harapan, kami mengundang segenap warga sekolah dan masyarakat untuk menghadiri acara Pentas Seni Siswa SD Bina Harapan bersama Sherina.

Acara pentas seni diselenggarakan pada:

hari Sabtu, 20 September 2008

bertempat di lapangan sepak bola SD Bina Harapan
pukul 19.00 – 22.00 WIB

Segera daftarkan diri Anda mulai 9–19 September 2008 di SD Bina Harapan pukul 8.00-10.00, dengan kontribusi Rp20.000,00

Fasilitas untuk Anda:

- minuman;
- makanan ringan;
- berfoto dengan Sherina;
- tempat duduk nyaman (terbatas 150 orang).

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh masyarakat, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Panitia,
Faris Subrata

2. Membaca Pengumuman dengan Nyaring

Vera adalah ketua kelas. Ia mendapat sehelai kertas berisi pengumuman dari kepala sekolah. Ia bertugas membacakannya di depan kelas. Jika kamu adalah Vera, apakah kamu mampu melakukannya?

Jangan panik dulu, membaca pengumuman di depan kelas tidaklah sesulit yang kamu bayangkan. Lagi-lagi intonasi dan lafal yang jelas menjadi modal utama kamu.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu bacakan pengumuman berikut di depan kelas.

Panitia Lustrum SD Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 3, Jakarta Barat
Pengumuman
Nomor: 12/PL/IX/2008

Dalam rangka memperingati ulang tahun ke-50 SD Bina Harapan, kami mengadakan lomba menulis pantun dengan tema ulang tahun. Hasil karya dikumpulkan paling lambat pada 18 September 2008 di ruang guru SD Bina Harapan.

Pengumuman pemenang akan dilaksanakan pada 20 September 2008 bersamaan dengan acara pentas seni.

Juara 1 uang pembinaan sebesar Rp150.000,00

Juara 2 uang pembinaan sebesar Rp100.000,00

Juara 3 uang pembinaan sebesar Rp50.000,00

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh masyarakat, kami ucapkan terima kasih

Ketua Panitia,

Faris Subrata



Asal Bukan Asal

Sendratari Ramayana sudah dipentaskan di panggung terbuka Prambanan sejak tahun 1961.

D. Menulis Pengumuman



Gambar 6.3. Anak Menulis Pengumuman

Sulitkah menulis sebuah pengumuman? Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis pengumuman. Antara lain, nomor dikeluarkannya pengumuman. Pengumuman resmi biasanya mencantumkan nomor. Hal lainnya adalah sasaran pengumuman, kegiatan yang diumumkan atau isi kegiatan, dan waktu

pelaksanaan kegiatan. Termasuk, tempat dan tanggal pengumuman dibuat. Jangan lupa nama pembuat pengumuman. Gunakanlah bahasa yang santun dan sesuai sasaran. Perhatikan juga penggunaan ejaan.

1. Mencermati Pengumuman

Coba baca dan pahami unsur-unsur dan isi pengumuman berikut.

SD Bhakti Karya Solo
Jalan Minggir Kopen No. 10
Pengumuman

Dalam rangka memperingati ulang tahun ke-50 SD Bhakti Karya, kami mengundang segenap masyarakat untuk menghadiri acara Pentas Seni Siswa SD Bhakti Karya bersama Sherina.

Pendahuluan berisi latar belakang acara

Acara pentas seni diselenggarakan pada: hari Sabtu, 22 September 2007 bertempat di lapangan sepak bola SD Bhakti Karya pukul 19.00 – 22.00 WIB	Waktu pelaksanaan
Segera daftarkan diri Anda mulai 9 – 19 September 2007 di SD Bhakti Karya pukul 8.00-10.00, dengan kontribusi Rp20.000,00 Fasilitas untuk Anda: - minuman; - makanan ringan; - berfoto dengan Sherina; - tempat duduk nyaman (terbatas 150 orang); - 10% biaya untuk infak.	Inti pengumuman
Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh masyarakat, kami ucapkan terima kasih	Penutup
Kepala Sekolah, Wijayanti, S.Pd	Pembuat pengumuman

2. Memahami Isi Pengumuman

Agar kamu paham dengan isi pengumuman tersebut, coba jawab pertanyaan berikut dalam buku tugasmu.

1. Acara apa yang akan digelar di SD Bhakti Karya Solo?
2. Apa alasan diadakan acara tersebut?
3. Kapan acara akan dilaksanakan?
4. Di mana acara akan dilaksanakan?
5. Kapan pendaftaran dilakukan?
6. Di mana para peserta harus mendaftarkan diri?
7. Apa persyaratan yang diajukan dalam acara itu?

8. Siapa peserta acara tersebut?
9. Berapa biaya pendaftaran acara tersebut?
10. Siapa yang membuat pengumuman?



Aku Mau Mencoba

Coba buat pengumuman dengan isi sebagai berikut.

Nama kegiatan : Lomba Membuat Majalah Dinding

Peserta lomba : siswa kelas 4 dan 5 SD

Panitia lomba : siswa kelas 6 SD

Waktu pendaftaran :

Senin, 22 Oktober 2007 – Rabu, 31 Oktober 2007
pukul 9.40 – 10.00 dan pukul 12.00 – 12.30

Tempat lomba : SD Cisadane Bandung

Hari/ tanggal lomba : Sabtu, 3 November 2007



Kata Kunci

mendengarkan, pembacaan, pantun, menirukan, isi, pantun, berbalas, nyaring, lafal, intonasi, membaca, nyaring, pengumuman, menulis, unsur-unsur



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pembacaan pantun. Pantun adalah jenis sastra lama yang terdiri dari empat baris. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran. Baris ketiga dan keempat merupakan isi. Macam-macam pantun adalah pantun jenaka, nasihat, dan pantun teka-teki. Mendengarkan pantun harus dengan cermat agar kamu mengetahui isi pantun dengan tepat.

Kedua, kamu belajar berbalas pantun. Berbalas pantun adalah kegiatan membaca pantun secara bergantian dengan orang lain. Pantun yang diucapkan oleh orang yang satu dan orang yang lain harus sesuai/berkaitan.

Ketiga, kamu belajar membaca pengumuman. Pengumuman adalah informasi tentang suatu hal yang diberikan kepada orang banyak. Pengumuman ada dua bentuk, yaitu tertulis dan lisan. Pengumuman tertulis adalah pengumuman yang disampaikan secara tertulis. Pengumuman lisan adalah pengumuman yang disampaikan secara lisan. Inti pengumuman adalah hal penting dalam pengumuman. Membaca pengumuman harus dilakukan dengan suara yang nyaring. Selain itu, lafal dan intonasi juga harus tepat.

Keempat, kamu belajar menulis pengumuman. Pengumuman ada yang bersifat resmi dan tidak resmi. Pengumuman berisi pendahuluan, waktu pelaksanaan, inti pengumuman, penutup, dan pembuat pengumuman. Menulis pengumuman harus berisi kelima hal tersebut. Dalam pengumuman resmi biasanya terdapat nomor pengumuman.



Kemampuanku





Evaluasi

1. Mendengarkan Pembacaan Pantun

1. Coba kamu sebutkan ciri-ciri pantun.
2. Ada berapa jenis pantun?
3. Apa isi pantun berikut?

Kicir-kicir ini lagunya
Jual tupai pakai keranjang
Seni ukir dari jepara
Terkenal sampai ke negeri seberang

2. Berbalas Pantun

1. Apa yang dimaksud dengan pantun berbalas?
2. Coba kamu buat pantun balasan dari pantun berikut.

Kalau tuan bawa keladi
Bawakan juga di pucuk rebung
Kalau tuan bijak bestari
Binatang apa tanduk di hidung

3. Membaca Pengumuman

Coba kamu baca pengumuman berikut di depan kelas. Jangan lupa gunakan lafal dan intonasi yang jelas.

**SD Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 3, Jakarta Barat
Pengumuman**

Dalam rangka memperingati hari Kartini, 21 April 2009, seluruh murid SD Bina Harapan diwajibkan memakai pakaian adat ke sekolah.

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh masyarakat, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Faris Subrata



Gambar 6.4. Pengumuman

4. Menulis Pengumuman

Coba kamu buat dua pengumuman dengan isi sebagai berikut:

1. nama kegiatan : Pentas Seni Perpisahan
peserta : siswa kelas 1–6 SD
panitia : siswa kelas 5 SD
tempat : Aula SD Tambak Reja
hari/tanggal : Minggu, 6 November 2007

2. nama kegiatan : Peringatan Hari Kartini Memakai Kebaya
peserta : siswa kelas 1–6 SD
panitia : siswa kelas 5 dan 6 SD
tempat : SD Tritih Kulon
hari/tanggal : Rabu, 21 April 2008

Bab 7

Di Antara Ayam dan Kambing

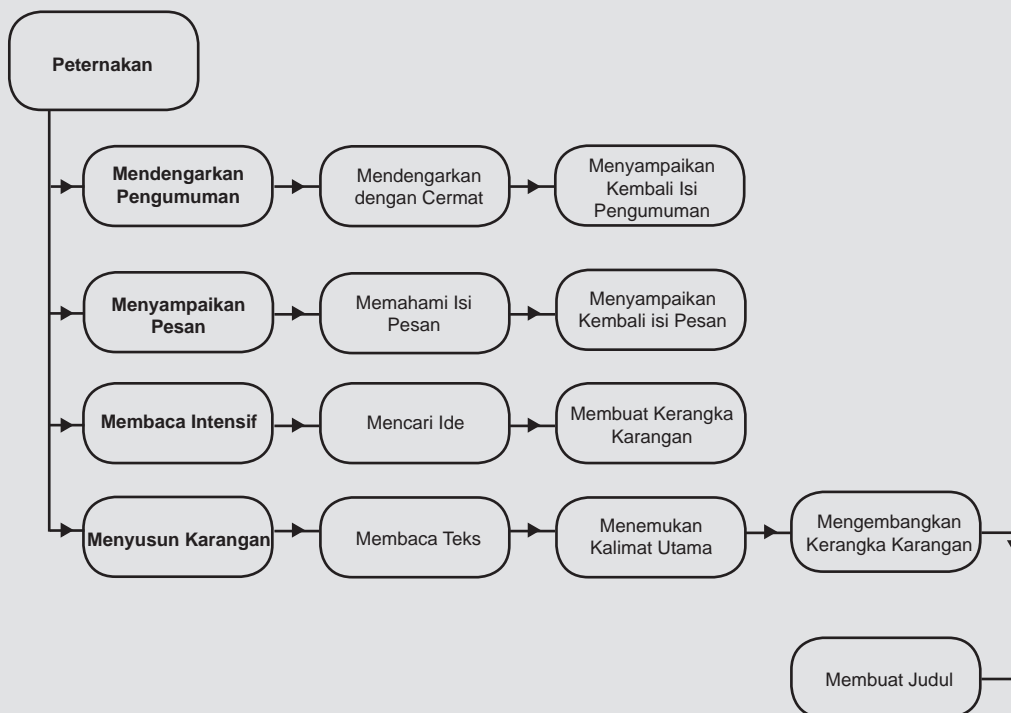
Tema: Peternakan



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan pengumuman;
- B. menyampaikan pesan;
- C. membaca intensif;
- D. menyusun karangan.





Gambar 7.1. Sekolah di Kandang Sapi

Kesulitan tempat untuk bersekolah, tidak hanya terjadi di Indonesia. Di West Bourton (dekat Gillingham, Dorset, Inggris), satu-satunya sekolah dasar negeri (SDN) ditutup oleh pemerintah. Di mana anak-anak bisa bersekolah? Situs berita *Daily Mail* menceritakan solusinya, Kamis (13/12).

Anne Miller (50 tahun) dan suaminya, Geoffry Miller (74 tahun) membuat sekolah mini di peternakannya. Mereka mengubah kandang sapi menjadi dua ruang kelas. ...Saat istirahat, mereka bermain di antara ayam, kambing, dan hewan ternak lainnya.

Sumber: Koran *Berani*, Th 2 No. 173, Jumat 14 Desember 2007

A. Mendengarkan Pengumuman

Kemal panik. Ia melihat pengumuman ditempel di kaca toserba. Hari ini toserba dekat rumahnya tutup. Padahal ia harus membeli beberapa barang untuk kunjungan ke peternakan besok. “Wah, gawat!”



Gambar 7.2. Kemal Membaca Pengumuman

Pada kegiatan sebelumnya kamu sudah belajar menyampaikan pengumuman. Coba kamu ingat-ingat kembali. Pengumuman adalah informasi tentang suatu hal yang diberikan kepada orang banyak, baik secara tertulis maupun lisan. Pengumuman dapat kita temui di mana saja. Kita dapat menemuinya di sekolah, di pertokoan, di pasar, bahkan di peternakan.

1. Mendengarkan dengan Cermat

Kemal mendapatkan pengumuman bahwa ia dan teman-temannya akan mengunjungi peternakan saat sedang istirahat di sekolah. Siang itu tiba-tiba terdengar suara dari mikrofon. Ternyata kepala sekolah menyampaikan pengumuman. Doni mendengarkan pengumuman yang disampaikan kepala sekolah dengan cermat. Kamu ingin tahu apa pengumuman yang Doni dengar? Gurumu akan membacakan pengumuman yang Doni dengar. Agar seolah-olah kamu mendengarkan pengumuman itu secara langsung, coba tutup buku ini.

**SD Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 7 Jakarta Barat
Pengumuman**

Dalam rangka studi lapangan, SD Bina Harapan mengadakan kunjungan langsung ke Peternakan Ciawi. Peserta kunjungan adalah siswa kelas 4, 5, dan 6.

Acara diselenggarakan pada:

Sabtu, 13 September 2008

Peserta harap berkumpul di lapangan sepak bola SD Bina Harapan pukul 06.00 WIB. Segera daftarkan diri kamu pada 1-10 September 2008 di ruang guru SD Bina Harapan pukul 8.00-10.00. Siapkan kontribusi sebesar Rp50.000,00

Fasilitas untuk peserta:

- minuman;
- makanan ringan;
- tempat duduk nyaman;
- bus ber-AC.

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh siswa, kami ucapkan terima kasih

Kepala Sekolah,

Fatima Azzahra

2. Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

Kemal sudah memahami pengumuman dari kepala sekolahnya itu. Namun, hari itu Irwan tidak masuk sekolah karena sakit. Setelah dua hari izin, Irwan baru masuk sekolah. Irwan tidak mengetahui tentang kunjungan ke Peternakan Ciawi. Kemal ingin menyampaikan pengumuman itu kepada Irwan. Pernahkah kamu mengalami hal yang serupa dengan Kemal?

Bagaimana cara Kemal menyampaikan pengumuman kepada Irwan? Apakah Irwan harus menyampaikan pengumuman itu sama persis dengan yang ia dengar? Tentu tidak. Irwan cukup menyampaikan inti dari pengumuman itu. Coba kamu cermati contoh berikut.

Contoh

Dua hari yang lalu ada pengumuman dari sekolah. Hari Sabtu, 13 September 2008, siswa kelas 4, 5, dan 6 akan melakukan studi lapangan ke Peternakan Ciawi. Pendaftaran dimulai tanggal 1 sampai 10 September 2008 di ruang guru pukul 8.00-10.00 WIB. Biaya kontribusinya adalah Rp50.000,00. Sebelum berangkat, peserta berkumpul di lapangan SD Bina Harapan pukul 6.00 WIB. Banyak fasilitas yang akan kita dapatkan. Kamu ikut 'kan?

Kemal telah mampu menyampaikan kembali pengumuman kepala sekolah kepada Irwan. Coba kamu maju ke depan kelas dan sampaikan kembali pengumuman itu dengan bahasamu sendiri.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu dengarkan pengumuman berikut yang dibacakan oleh gurumu. Setelah itu coba kamu sampaikan kembali isinya di depan kelas.

SD Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 7 Jakarta Barat
Pengumuman

Ditujukan kepada semua peserta kunjungan ke Peternakan Ciawi. Berhubung adanya beberapa kendala maka acara pemberangkatan kunjungan ditunda.

Acara diselenggarakan pada:
Minggu, 14 September 2008

Peserta harap berkumpul di lapangan sepak bola SD Bina Harapan pada pukul 06.00 WIB. Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama seluruh siswa, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Fatima Azzahra



Aku Tahu

Kamu tahu tidak kalau sapi ditenakkan bukan hanya untuk diambil susu dan dagingnya saja? Di Madura, sapi ditenakkan untuk diterjunkan dalam lomba tahunan karapan sapi. Sapi-sapi yang akan berlomba dirawat dengan teratur. Sapi itu juga diberi makan rumput pilihan dan ramuan jamu dan vitamin yang dicampur 100 butir telur ayam.

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 48 Volume I

B. Menyampaikan Pesan yang Diterima Melalui Telepon

Lina berada di rumah sendirian. Semua anggota keluarga pergi. Tiba-tiba telepon berdering. Ternyata Tante Sari yang menelepon. Tante Sari adalah teman ibu Lina. Tante Sari menitipkan pesan untuk ibu Lina. Lina harus menyampaikan pesan dari Tante Sari kepada ibunya.

Pernahkah kamu mengalami apa yang dialami Lina? Bagaimana cara Lina menyampaikan pesan Tante Sari kepada ibunya? Tentu saja jangan sampai pesan yang disampaikan tidak tepat.



Gambar 7.3. Lina Menerima Telepon

1. Memahami Isi Pesan

Coba baca cerita berikut dengan cermat.

- Irwan : “Selamat siang.... Saya Irwan, bisakah saya berbicara dengan Lina?”
- Salmon : “Selamat siang! Maaf, Irwan! Lina sedang ke warnet! Bisa saya bantu. Saya Salmon, kakak Lina.”
- Irwan : “Begini Kak Salmon, saya ingin ke rumah Lina sore ini. Saya ingin meanyakan jadwal perjalanan kunjungan ke Peternakan Ciawi besok.”
- Salmon : “Baik Irwan, nanti saya sampaikan kepada Lina.”
- Irwan : “Satu lagi, Kak! Kira-kira Lina pulang pukul berapa?”
- Salmon : “Tadi dia mengatakan akan pulang pukul 15.00 WIB.”
- Irwan : “Kalau begitu, nanti saya datang pukul 16.00 WIB. Terima kasih, Kak! Selamat siang.”
- Salmon : “Sama-sama. Selamat siang.”

Tidak berapa lama setelah Irwan menutup telepon, Lina datang.

Lina : “Hai, Kak Salmon!”

- Salmon : “Loh, katanya pulang nanti sore, kok jam segini sudah pulang?”
- Lin : “Warnetnya tutup, Kak. Jadi, Lina langsung pulang.”
- Salmon : “Oh iya, tadi ada temanmu yang bernama Irwan menelepon. Katanya dia akan ke sini pukul 16.00 WIB. Dia akan menanyakan jadwal perjalanan kunjungan ke Peternakan Ciawi. Kamu jangan pergi ke mana-mana dulu ya!”
- Lina : “Iya, Kak. Makasih ya.”

2. Menyampaikan Kembali Isi Pesan

Salmon telah menyampaikan pesan Irwan kepada Lina dengan singkat dan jelas. Singkat artinya tidak mengulang seluruh pembicaraan penelepon. Cukup menyampaikan intinya saja. Jelas artinya pesan disampaikan secara lengkap, apa adanya, dan tanpa ditambah atau dikurangi. Maka agar tidak terlewat, catatlah hal-hal penting dari pesan tersebut. Berikut adalah contoh catatan.

Contoh

Dari : Irwan

Untuk : Lina

Isi : Nanti sore Irwan akan datang ke rumah. Ia hendak menanyakan jadwal perjalanan kunjungan ke Peternakan Ciawi.



Aku Mau Mencoba

Coba perhatikan dialog melalui telepon berikut dan tuliskan dengan singkat pesan yang disampaikan.

- Bu Meti : “Selamat malam, ini Bu Meti, bisa saya bicara dengan Bu Rima?”
- Mita : “Selamat malam, Tante! Ini Mita. Maaf, Ibu sedang ke rumah Nenek!”
- Bu Meti : “Kapan Ibu pulang, Mit?”
- Mita : “Saya kurang tahu, Tante!”
- Bu Meti : “Begini, Mit. Minggu ini Ibu-ibu PKK RT 8 akan mendapat penyuluhan tentang cara memelihara binatang peliharaan dari petugas peternakan. Bu Rima yang bertugas menyediakan konsumsi. Uang konsumsi bisa diambil di rumah saya.”
- Mita : “Baik, Tante! Nanti saya sampaikan kepada Ibu.”
- Bu Meti : “Oh ya, Mit... katakan kepada Ibu, kalau mau pesan makanan kecil dapat di tempat Bu Musrifah.”
- Mita : “Baik, Tante.”
- Bu Meti : “Jangan lupa ya, Mita. Terima kasih, selamat malam!”
- Mita : “Sama-sama. Selamat malam, Tante!”

C. Membaca Intensif

Pada kegiatan terdahulu kamu sudah belajar membaca intensif. Coba kamu ingat-ingat kembali. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cermat. Membaca intensif dilakukan untuk memahami sesuatu.

1. Membaca Teks

Coba baca teks berikut secara intensif.

Peternakan di Wonogiri

Populasi ternak sapi di Kabupaten Wonogiri sangat besar. Peternakan sapi di Kabupaten Wonogiri menjadi salah satu andalan. Warga di hampir setiap desa di Kabupaten Wonogiri memelihara sapi. Kebanyakan peternakan sapi dilakukan warga yang tinggal di pedesaan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cadangan makanan dan kemudahan mendapatkan rumput. Dapat dipastikan bahwa masyarakat yang tinggal di desa rata-rata memelihara sapi.

Perawatan yang mudah, murah, dan memiliki daya jual yang cukup tinggi menjadi salah satu alasan masyarakat membudidayakan sapi. Peluang bisnis dan investasi pada peternakan sapi ini sangat besar. Peluang tersebut adalah terutama pengembangan budidaya jenis sapi. Jenis sapi yang dikembangkan di Kabupaten Wonogiri belum ada keberagaman jenis.

Di Kabupaten Wonogiri juga banyak peternakan domba. Peternakan domba ini selain dimanfaatkan dagingnya juga dimanfaatkan bulunya, terutama sebagai salah satu bahan pembuatan wol. Peternakan domba di Kabupaten Wonogiri tidak sepopuler sapi. Namun, keberadaannya sangat membantu industri tekstil. Pengolahan bulu domba masih dilakukan di Kabupaten Sukoharjo.



Gambar 7.4. Peternakan Sapi

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPA.

Sumber: http://www.solo-kedu.com/Wilayah/ikan_wonogiri.htm

2. Menemukan Kalimat Utama

Agar dapat memahami teks secara keseluruhan, kamu harus memahami setiap paragraf. Setiap paragraf pasti memiliki kalimat utama. Masih ingatkah kamu tentang kalimat utama? Kalimat utama adalah kalimat yang menjadi dasar penulisan paragraf. Kalimat utama memiliki cakupan yang lebih luas dari kalimat-kalimat lain dalam paragraf. Dalam kalimat utama terdapat gagasan pokok. Ada kalimat utama yang terletak di awal paragraf. Ada juga kalimat utama yang terletak di akhir paragraf. Tidak menutup kemungkinan kalimat utama berada di awal dan akhir paragraf.

Jika dipisah-pisah, paragraf pertama pada teks di atas mempunyai 6 kalimat berikut.

1. Populasi ternak sapi di Kabupaten Wonogiri sangat besar.
2. Peternakan sapi di Kabupaten Wonogiri menjadi salah satu andalan.
3. Warga di hampir setiap desa di Kabupaten Wonogiri memelihara sapi.
4. Kebanyakan peternakan sapi dilakukan warga yang tinggal di pedesaan.
5. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cadangan makanan dan kemudahan mendapatkan rumput.
6. Dapat dipastikan bahwa masyarakat yang tinggal di desa rata-rata memelihara sapi.

Di antara keempat kalimat di atas, kalimat yang memiliki cakupan makna paling luas adalah kalimat pertama: *Populasi ternak sapi di Kabupaten Wonogiri sangat besar*. Kalimat kedua menjelaskan kalimat pertama. Kalimat ketiga juga menjelaskan kalimat pertama. Kalimat keempat pun menjelaskan kalimat pertama. Begitu juga dengan kalimat kelima dan keenam. Maka, kalimat utamanya adalah kalimat pertama.

Coba kamu cari kalimat utama pada paragraf-paragraf selanjutnya.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu baca teks berikut dengan intensif. Kemudian, tentukan kalimat utama pada masing-masing paragrafnya.

Peternakan Tanpa Limbah

Ayam petelur dan broiler di Indonesia yang masing-masing sekitar 85 juta ekor menghasilkan kotoran sebanyak 63.964 ribu ton per hari. Besarnya limbah dari kotoran ternak ini tentunya menimbulkan berbagai dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Sebaliknya, jika diberdayakan dengan baik maka produk buangan tersebut justru menjanjikan pendapatan. Dalam hal ini pendapatan tambahan yang cukup besar bagi para peternak.

Mengubah limbah pertanian menjadi pakan ternak dan mengubah limbah peternakan menjadi sumber daya hara bagi tanaman merupakan sistem yang sangat efisien. Hal itu akan mendatangkan nilai tambah. Budaya mengnyinergikan usaha peternakan, tanaman pangan, perkebunan, dan perikanan merupakan solusi terbaik untuk mengatasi problem limbah peternakan.

Peternakan ayam petelur yang dikelola secara terencana dan tertata akan menghasilkan keterpaduan dengan unit perikanan. Kotoran ternak dan wadah telur bekas dijadikan media penumbuh serangga yang mampu menjadi pakan lele sehingga menghemat biaya pakan. Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak sapi potong dan perah, dapat memanfaatkan limbah pertanian. Contoh limbah pertanian adalah jerami padi, pucuk tebu, tebon jagung, jerami kacang tanah, dan sebagainya. Pola pertanian terpadu merupakan konsep pertanian yang berorientasi masa depan, berwawasan lingkungan, bernilai sosial, efisien, dan memiliki produktivitas tinggi, serta menghasilkan nilai ekonomi.

Sumber: <http://www.poultryindonesia.com/modules.php?name=News&file=article&sid=993>

D. Menyusun Karangan

Pada kegiatan terdahulu kamu pernah belajar menulis karangan. Apakah kamu masih mengingatnya? Bagaimanakah cara menulis dengan mudah? Coba ingat-ingat kembali.

Ada beberapa cara yang perlu dilakukan sebelum kamu menulis. Pertama mencari ide. Kedua, membuat kerangka karangan. Ketiga, mengembangkan kerangka karangan. Keempat, membuat judul karangan.

1. Mencari Ide

Kegiatan mencari ide adalah kegiatan yang terpenting. Ide merupakan dasar terbentuknya sebuah karangan. Mencari ide dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, dengan membaca, melihat lingkungan sekitar, berimajinasi, atau pengalaman pribadi. Sekarang ayo kita belajar mencari ide dengan membaca buku.

Sebagai contoh, Doni ingin menulis dengan tema peternakan. Namun, Doni sama sekali belum tahu tentang peternakan. Akhirnya Doni membaca buku dengan tema peternakan. Dari buku tersebut, Doni mendapatkan banyak pengetahuan. Pengetahuan itulah yang akan ia tuangkan dalam bentuk karangan.

2. Membuat kerangka Karangan

Dari ide yang didapatkan itu, Doni membuat sebuah kerangka karangan. Berikut adalah kerangka karangan Doni.

Contoh

- a. Banyak orang yang beternak di Indonesia.
- b. Banyak hewan yang dapat ditenakkan.
- c. Hasil peternakan bermacam-macam.

3. Mengembangkan Kerangka Karangan

Setelah membuat kerangka karangan, sekarang saatnya kamu mengembangkannya menjadi sebuah karangan utuh. Coba jadikan setiap satu kerangka sebagai kalimat utama. Setiap satu kalimat utama, kamu beri beberapa kalimat penjelas agar menjadi sebuah paragraf. Dari tiga kerangka karangan di atas, kamu dapat membuat tiga paragraf. Agar lebih jelas, coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

Paragraf 1

Banyak orang beternak di Indonesia. Mereka yang memiliki modal banyak umumnya membuat peternakan yang besar. Sementara mereka yang memiliki modal sedikit membuat peternakan kecil. Bahkan, ada yang hanya memelihara beberapa ekor hewan ternak di rumah.

Dari satu kalimat utama pada kerangka karangan yang pertama, dapat dibuat tiga kalimat penjelas sehingga menjadi paragraf. Sebagai latihan, coba kamu lanjutkan dengan paragraf 2, 3, dan seterusnya.

4. Membuat Judul

Masih ingatkah kamu bagaimana cara membuat judul karangan? Ayo kita ingat kembali. Ada beberapa syarat dalam membuat judul, yaitu singkat, padat, jelas, menarik, dan mewakili keseluruhan isi karangan.



Aku Mau Mencoba

Coba tulislah sebuah karangan dengan tema peternakan di buku tugasmu. Buatlah sesuai langkah-langkah di atas. Dijamin kamu tidak akan kesulitan. Selamat berlatih!



Asal Bukan Asal

Kata bangkrut berasal dari bahasa Italia, yaitu *bancarotta*.



Kata Kunci

mendengarkan, pengumuman, inti, menyampaikan, pesan, telepon, membaca, intensif, kalimat utama, menulis, karangan, ide, kerangka, judul



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pengumuman. Pengumuman adalah informasi tentang suatu hal yang diberikan kepada orang banyak. Pengumuman ada dua bentuk, yaitu tertulis dan lisan. pengumuman tertulis adalah pengumuman yang disampaikan secara tertulis. Pengumuman lisan adalah pengumuman yang disampaikan secara lisan sehingga orang harus mendengarkan dengan cermat. Inti pengumuman adalah hal penting dalam pengumuman.

Kedua, kamu belajar menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon. Telepon adalah salah satu alat komunikasi jarak jauh. Jika kamu menerima telepon, tetapi bukan untukmu maka kamu harus menyampaikan pesan itu kepada orang yang dituju. Pesan yang diterima melalui telepon harus disampaikan dengan tepat, singkat, dan jelas.

Ketiga, kamu belajar membaca intensif. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cermat. Membaca intensif dilakukan untuk memahami sesuatu. Membaca intensif biasanya digunakan untuk menemukan kalimat utama.

Keempat, kamu belajar menyusun karangan. Keempat, kamu belajar menulis karangan. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan ke dalam bahasa tulis. Langkah-langkah dalam menulis karangan adalah mencari ide, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan, dan membuat judul karangan.



Kemampuanku

Materi pada bab ini sulit-sulit ya? Aku hanya mampu dua materi, yaitu mendengarkan pengumuman dan menyampaikan pesan.

Iya aku takut dan grogi ketika maju ke depan kelas untuk menyampaikan pesan. Aku takut salah.

Mengapa? Kok hanya dua?

Mengapa mesti takut? Kalau salah, kita tidak akan dimarahi.

Tapi aku tetap saja takut salah, malu sama teman-teman. Selain itu, aku juga belum lancar membaca.

Baik, aku akan rajin belajar dan berlatih. Aku yakin pasti aku bisa.

Kalau begitu kamu harus belajar membaca. Jika sudah lancar membaca, kamu tidak akan takut salah lagi.



Evaluasi

1. Mendengarkan Pengumuman

1. Apa yang dimaksud dengan pengumuman?
2. Apa saja inti dari pengumuman?
3. Pengumuman dapat disampaikan dengan cara apa saja?
4. Bagaimana cara menyampaikan kembali isi pengumuman?

2. Menyampaikan Pesan

Coba bacalah cerita di bawah ini dengan cermat.

- Edo : “Selamat siang.... Saya Edo, dapatkah saya berbicara dengan Doni?”
- Mita : “Selamat siang! Maaf, Edo! Doni sedang pergi ke toko buku! Bisa saya bantu? Saya Mita, kakak Doni.”
- Edo : “Begini Kak Mita, saya hendak memberi tahu bahwa kunjungan ke peternakan ditunda. Kita tidak jadi berangkat hari Sabtu, tapi Minggu. Waktu dan tempat sama.”
- Mita : “Baik Edo, nanti saya sampaikan kepada Doni.”
- Edo : “Satu lagi, Kak! Kira-kira Doni pulang pukul berapa?”
- Mita : “Tadi dia berkata akan pulang pukul 15.00 WIB.”
- Edo : “Kalau begitu, nanti Doni tolong menelepon saya. Terima kasih, Kak! Selamat siang.”
- Mita : “Sama-sama. Selamat siang.”

Coba kamu bantu Mita menyampaikan kembali pesan yang didengarnya melalui telepon.

3. Membaca Intensif

1. Apa yang dimaksud dengan membaca intensif?
2. Apa guna membaca intensif?
3. Apa yang dimaksud dengan kalimat utama?
4. Apa yang dimaksud dengan kalimat penjelas?

4. Menyusun Karangan

Coba kamu buat sebuah karangan dengan tema peternakan.

Bab 8

Kita Nabung Yuk!

Tema: Hidup Hemat



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan percakapan di telepon;
- B. bertelepon;
- C. membaca pantun anak-anak.
- D. menulis pantun anak-anak;





Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran Budi Pekerti.

Gambar 8.1. Mila Menggerutu Melihat Tasnya

“Hemat... hemat... melulu,” Mila menggerutu sambil berjalan menuju ke sekolah. “Masa tas seperti ini masih disebut bagus.”

Mila berhenti sebentar, ia memandangi tas yang diselempangkan di badannya. Ia jadi ingat lagi tas yang dilihatnya kemarin di mal. Tas itu entah kenapa terbayang-bayang terus di kepalanya. Warnanya merah muda.

Sambil meneruskan jalan, Mila masih terus membayangkan tas itu. Tak sadar, tiba-tiba matanya melihat satu sosok yang ia kenal. Satu sosok yang ia tahu tak pernah memakai tas ke sekolah. Buku dan alat tulisnya ia taruh dalam kantong plastik bekas, entah bekas apa.

A. Mendengarkan Percakapan di Telepon

Keluarga Mita sedang berkumpul di ruang keluarga. Tiba-tiba telepon berbunyi. Telepon itu dari kakek Mita. Kakek Mita ingin bicara dengan ayah Mita. Setelah itu Mita mendengar ayah dan kakeknya membicarakan rencana liburan. Mendengar rencana mereka, Mita rasanya tak sabar menunggu liburan tiba.

1. Mendengarkan dengan Cermat

Berikut adalah percakapan antara ayah dan kakek Mita. Gurumu akan membacakannya. Coba kamu dengarkan dengan cermat.

- Ayah : “Halo, selamat malam, Kakek. Ada apa, Kek?”
- Kakek : “Selamat malam. Begini, Kakek mau menanyakan sesuatu. Kalian jadi berlibur di tempat Kakek tidak?”
- Ayah : “Jadi, Kek. Tapi, kami belum merencanakan kapan perginya dan naik apa.”
- Kakek : “Kakek senang sekali kalian akan berlibur di rumah Kakek. Masalah perjalanan, Kakek sarankan naik kereta saja. Perjalanan kalian akan lebih nyaman dan lebih murah. Lumayan bisa menghemat biaya.”
- Ayah : “Baiklah kalau begitu, Kek? Kami akan naik kereta saja biar lebih hemat. Selain kami sekeluarga kangen pada Kakek dan Nenek, kami juga ingin berlibur dengan hemat dan bermanfaat. Jika berlibur ke tempat hiburan akan boros karena mengeluarkan biaya banyak. Lagi pula manfaatnya kurang. Jika ke rumah Kakek, kita ‘kan bisa berlibur sambil berkunjung. Anak-anak juga dapat belajar banyak hal yang tidak mereka dijumpai di Jakarta.”
- Kakek : “Bagus kalau begitu. Kamu memang bijaksana. Kalian beri kabar kalau akan berangkat dari Jakarta ya! Sudah dulu, ya. Salam kangen buat cucu-cucuku. Selamat malam.”
- Ayah : “Malam, Kek.”

2. Menjawab Pertanyaan

Apakah kamu sudah mendapatkan isi dari percakapan ayah dan kakek Mita? Isi percakapan adalah inti dari percakapan. Membuat pertanyaan lalu menjawabnya, dapat membantu kamu menemukan inti percakapan. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

- Siapa yang menelepon?
- Siapa yang diajak bicara?
- Apa yang dibicarakan?
- Apa kesimpulan dari pembicaraannya?

Sebagai contoh, jawaban dari pertanyaan di atas adalah:

- Yang menelepon adalah Kakek.
- Yang diajak bicara adalah Ayah.
- Rencana liburan ke rumah Kakek.
- Kesimpulannya adalah ayah setuju dengan usul Kakek agar kita berangkat naik kereta ke rumah kakek agar lebih hemat.

3. Membuat Inti Percakapan

Dari pertanyaan dan jawaban di atas, kamu dapat membuat inti percakapan seperti berikut.

Contoh

Kakek menelepon ayah Mita. Mereka membicarakan rencana liburan ke rumah Kakek. Kakek menyarankan agar semuanya berangkat naik kereta supaya lebih hemat. Ayah menyetujui usul Kakek.



Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membacakan percakapan berikut. Coba kamu dengarkan baik-baik dan buat inti percakapannya. Selamat mencoba!

Mita menelepon Rani. Mereka akan menabung bersama di bank. Setelah mendengar nada tunggu, muncul suara.

- Rani : “Halo, selamat malam.”
- Mita : “Selamat malam, saya Mita. Apakah saya sedang berbicara dengan Rani?”
- Rani : “Iya, Mit. Ada apa?”
- Mita : “Besok kita jadi pergi ke bank atau tidak?”
- Rani : “Jadi dong. Kita ‘kan mau menabung, jadi jangan ditunda-tunda. Nanti uangnya terpakai.”
- Mita : “Sip, setuju. Kita memang harus menabung, walaupun sedikit. ‘Kan ada pepatahnya, sedikit-sedikit lama-kelamaan akan menjadi bukit.”
- Rani : “Betul, Mit. Menabung adalah cermin hidup hemat. Menabung sangat bermanfaat.”
- Mita : “Jadi, jam berapa kita ke bank?”
- Rani : “Sepulang sekolah. Sekarang izin dulu kepada orang tua kamu. Biar besok kamu enggak dicari-cari.”
- Mita : “Oke. Kalau begitu sudah dulu ya. Sampai ketemu besok.”



Gambar 8.2. Menabung di Bank



Asal Bukan Asal

Kata sinyalir berasal dari bahasa Belanda, yakni *signaleren*.

B. Bertelepon

Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan bertelepon. Pernahkah kamu bertelepon? Pernahkah kamu mempunyai pengalaman yang menyenangkan ketika bertelepon? Pernahkah kamu mempunyai pengalaman tidak menyenangkan ketika bertelepon?

1. Membaca Hasil Percakapan Melalui Telepon

Kepercayaan Ibu

Lina sedang sedih. Dia memikirkan perubahan sikap ibunya. Dia bingung harus berbuat apa. Akhirnya, Lina memutuskan untuk bercerita kepada Mita tentang kesedihannya. Lina bercerita lewat telepon. Ditekannya nomor telepon rumah Mita. Baru sebentar Lina mendengar nada tunggu, di seberang sudah terdengar suara Mita.

Mita : “Halo, selamat sore.”

Lina : “Selamat sore.... Saya Lina, bisa saya berbicara dengan Mita?”

Mita : “Iya, ini Mita, Lin. Ada apa?”

Lina : “Aku lagi sedih, Mit. Ibuku sekarang berubah. Dia susah mengeluarkan uang untukku.”

Mita : “Memang kenapa? Kok kamu bisa berprasangka seperti itu?”

- Lina : “Begini, Mit. Sudah satu minggu ini, Ibu selalu memberiku uang jajan sedikit. Uang jajan itu diberikan per hari, padahal dulu per minggu. Jadi, sekarang aku susah kalau mau jajan di sekolah. Apalagi kalau Ibu lupa memberiku uang jajan. Aku jadi tidak bisa jajan. Apakah itu berarti Ibu sekarang pelit?”
- Mita : “Kamu jangan berprasangka dulu.”
- Lina : “Berprasangka bagaimana? Kenyataannya seperti itu kok!”



Gambar 8.3. Lina Sedang Bertelepon

- Mita : “Iya, memang kenyataannya seperti itu. Tapi, ibumu pasti punya alasan melakukan itu semua. Coba kamu ingat-ingat lagi. Ada kejadian apa sebelumnya?”
- Lina : “Iya sih. Selama ini aku memang diberi uang jajan mingguan, tetapi selalu habis sebelum satu minggu. Akibatnya, aku selalu minta uang tambahan.”
- Mita : “Nah, mungkin karena itu. Kamu terlalu boros.”
- Lina : “Tapi, aku kesulitan kalau dikasih uang jajan harian. Belum lagi kalau ada keperluan mendadak di sekolah. Bagaimana, Mit?”
- Mita : “Menurutku mulai sekarang kamu harus belajar hidup hemat. Kamu harus dapat membuktikan kepada ibumu bahwa kamu juga bisa berhemat. Jadi, ibumu akan percaya lagi. Kalau

bisa, kamu sisihkan uang jajanmu untuk ditabung. Jadi kalau ada keperluan mendadak, dapat kamu pakai. Menabung itu sangat bermanfaat, Lin.”

Lina : “Iya. Aku tahu aku salah. Mulai sekarang akan aku buktikan kepada Ibu kalau aku bisa hidup hemat dan menabung. Sudah dulu ya, Mit. Terima kasih atas sarannya.”

Mita : “Iya, sama-sama.”

Lina meletakkan gagang telepon di tempatnya. Dia berjanji dalam hati akan belajar hidup hemat.

2. Memahami Tata Cara Bertelepon

Tidak banyak orang yang mengerti tata cara bertelepon. Maka, sering terjadi salah paham ketika orang saling bertelepon. Ada orang yang lupa menyapa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Ada juga orang yang menelepon sambil mengunyah sesuatu. Pernahkah kamu mengalami hal-hal seperti itu?

Bertelepon memang memiliki tata cara tersendiri. Coba perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Angkatlah gagang telepon.
2. Tekan nomor telepon yang akan kamu tuju.
3. Tunggulah sampai kamu mendengar nada tunggu.
4. Jika ada jawaban, bicaralah seperlunya.
5. Bila telah selesai bicara, letakkan gagang telepon pada tempatnya.



Aku Mau Mencoba

Sekarang saatnya kamu menerima tantangan. Berpasanganlah dengan teman sebangkumu. Majulah ke depan kelas dan praktikkan bertelepon dengan tata cara yang benar.



Aku Tahu

Penemu telepon adalah Alexander Graham Bell pada tahun 1876.

C. Membaca Pantun

Pada kegiatan sebelumnya, kamu sudah belajar mendengarkan pantun dan bermain berbalas pantun. Kegiatan kali ini adalah membaca pantun berbalasan. Masih ingatkah ciri-ciri pantun?

1. Memahami Isi Pantun

Sekarang coba kamu baca pantun berikut dan pahami isinya. Tentunya kamu masih ingat kalau isi pantun ada pada baris ketiga dan keempat.

Lihat pinguin bermain gitar
Beruang mendengar sambil menari
Jika ingin jadi saudagar
Rajinlah menabung setiap hari

Pergi ke hutan mencari burung
Lihat pinguin bermain gitar
Aku memang rajin menabung
Agar kelak jadi saudagar



Gambar 8.4. Membaca Pantun

Coba kamu cermati baris ketiga dan keempat pada tiap baitnya.

Contoh

Bait 1

Jika ingin jadi saudagar
Rajinlah menabung setiap hari

Bait 2

Aku memang rajin menabung
Agar kelak jadi saudagar

Jadi, isi pantun di atas adalah jika ingin menjadi saudagar maka rajinlah menabung. Dari isinya, pantun di atas termasuk jenis pantun nasihat.

2. Membaca Pantun Berbalasan

Coba kamu berlatih dengan teman sebangkumu membaca pantun nasihat tadi secara berbalasan. Jangan lupa gunakan lafal dan intonasi dengan tepat. Kemudian, majulah ke depan kelas untuk membacakan pantun tersebut.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu cari pantun berbalas. Setelah itu, coba bacakan di depan kelas secara berpasangan dengan temanmu. Siapa berani maju pertama?



Gambar 8.5. Berbalas Pantun dengan Teman

D. Menulis Pantun Anak-Anak

Pantun merupakan puisi lama. Coba kamu cari kata arti pantun. Kamu bisa menemukannya di kamus atau ensiklopedia. Menulis pantun haruslah sesuai dengan syarat-syarat pantun.

1. Macam-Macam Pantun

Ada beberapa macam pantun. Antara lain, pantun nasihat, pantun jenaka, pantun teka-teki, dan masih banyak lagi. Pantun nasihat adalah pantun yang berisi nasihat untuk kebaikan. Pantun jenaka adalah pantun yang berisi kelucuan yang menghibur. Pantun teka-teki adalah pantun yang berisi teka-teki. Coba perhatikan pantun berikut.

Pantun Nasihat

Di pinggir kali ada buaya
Ingin ke seberang terkena kawat
Supaya kelak menjadi kaya
Mulai sekarang hiduplah hemat



Gambar 8.6. Menulis Pantun

Pantun Jenaka

Kalau ke Bali lihatlah kecak
Memanjat tebing sampai ke gunung
Kerbau dan sapi terbahak-bahak
Melihat kambing pergi menabung

Pantun Teka-teki

Burung nuri burung dara
Terbang ke sisi taman khayangan
Cobalah terka wahai saudara
Semakin diisi semakin ringan

2. Menjabarkan Syarat Pantun

Ada lima syarat menulis pantun. Berikut adalah syarat-syaratnya.

- a. Satu bait terdiri dari empat baris.
- | | | |
|---------|---------------------------------|----------|
| Baris 1 | Di pinggir kali ada buaya | → 1 bait |
| Baris 2 | Ingin ke seberang terkena kawat | |
| Baris 3 | Supaya kelak menjadi kaya | |
| Baris 4 | Mulai sekarang hiduplah hemat | |
- b. Satu baris terdiri dari 8–12 suku kata.
- | | | | | | | | | | | |
|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|----------------|
| Di | ping | gir | ka | li | a | da | bu | a | ya | → 1 bait |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | → 10 suku kata |
- c. Baris 1 dan 2 merupakan sampiran.
- | | | |
|---------|---------------------------------|------------|
| Baris 1 | Di pinggir kali ada buaya | → sampiran |
| Baris 2 | Ingin ke seberang terkena kawat | |
- d. Baris 3 dan 4 merupakan isi.
- | | | |
|---------|-------------------------------|-------|
| Baris 1 | Supaya kelak menjadi kaya | → isi |
| Baris 2 | Mulai sekarang hiduplah hemat | |
- f. Bersajak a-b-a-b.
- | | |
|---------------------------------|---|
| Di pinggir kali ada buaya | a |
| Ingin ke seberang terkena kawat | b |
| Supaya kelak menjadi kaya | a |
| Mulai sekarang hiduplah hemat | b |



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah pantun. Jika masih merasa kesulitan, coba berlatih dahulu dengan melengkapi pantun berikut di buku tugasmu.

Ada kucing naik ke atap

Siapa tidak menjaga sikap

Sampai besar tidak akan patuh

Kuda terjepit kendali kusir
Kusir panik lompat keluar
.....
Persis seperti sarang ular

Ada kambing makan rumput hitam
Kekenyangan sampai tertidur
.....
.....

.....
.....
Hai kawan bajumu sudah robek
Segera dijahit agar rapi



Kata Kunci

pantun, nasihat, jenaka, baris, bait, sampiran, isi, bertelepon, percakapan, tata cara, membaca, berbalasan, mendengarkan, percakapan, telepon, inti



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan percakapan di telepon. Percakapan adalah pembicaraan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan topik tertentu. Percakapan di telepon berarti percakapan itu dilakukan melalui telepon. Agar dapat memahami percakapan dengan baik, kamu harus mendengarkan dengan saksama.

Kedua, kamu belajar bertelepon. Telepon adalah salah satu alat komunikasi jarak jauh. Dalam bertelepon harus menggunakan bahasa yang sopan. Langkah-langkah bertelepon adalah mengangkat gagang telepon, menekan nomor tujuan, menunggu nada tunggu, berbicara seperlunya, dan letakkan gagang telepon pada tempatnya.

Ketiga, kamu belajar membaca pantun anak-anak. Pantun adalah jenis sastra lama. Macam-macam pantun adalah pantun jenaka, nasihat, dan pantun teka-teki. Membaca pantun harus memerhatikan lafal dan intonasi.

Keempat, kamu belajar menulis pantun anak-anak. Dalam menulis pantun harus memenuhi syarat-syarat pantun. Syarat pantun adalah satu bait terdiri dari empat baris. Satu baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.



Kemampuanku





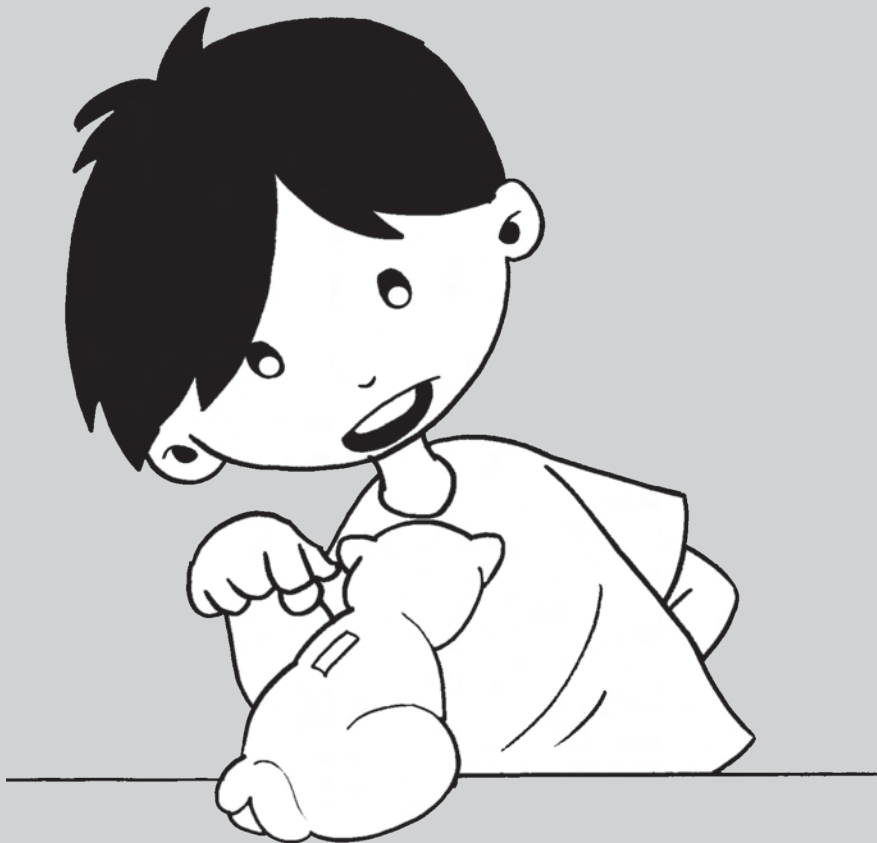
Evaluasi

1. Mendengarkan Percakapan Telepon

Gurumu akan membacakan percakapan berikut. Coba kamu dengarkan dengan cermat, kemudian buat inti percakapannya.

- Irwan : “Halo selamat sore. Saya Irwan, teman Kemal. Bisakah saya berbicara dengan Kemal?”
- Ratna : “Selamat sore. Bisa, Dik. Tunggu sebentar ya, Kakak panggilkan dulu.”
- Irwan : “Iya, Kak, terima kasih.”
- Kemal : “Halo, ini Kemal. Ada apa, Wan?”
- Irwan : “Aku mau beli sepatu bola dengan Suta besok sore. Kamu mau ikut tidak?”
- Kemal : “Tidak, Wan. Sebenarnya aku juga ingin beli. Tapi, aku tidak punya uang. Aku tidak berani minta uang ke ibu.”
- Irwan : “Kamu pakai saja uang tabunganmu. Aku dan Suta juga pakai uang tabungan. Masalahnya, kemarin pak guru mengingatkan kalau tim kita sedapat mungkin memakai sepatu bola.”
- Kemal : “Itulah, Wan. Selama ini aku tidak pernah menabung. Jadi, aku tidak punya uang tabungan.”
- Irwan : “Aduh, sayang sekali. Kenapa kamu tidak menyisihkan uangmu untuk di tabung? Menabung sangat bermanfaat, terutama jika sewaktu-waktu ada keperluan mendadak. Kita dapat memakai uang tabungan dulu.”
- Kemal : “Iya, aku juga menyesal. Mulai sekarang aku akan menyisihkan uang jajanku untuk ditabung.”

- Irwan : “Masalah sepatu bola, bagaimana kalau kamu pakai uang tabunganku dulu. Sepertinya masih cukup.”
- Kemal : “Bagaimana aku menggantinya?”
- Irwan : “Kamu ‘kan bisa menabung. Nanti kalau kamu sudah punya uang, baru kamu ganti. Bagaimana?”
- Kemal : “Baiklah. Terima kasih ya.”
- Irwan : “Kalau begitu kita ketemu besok sore di depan Toko Abadi. Sampai ketemu besok ya. Selamat sore.”
- Kemal : “Sore.”



Gambar 8.7. Menabung di Celengan

2. Bertelepon

1. Coba terangkan tata cara bertelepon yang baik.
2. Mengapa kamu harus bertelepon dengan tata cara yang baik?

3. Membaca Pantun Anak-Anak

Coba kamu baca pantun berikut di depan kelas. Setelah itu, gunakan lafal dan intonasi yang tepat.

Burung nuri terbang mendarat
Minum air sampai kembung
Belajarliah hidup hemat
Dengan cara rajin menabung

Anak kancil berkain sarung
Jerapah ingin berbaju hangat
Sejak kecil rajin menabung
Itulah cermin berlaku hemat

4. Menulis Pantun Anak-Anak

1. Pantun terdiri dari berapa baris?
2. Berapa jumlah suku kata dalam tiap baris pantun?
3. Bagaimana persajakan dalam pantun?
4. Isi pantun terdapat pada baris keberapa?
5. Baris pertama dan kedua dalam pantun disebut apa?

Evaluasi

Semester 2



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Dengarkanlah pengumuman berikut!
Dalam rangka ulang tahun ke-50 SD Bina Harapan, kami mengadakan lomba menulis pantun dengan tema ulang tahun. Pendaftaran dilakukan tanggal 5-10 April 2008. Peserta adalah anak usia 7-13 tahun. Pengumuman pemenang dilaksanakan tanggal 15 April 2008. Isi dari pengumuman tersebut adalah
 - a. lomba menulis puisi
 - b. lomba menulis pantun
 - c. pengumuman lomba
 - d. peserta lomba
2. Kapan pendaftaran paling lambat?
 - a. 5 April 2008
 - b. 15 April 2008
 - c. 13 April 2008
 - d. 10 April 2008
3. Berapa usia peserta yang boleh mendaftar?
 - a. 13 tahun
 - b. 15 tahun
 - c. 7-13 tahun
 - d. 7-15 tahun

4. Gurumu akan membacakan pantun berikut. Dengarkan dengan cermat ya!

Burung nuri burung dara
Terbang ke sisi taman kayangan
Cobalah terka wahai saudara
Semakin diisi semakin ringan

Isi dalam pantun tersebut terdapat pada

- a. baris ke-1 dan ke-2
b. baris ke-1 dan ke-3
c. baris ke-3 dan ke-4
d. baris ke-2 dan ke-4
5. Gurumu akan membacakan pantun berikut. Dengarkan dengan cermat ya!

Kalau tuan bawa keladi
Bawakan juga di pucuk rebung
Kalau tuan bijak bestari
Binatang apa tanduk di hidung
Pantun di atas termasuk jenis pantun

- a. Jenaka
b. Nasihat
c. Sukacita
d. Teka-teki

B. Isian

1. Apa isi pengumuman berikut?

Panitia Lomba Baca Puisi
SD Bina Harapan
Jalan Wijaya Kusuma 3, Jakarta Barat
Pengumuman

Nomor: 09/PLBP/IX/2008

Untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra, kami mengadakan lomba baca puisi. Acara diselenggarakan pada 24 September 2008 di Aula SD Bina Harapan

Pengumuman pemenang akan dilaksanakan tanggal 25 September 2008.

Juara 1 akan mendapat uang pembinaan sebesar Rp 200.000,00

Juara 2 akan mendapat uang pembinaan sebesar
Rp 150,000.00

Juara 3 akan mendapat uang pembinaan sebesar
Rp 100,000.00

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama
seluruh masyarakat, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Panitia,

Faris Subrata

2. Apa isi pantun berikut?

Berburu harimau membawa angsa
Mendapat kambing sedang meramu
Bergurulah pada orang dewasa
Lebih baik lagi bila berilmu

Mendapat kambing sedang meramu
Disembelih di atas kursi
Orang dewasa yang berilmu
Dapat diajak berdiskusi



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Besar buahnya pisang....
Jatuh melayang ke....
Saya ini anak piatu
Sanak saudara tiada punya

Kata yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah....

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. batu, akarnya | c. pohon, akarnya |
| b. batu, tebu | d. pohon, batu |

2. Pantun memiliki sajak....

- | | |
|------------|------------|
| a. a b a a | c. a a b b |
| b. a b b a | d. a b a b |

3. Elok rupanya kumbang jati

Dibawa itik pulang petang

Tidak berkata besar hati

Melihat ibu sudah datang

Isi pantun di atas terdapat pada kalimat....

- Elok rupanya kumbang jati, Tidak berkata besar hati
- Tidak berkata besar hati, Melihat ibu sudah datang
- Elok rupanya kumbang jati, Dibawa itik pulang petang
- Dibawa itik pulang petang, Tidak berkata besar hati

4. Hal pertama yang dilakukan saat kita akan bertelepon adalah....

- menekan nomor tujuan
- mendengarkan nada tunggu
- mengangkat gagang telepon
- membayar

5. Langkah ketiga dalam bertelepon adalah....

- mengangkat gagang telepon
- menekan nomor telepon yang akan dituju
- mendengarkan nada tunggu
- bicaralah seperlunya

B. Isian

1. Coba kamu buat pantun balasan dari pantun berbalas berikut.

Ke pasar hewan beli dara
Belikan saya susu dan kerupuk
Cobalah terka wahai saudara
Semakin berisi semakin merunduk

2. Coba kamu sampaikan kembali isi telepon berikut.

- Vera : “Selamat siang.... Saya Vera, bisa saya berbicara dengan Rani?”
- Damar : “Selamat siang! Maaf, Vera! Rani sedang ke warnet! Bisa saya bantu. Saya Damar, kakak Rani.”
- Vera : “Begini Kak Damar, saya ingin ke rumah Rani sore ini. Saya ingin meminjam catatan Matematika, sekaligus minta tolong Rani untuk mengajarkan saya soal-soal yang sulit.”
- Damar : “Baik Vera, nanti saya sampaikan kepada Rani.”
- Vera : “Satu lagi, Kak! Rani kira-kira pulang pukul berapa?”
- Damar : “Tadi dia mengatakan akan pulang pukul 15.00.”
- Vera : “Kalau begitu, nanti saya datang pukul 16.00 WIB. Terima kasih, Kak! Selamat siang.”
- Damar : “Sama-sama. Selamat siang.”



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Banyak orang mengira Hedgedog mirip landak. Hal ini karena hedgedog memiliki duri di punggung seperti landak. Orang-orang menyebutnya landak susu karena bulunya berwarna putih.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah....

- a. Banyak orang mengira Hedgedog mirip landak.
- b. Hal ini karena Hedgedog memiliki duri di punggung seperti landak.
- c. Orang-orang menyebutnya landak susu karena bulunya berwarna putih.
- d. Hedgedog bernama lengkap African Pigmy Hedgedog.

2. Bendera Indonesia memiliki makna filosofis. Merah berarti berani, putih berarti suci. Merah melambangkan tubuh manusia, sedangkan putih melambangkan jiwa manusia. Keduanya saling melengkapi dan menyempurnakan untuk Indonesia.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah....

- a. Merah berarti berani, putih berarti suci.
 - b. Keduanya saling melengkapi dan menyempurnakan untuk Indonesia.
 - c. Bendera Indonesia memiliki makna filosofis.
 - d. Merah melambangkan tubuh manusia.
3. Di bawah ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca pengumuman, kecuali....
- a. lafal
 - c. nyaring
 - b. intonasi
 - d. penuh perasaan
4. Puisi lama yang memiliki isi dan sampiran disebut....
- a. pantun
 - c. cerpen
 - b. sajak
 - d. syair
5. Di bawah ini merupakan jenis pantun, kecuali...
- a. nasihat
 - c. jenaka
 - b. perjuangan
 - d. teka-teki

B. Isian

1. Coba kamu tentukan kalimat utama teks berikut.

Hedgehog Mirip Landak

Hedgehog bernama lengkap African Pigmy Hedgehog. Banyak orang mengira Hedgehog mirip landak. Hal ini karena Hedgehog memiliki duri di punggung seperti landak. Orang-orang menyebutnya landak susu karena bulunya berwarna putih.

Landak dan Hedgehog memang mirip, tetapi mereka berbeda. Hedgehog dan landak tidak bersaudara, artinya tidak dalam satu spesies. Landak termasuk jenis hewan pengerat, sedangkan Hedgehog termasuk hewan pemakan serangga.

Berat badan Hedgehog biasanya antara 200–500 gram. Tubuhnya begitu kecil jika dilihat hanya sebesar genggam tangan orang dewasa. Namun, ada Hedgehog yang gemuk. Hedgehog gemuk beratnya dapat mencapai 1 kilogram.

Hedgehog suka tinggal di tempat hangat dengan suhu 18°C – 27°C. Kebiasaan Hedgehog tidur di siang hari dan bangun di malam hari. Dia suka tinggal menyendiri di dalam kandang. Hedgehog juga pandai memanjat.



Sumber: *Bobo*, XXXV, 10 Mei 2007
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Mengapa pengumuman harus dibacakan dengan nyaring?
3. Coba kamu buat pantun balasan untuk pantun berikut.

Jika pergi ke Salatiga
Jangan lupa membeli enting-enting
Jika kalian ingin ke surga
Jangan lupa hal terpenting



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Hal pertama yang dilakukan dalam membuat karangan adalah....
 - a. membuat kerangka
 - b. menentukan judul
 - c. mencari ide
 - d. mengembangkan kerangka
2. Dalam pengumuman yang bersifat resmi biasanya terdapat....
 - a. nomor pengumuman
 - b. tanggal pelaksanaan
 - c. tempat pelaksanaan
 - d. alasan pelaksanaan
3. Kepala Sekolah,
Sukuri Fabidin
Bagian pengumuman di atas merupakan bagian
 - a. alasan pengumuman
 - b. isi pengumuman
 - c. pembuat pengumuman
 - d. penutup
4. Kendang gendut tali kecapi
Kalimat tersebut merupakan bagian.... dalam pantun.
 - a. isi
 - b. sampiran
 - c. judul
 - d. makna
5. Pantun yang di dalamnya berisi suatu lelucon disebut pantun
 - a. nasihat
 - b. teka-teki
 - c. adat istiadat
 - d. jenaka

B. Isian

1. Coba buatlah sebuah karangan. Kamu dapat memilih topik berikut.
 - a. Cinta Tanah Air
 - b. Kesenian
 - c. Peternakan
 - d. Hidup Hemat
2. Coba kamu tulis pengumuman tentang lomba menulis karangan. Tentukan tanggal pengumpulan karya dan pengumuman pemenang.
3. Coba kamu buat satu bait pantun anak. Kamu dapat memilih tema berikut.
 - a. Persahabatan
 - b. Ketekunan
 - c. Kepatuhan

Glosarium

Apotek	: toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis.
Arah	: jurusan, tujuan.
Area	: daerah.
Aspek	: tanda, sudut pandang.
Atmosfer	: lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km.
Bisnis	: usaha komersial dalam dunia perdagangan.
Denah	: gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya.
Detail	: bagian yang kecil-kecil yang sangat terperinci.
Ekspresif	: tepat (mampu) memberikan (mengungkapkan) gambaran, maksud, gagasan, perasaan.
Faktor	: hal yang ikut mempengaruhi.
Fasilitas	: sarana untuk melaksanakan pelaksanaan fungsi.
Frustrasi	: rasa kecewa akibat kegagalan di dalam mengerjakan sesuatu atau akibat tidak berhasil dalam mencapai cita-cita
Gapura	: pintu besar untuk masuk ke pekarangan rumah.
Horizontal	: mendatar.
Huruf	: tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.
Individu	: orang seorang.
Individualis	: orang yang mementingkan diri sendiri.
Infeksi	: terkena hama, kemasukan bibit penyakit.
Intonasi	: lagu kalimat atau ketepatan penyajian tinggi rendah nada.
Investasi	: penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.
Jenaka	: membangkitkan tawa, kocak, lucu.
Kapital	: huruf besar.
Kasa	: kain putih yang halus.
Kecak	: jenis tarian di Pulau Bali.
Kondisi	: keadaan.

Konteks	: situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.
Kontribusi	: uang iuran, sumbangan.
Korps	: himpunan orang (badan, organisasi) yang merupakan satu kesatuan.
Lafal	: cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa (kata).
Lambang	: tanda pengenal yang tetap.
Marka jalan	: tanda yang berupa garis-garis penunjuk.
Mata angin	: arah, pedoman.
Motivasi	: dorongan yang timbul pada diri seseorang secara dasar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
Pantun	: puisi lama yang terdiri dari empat baris bersajak a b a b, baris 1 dan 2 sampiran, baris 3 dan 4 isi.
Peluang	: kesempatan.
Polusi	: pengotoran, pencemaran.
Poster	: plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan).
Psikologis	: ilmu yang berkaitan dengan proses mental.
Rahim	: kantong selaput dalam perut, tempat janin.
Reboisasi	: penghijauan, penanaman hutan kembali.
Rute	: arah yang harus ditempuh.
Simbol	: lambang.
Suhu	: ukuran temperatur.
Tablet	: obat dalam bentuk butiran atau pipih.
Tunas	: tumbuhan muda yang baru timbul.

Daftar Pustaka

Bee Magazine

Bee Magazine, Edisi 22 Volume II

Bee Magazine, Edisi 46 Volume I

<http://64.203.71.11/kompas-cetak/0408/18/opini/1210453.htm>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Bank>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Bendera Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Indonesia)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Rambu lalu lintas](http://id.wikipedia.org/wiki/Rambu_lalu_lintas)

<http://www.e-psikologi.com/remaja/250602.htm>

<http://www.e-smartschool.com/PNU/001/PNU0010011.asp>

<http://www.e-smartschool.com/PNU/002/PNU0020003.asp>

<http://www.e-smartschool.com/PNU/002/PNU0020008.asp>

<http://www.hsjbikers.com/forum/viewtopic.php?t=116&sid=642b0807a9152a5617e4f60808aa6190>

[http://www.poultryindonesia.com/modules.php?name=News&file=article
&sid=993](http://www.poultryindonesia.com/modules.php?name=News&file=article&sid=993)

http://www.solo-kedu.com/Wilayah/ikan_wonogiri.htm

Koran Berani, Th. 2 No. 173, Jumat 14 Desember 2007

Koran Berani, Th. 2, No.78, Jumat 27 Juli 2007

Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 3 Agustus 2006

Majalah *Bobo*, Tahun XXXV, 30 Agustus 2007

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung: Yrama Widya.

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 37 Volume II

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 48 Volume I

Sumber: *Bobo*, XXXV, 10 Mei 2007

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Daftar Indeks Subjek

A

Apotek 49, 50, 60, 80

Arah 4, 25, 27, 43, 45, 46, 47, 48,
49, 50, 57, 58, 80, 81

Area 3, 7, 8

Aspek 71, 80, 82, 84, 159, 161, 163,
166

Atmosfer 9, 10

B

Bisnis 132

D

Denah 43, 45, 47, 48, 49, 50, 57, 58,
59, 60, 80, 81, 82

Detail 4, 5

E

Ekspresif 109

F

Faktor 20

Fasilitas 113, 116, 126, 127

Frustrasi 72, 73

G

Gapura 98

H

Horizontal 94, 96

Huruf 25, 27, 36, 37, 80, 81, 159,
161, 163, 166

I

Individu 71, 85

Individualis 3

Infeksi 52

Intonasi 112, 114, 117, 120, 150,
158, 164

Investasi 132

J

Jenaka 109, 110, 151, 153, 160,
164, 166

K

Kapital 36, 37

Kasa 51, 52

Kecak 151

Kondisi 3, 31, 70, 86

Konteks 71

Kontribusi 113, 116, 126

Korps 63, 65, 73, 76, 78

L

Lafal 109, 112, 114, 117, 120, 150,
158, 164

Lambang 25, 63, 65, 66, 67, 68, 73,
75, 76, 78, 80, 81, 94, 96, 97

M

Marka jalan 41, 84

Mata angin 42, 45, 46, 49, 57, 58

Motivasi 72

P

Pantun 106, 109, 110, 111, 112, 114,
117, 118, 120, 141, 149, 150,
151, 152, 153, 154, 158, 160,
161, 162, 164, 165, 166, 167

Peluang 132

Polusi 3, 8

Poster 6, 15, 159

Psikologis 71, 72, 73, 86

R

Rahim 97

Reboisasi 20

Rute 48, 50, 60, 81, 82

S

Simbol 23, 25, 26, 27, 38, 40, 63,
65, 67, 76, 78, 95

Suhu 9, 10, 11, 165

T

Tablet 29, 40, 41

Tunas 65

Daftar Indeks Orang

Hassan Wirajuda 105

Zainun Mu'tadin, S.Psi., M.Si. 71

Kunci Jawaban Semester 1



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. c. petunjuk membungkus kado
2. a. apotek
3. c. terminal
4. c. tunas kelapa
5. b. agar anggota pramuka berguna seperti pohon kelapa



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. b. Jalan Mawar, barat
2. c. Jalan Sakura menghadap barat
3. a. Jalan Cempaka menghadap timur
4. c. Menghubungkan kabel dengan stop kontak
5. a. Memutar pengatur panas



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. c. Hidup mandiri penting
2. a. Membuat mainan dari kertas
3. c. Diminum 3 kali sehari sekali minum 1 sendok makan
4. b. inkubasi
5. a. kedaluwarsa



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. d. Di mana rumah Vera?
2. a. Doni : “Kak, jadi ke pasar tidak?”
3. c. Layang-layang
4. c. Individu
5. d. pembuka surat

Kunci Jawaban Semester 2



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. c. petunjuk membungkus kado
2. a. apotek
3. c. terminal
4. c. tunas kelapa
5. b. agar anggota pramuka berguna seperti pohon kelapa



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. b. lomba menulis pantun
2. d. 10 April 2008
3. c. 7-13 tahun
4. c. baris ke-3 dan ke-4
5. d. Teka-teki



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. a. Banyak orang mengira Hedgedog mirip landak.
2. c. Bendera Indonesia memiliki makna filosofis.
3. d. penuh perasaan
4. a. pantun
5. b. perjuangan



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. c. mencari ide
2. a. Nomor pengumuman
3. c. pembuat pengumuman
4. b sampiran
5. d. jenaka

Biografi Singkat

Nasarius Sudaryono. Penulis yang satu ini telah lama berkecimpung di bidang pendidikan. Tamatan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma ini sudah mengalami jatuh bangun sebagai guru SD hingga SMA. Saat ini tamatan S-2 Jurusan Psikologi UGM ini menjabat sebagai Kepala Laboratorium Dinamika Edukasi Dasar Jogjakarta dan konsultan di sejumlah yayasan dan LSM pendidikan. Ia juga menjadi dosen tak tetap di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta. Sejak tahun 2000, tamatan SD, SMP, dan SPG Pangudi Luhur Yogyakarta ini aktif memberi pelatihan pembelajaran aktif kontekstual berbasis kompetensi.

Romiyatun. Sejak 2003 sampai sekarang, penulis yang satu ini mengemban tugas sebagai guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 2, Depok, Yogyakarta. Sebelumnya ia sempat menjadi editor di sebuah penerbitan, mengajar bahasa Indonesia di SD, dan dosen luar biasa di PPSD UNY. Beberapa karya ilmiah telah ditelurkannya. Di antaranya, Buku *Bahasa Indonesia SD Kelas 2: Aku Bangga Bahasa Indonesia* dan Buku *Bahasa Indonesia SD Kelas 3: Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Keduanya terbitan Pusbuk tahun 2007. Karya lainnya adalah *Perbedaan Penguasaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Jenis Seks dan Tempat Tinggal*.

Ismoyo. Penulis yang satu ini menamatkan kuliahnya dari PBSI, FBS, UNY pada tahun 2000. Saat ini penulis yang masih tergolong muda ini menjadi editor di dua penerbitan sekaligus. Beberapa karya ilmiah telah berhasil dihasilkannya. Di antaranya, *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 2: Aku Bangga Bahasa Indonesia* dan *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 3: Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Keduanya diterbitkan Pusbuk pada tahun 2007. Karyanya yang lain adalah *Religiusitas dalam Novel Saman Karya Ayu Utami* (Penelitian Uny, 2000), *Wacana Gender pada Majalah Wanita* (Penelitian Kajian Wanita Lemlit UNY, 2000), dan *Analisis Butir Soal Bahasa dan Sastra Kelas 5 SD* (Skripsi, 2000)

Bahasa Indonesia **4**

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 4

Buku ini disusun untuk membantu siswa mampu berkomunikasi dan mengekspresikan diri menggunakan Bahasa Indonesia secara tulis maupun lisan, serta dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok. Oleh karena itu, dalam buku ini terdapat berbagai macam latihan yang mendukung keterampilan tersebut.

Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap kompetensi dasar diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap. Konsep yang mudah dilanjutkan dengan konsep yang lebih sulit, dan seterusnya. Setiap kompetensi dasar diberikan secara terpadu dengan kompetensi lain yang harus dikuasai oleh siswa.

ISBN 978-979-095-488-5 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-492-2 (jilid 4.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp9.828,00*